

**KONTRIBUSI KELOMPOK TEMAN SEBAYA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X TEKNIK KENDARAAN RINGAN
SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL TAHUN PELAJARAN 2017/2018
PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK OTOMOTIF**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Ditujukan Kepada
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Tanindra Wijananto
NIM 14504241048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

KONTRIBUSI KELOMPOK TEMAN SEBAYA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL TAHUN PELAJARAN 2017/2018 PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK OTOMOTIF

Disusun oleh:

Tanindra Wijananto

NIM 14504241048

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakannya Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 29 Oktober 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif,

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Dr. Zainal Arifin, M.T.
NIP. 19690312 200112 1 001

Dr. Drs. Sukoco, M.Pd.
NIP. 19530112 197603 1 004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tanindra Wijananto
NIM : 14504241048
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TAS : Kontribusi Kelompok Teman Sebaya dan Minat Belajar
Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Teknik
Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul SMK
Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018
Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Otomotif

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 30 Oktober 2018
Yang menyatakan,



Tanindra Wijananto
NIM 145042410648

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

KONTRIBUSI KELOMPOK TEMAN SEBAYA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL TAHUN PELAJARAN 2017/2018 PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK OTOMOTIF

Disusun oleh:

Tanindra Wijananto

NIM 14504241048

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 9 November 2018

Nama/Jabatan

Dr. Drs. Sukoco, M.Pd.

Ketua Penguji/Pembimbing

Lilik Chaerul Yuswono, M.Pd.

Sekretaris Penguji

Drs. Sukaswanto, M.Pd.

Penguji Utama

TIM PENGUJI

Tanda Tangan

Tanggal

6/12/18

7/12/18

30/11/18

Yogyakarta, Desember 2018

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Dr. Widarto, M.Pd.

M.P. 19631230 198812 1 001

HALAMAN MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(QS. Al-Baqarah : 153)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah, 5-8)

“Impian tidak akan terwujud dengan sendirinya. Kamu harus segera bangun dan berupaya untuk mewujudkannya”

(Yusuf Mansyur)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan “Kontribusi Kelompok Teman Sebaya dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018 Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Otomotif” dapat terselesaikan dengan baik. Dikesempatan yang baik ini penulis mempersembahkan karya Tugas Akhir Skripsi ini kepada:

1. Ibuku dan Almarhum Bapak, terimakasih atas do'a dan dukungannya setiap saat agar anak kalian ini cepat menyelesaikan studinya.
2. Kedua saudaraku tersayang, yang telah memberikan do'a dan motivasi untuk menyelesaikan studinya.
3. Seluruh rakyat Indonesia yang telah membantu membiayai kuliah saya selama 4 Tahun di UNY melalui program beasiswa BIDIKMISI.
4. Almamaterku tercinta, Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Keluarga besar kelas C PTO 2014 yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
6. Keluarga UKM KSR PMI Unit UNY yang selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan studi.
7. Keluarga kos Al-Fath yang selalu memberikan semangat untuk terus mengerjakan TAS.

**KONTRIBUSI KELOMPOK TEMAN SEBAYA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X TEKNIK KENDARAAN RINGAN
SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL TAHUN PELAJARAN 2017/2018
PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK OTOMOTIF**

Oleh
Tanindra Wijananto
14504241048

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Kontribusi kelompok teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif; 2) Kontribusi minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif; 3) Kontribusi kelompok teman sebaya dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018 sejumlah 134 siswa, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling*, diperoleh sampel sejumlah 100 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolonieritas. Uji hipotesis meliputi analisis regresi sederhana, analisis regresi ganda, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Terdapat kontribusi signifikan kelompok teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,820 dan nilai signifikansi 0,000; 2) Terdapat kontribusi signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai t_{hitung} sebesar 7,201 dan nilai signifikansi 0,000; 3) Terdapat kontribusi signifikan kelompok teman sebaya dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai F_{hitung} sebesar 34,948 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,419 atau 41,9%. Hasil ini menunjukkan bahwa prestasi belajar dapat dijelaskan oleh variabel kelompok teman sebaya dan minat belajar sebesar 41,90%, sedangkan sisanya 58,10% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Kelompok Teman Sebaya, Minat Belajar, Prestasi Belajar,
SMK Muhammadiyah 1 Bantul

**THE CONTRIBUTION OF PEER GROUP AND LEARNING INTERESTS
ON LEARNING ACHIEVEMENT OF X GRADE STUDENTS LIGHT VEHICLE
ENGINEERING SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL YEAR OF STUDY
2017/2018 ON SUBJECT AUTOMOTIVE ENGINEERING DRAWING**

By
Tanindra Wijananto
14504241048

ABSTRACT

This research aims to determine: 1) The Contribution of Peer Group on learning achievement of X grade students light vehicle engineering SMK Muhammadiyah 1 Bantul year of study 2017/2018 on subject automotive engineering drawing; 2) The Contribution of Learning Interests on learning achievement of X grade students light vehicle engineering SMK Muhammadiyah 1 Bantul year of study 2017/2018 on subject automotive engineering drawing; 3) The Contribution of Peer Group and Learning Interests on learning achievement of X grade students light vehicle engineering SMK Muhammadiyah 1 Bantul year of study 2017/2018 on subject automotive engineering drawing;

This research was an ex-post facto research with quantitative approach. The subject of this research were 134 students of X TKR class at SMK Muhammadiyah 1 Bantul year of study 2017/2018, the sampling technique used proportional random sampling, and the sample were 100 students. The data was collected by using questionnaires and documentation. Validity test of instrument was using Product Momen correlation, and test of reliability was using Alpha Cronbach formula. Analysis test consisted of normality test, linearity test, and multi-collinearity test. Hypothesis test was consisting of simple regression, multiple regression, relative contribution, and effective contribution.

The results of this research showed: 1) There is a significant contribution of peer group to the learning achievement of student with a value t_{count} 4,820 and a significance value of 0,000; 2) There is a significant contribution of learning interests to the learning achievement of student with a value t_{count} 7,201 and a significance value of 0,000; 3) There is a significant contribution of peer group and learning interests to the learning achievement of student with a value of F_{count} 34,948 with a significance value of 0,000. The magnitude of the coefficient of determination (R^2) is 0,419 or 41,90%. These results indicate that learning achievement can be explained by peer group variables and learning interests by 41,90%, while the remaining 58,10% is explained by other variables which are not examined.

Keywords: *Peer Group, Learning Interests, Learning Achievement,
SMK Muhammadiyah 1 Bantul*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik, kenikmatan serta karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Kontribusi Kelompok Teman Sebaya dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018 Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Otomotif” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang selalu kita tunggu syafa’atnya di yaumul qiyamah, aamiin.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih tersebut terutama penyusun sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Drs. Sukoco, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan, serta saran selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini dengan baik.
2. Ibuku tercinta dan almarhum Bapak yang senantiasa mendo’akan dan memberi dorongan semangat agar sungguh-sungguh dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan cepat.
3. Kedua saudaraku tercinta yang senantiasa mendo’akan dan memberi motivasi agar selalu semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan cepat.
4. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya.
5. Bapak Dr. Widarto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya.
6. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.T. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif beserta Dosen dan staf Diknik Otomotif yang telah memberikan bantuan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai selesaiya TAS ini.

7. Bapak Harimawan, S.Pd.T. selaku Kepala SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
8. Para guru Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.
9. Siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun pelajaran 2017/2018 yang telah mendukung suksesnya penyusunan TAS ini.
10. Teman-teman kelas C Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY 2014 yang selalu memberi saran dan masukan yang membangun agar cepat selesai dalam menyusun TAS ini.
11. Teman-teman KSR PMI Unit UNY yang selalu memberi dorongan dan motivasi dalam penyusunan TAS ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, yang telah memberikan banyak dukungan baik moril maupun materiil hingga tersusunnya TAS ini.

Semoga kebaikan semua pihak dicatat sebagai amal ibadah oleh Allah SWT dan dibalas dengan sebaik-baik balasan, aamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan TAS ini masih banyak kekurangan. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 30 Oktober 2018

Penulis



Tanindra Wijananto

NIM 14504241048

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	14
BAB II DASAR TEORI	
A. Deskripsi Teori	16
1. Sekolah Menengah Kejuruan.....	16
2. Prestasi Belajar.....	19
3. Kelompok Teman Sebaya.....	22
4. Minat Belajar	29
B. Hasil Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Berfikir	38
1. Kontribusi Kelompok Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar....	38

2.	Kontribusi Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar	40
3.	Kontribusi Kelompok Teman Sebaya dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar	41
D.	Hipotesis Penelitian.....	42

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian	43
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
1.	Tempat Penelitian.....	44
2.	Waktu Penelitian	44
C.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
1.	Populasi Penelitian	44
2.	Sampel Penelitian.....	45
D.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	46
1.	Teknik Pengumpulan Data	46
2.	Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian	48
E.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen	52
1.	Validitas Instrumen	52
2.	Reliabilitas Instrumen.....	55
F.	Teknik Analisis Data.....	56
1.	Analisis Deskriptif	57
2.	Uji Prasyarat Analisis	59
3.	Uji Hipotesis	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Data Hasil Penelitian	69
1.	Statistik Deskriptif	69
a.	Variabel Prestasi Belajar	70
b.	Variabel Kelompok Teman Sebaya	73
c.	Variabel Minat Belajar	76
2.	Hasil Uji Prasyarat Analisis	80
a.	Uji Normalitas.....	80
b.	Uji Linieritas	81

c. Uji Multikolonieritas	82
3. Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	84
a. Uji Hipotesis 1	84
b. Uji Hipotesis 2	86
c. Uji Hipotesis 3	87
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	91
1. Hipotesis 1	91
2. Hipotesis 2	94
3. Hipotesis 3	96
C. Keterbatasan Penelitian	97
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	99
B. Implikasi.....	100
C. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Siswa Kelas X TKR SMK Muhammadiyah 1 Bantul.....	45
Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian.....	46
Tabel 3. Skor Instrumen Kelompok Teman Sebaya dan Minat Belajar	50
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kelompok Teman Sebaya	51
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar.....	51
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen	54
Tabel 7. Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi....	56
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	56
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar	71
Tabel 10. Distribusi Kategori Prestasi Belajar Gambar Teknik otomotif.....	72
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Kelompok Teman Sebaya	74
Tabel 12. Distribusi Kategori Kelompok Teman Sebaya	76
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar	78
Tabel 14. Distribusi Kategori Minat Belajar	79
Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Chi Kuadrat	81
Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Linieritas.....	82
Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Multikolonieritas.....	83
Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar	85
Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar	86
Tabel 20. Rangkuman Hasil Uji Regresi Ganda.....	88
Tabel 21. Ringkasan Sumbangan relatif dan Sumbangan Efektif	90

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar.....	72
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Kelompok Teman Sebaya.....	75
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Belajar	79

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Perhitungan Sampel	107
Lampiran 2. Angket/Instrumen Uji Coba.....	108
Lampiran 3. Data Hasil Uji Validitas Instrumen.....	113
Lampiran 4. Data Hasil Uji reliabilitas Instrumen.....	115
Lampiran 5. Angket/Instrumen Penelitian	117
Lampiran 6. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian.....	122
Lampiran 7. Data Prestasi Belajar	128
Lampiran 8. Tabulasi Data Pokok....	140
Lampiran 9. Data Hasil Uji Normalitas	142
Lampiran 10. Data Hasil Uji Linieritas.....	144
Lampiran 11. Data Hasil Uji Multikolonieritas.....	146
Lampiran 12. Data Hasil Analisis Regresi Sederhana	147
Lampiran 13. Data Hasil Analisis Regresi Ganda	149
Lampiran 14. Data Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE).....	150
Lampiran 15. Surat Permohonan Kesediaan Validasi Instrumen TAS.....	153
Lampiran 16. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian TAS.....	154
Lampiran 17. Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS.....	155
Lampiran 18. Surat Izin Penelitian Fakultas Teknik UNY	156
Lampiran 19. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY	157
Lampiran 20. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	158
Lampiran 21. Kartu Bimbingan TAS.....	159
Lampiran 22. Bukti Selesai Revisi	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi saat ini menimbulkan berbagai persaingan yang begitu ketat dalam segala aspek kehidupan. Persaingan yang begitu ketat tersebut disebabkan unsur kebutuhan manusia yang selalu berkembang setiap waktu, sehingga menuntut dunia pendidikan untuk menyesuaikan visi, misi dan strategi yang sesuai dengan kebutuhan, agar tidak ketinggalan zaman. Oleh karena itu, untuk menyikapi hal tersebut, tentunya dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi agar mampu bersaing baik di tingkat nasional maupun internasional. Dengan SDM yang berkualitas diharapkan dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan bangsa. Dengan demikian sistem pendidikan nasional senantiasa harus berkembang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik di tingkat lokal, nasional maupun global.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu bangsa. Sumber daya manusia yang bermutu, merupakan produk pendidikan dan kunci keberhasilan bagi pembangunan bangsa. Hanya dari sumber daya manusia yang berkualitas tinggilah yang dapat mempercepat pembangunan bangsa. Dimana pendidikan merupakan proses interaksi belajar mengajar yang bertujuan meningkatkan perkembangan mental sehingga menjadi mandiri yang utuh. Sebagaimana yang dicantumkan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS) bahwa ‘Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Salah satu upaya pemerintah untuk membangun SDM yang berkualitas tinggi, yaitu dengan menyelenggarakan pendidikan kejuruan atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pengertian mengenai Sekolah Menengah Kejuruan terdapat dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 15 menyatakan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 pasal 1 ayat (15) yang menyatakan bahwa “Sekolah Menengah Kejuruan yang selanjutnya disingkat SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs”. Sekolah Menengah Kejuruan melakukan proses pembelajaran baik teori maupun praktik yang berlangsung di sekolah maupun di industri. Penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan siap bekerja sesuai dengan bidangnya serta menguasai kompetensi program

keahlian dan kewirausahaan baik untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan kejurunya (Permen Diknas No. 23 Tahun 2006).

Berdasarkan uraian diatas, sesuai dengan bentuknya SMK menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis lapangan kerja. SMK merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai fokus pendidikan dalam pengembangan keterampilan peserta didiknya. Keterampilan peserta didik SMK dinyatakan dalam kompetensi-kompetensi yang membentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh sesuai bidang kejurunya masing-masing. Dengan demikian, lulusan SMK diharapkan memiliki kesiapan kerja dengan keterampilan tertentu sehingga mampu memberikan pelayanan yang terbaik kepada industri yang menuntut tenaga kerjanya bekerja secara profesional, baik secara individu maupun kelompok.

Pendidikan dikatakan berhasil apabila tujuan dari pendidikan dapat disampaikan dengan baik oleh guru dan diterima dengan baik oleh siswa, sehingga siswa akan mendapatkan manfaat dan memberikan perubahan yang lebih baik bagi siswa. Salah satu bentuk tercapainya tujuan pendidikan adalah prestasi belajar yang baik yang didapatkan oleh siswa. Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.

Salah satu SMK Bidang Keahlian Rekayasa dan Teknologi yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang terdiri atas 5 Kompetensi Keahlian yaitu Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO), Teknik Pemesinan (TP), Teknik Audio Video (TAV), Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM), dan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). SMK Muhammadiyah 1 Bantul merupakan sekolah kejuruan berbasis industri yang mempersiapkan peserta didiknya untuk siap kerja dan bersaing di dunia kerja sesuai dengan kompetensi dan standar kerja yang dipersyaratkan, dituntut untuk memiliki akhlak dan aqidah yang baik dan keterampilan yang berkualitas. Sesuai dengan visi SMK Muhammadiyah 1 Bantul yaitu membentuk tamatan yang berakhhlak mulia, berprestasi, mandiri dan berdaya saing di tingkat lokal maupun nasional. Sedangkan misi SMK Muhammadiyah 1 Bantul yaitu (a) menerapkan kedisiplinan dan kejujuran yang dilandasi ketaqwaan kepada Allah SWT; (b) menyelenggarakan pendidikan dan latihan yang berkualitas dengan mengedepankan keunggulan untuk berprestasi; (c) melaksanakan layanan sekolah yang mengacu pada sistem manajemen mutu dan penerapan budaya industri, untuk membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan dan kemandirian sehingga mampu bersaing di tingkat lokal maupun nasional.

Presatasi belajar dalam lingkungan sekolah dapat dilihat dari prestasi belajar seluruh mata pelajaran yang ada, salah satu mata pelajarannya adalah mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif (GTO). Prestasi belajar GTO dapat dilihat dari hasil penilaian yang diperoleh siswa selama mengikuti pelajaran

GTO yang dinyatakan dalam bentuk angka setelah dilakukan evaluasi. Hasil penilaian yang diharapkan adalah siswa dapat mendapatkan nilai yang lebih tinggi dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan memuaskan. Namun harapan ini seringkali tidak sesuai dengan kenyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru mata pelajaran GTO pada nilai Ujian Akhir Semester (UAS) tahun pelajaran 2017/2018 yang telah dilakukan, didapatkan data bahwa prestasi belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan pada mata pelajaran tersebut masih belum mencapai nilai KKM dan merupakan nilai mata pelajaran produktif terendah dibandingkan mata pelajaran yang lain. Rata-rata nilai akhir untuk 4 kelas baru mencapai 70,25 dengan KKM 78,00, atau bisa dikatakan dalam pencapaian nilai baru 34% siswa yang mampu mencapai nilai KKM, sedangkan untuk mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif (PDTO) memiliki rata-rata 78 untuk 4 kelas dan pencapaian ketuntasan belajar sebesar 62%, dan untuk mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif (DTO) memiliki rata-rata 80 untuk 4 kelas dan pencapaian ketuntasan belajar sebesar 76,8% (Sumber: Dokumentasi Guru). Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat masalah prestasi belajar Gambar Teknik Otomotif di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Prestasi Belajar Gambar Teknik Otomotif yang cenderung rendah ini dapat disebabkan oleh banyak faktor, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Menurut Slameto (2013: 54-72) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah

faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (inteligensi, perhatian,minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), faktor kelelahan. Faktor eksternal adalah faktor dari luar individu. Faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga,pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan). Faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat peraga, waktu sekolah, standar belajar di sekolah, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, temann bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Gambar teknik merupakan suatu gambar yang berisi informasi dari produk, benda atau objek yang digambar. Gambar teknik memuat informasi-informasi teknis mengenai objek yang digambar. Informasi tersebut dapat berupa ukuran, toleransi, proses penggerjaan dan sebagainya. Gambar teknik juga digunakan untuk menunjukkan bagian-bagian yang tidak nampak dari suatu objek. Gambar seperti ini dapat berupa gambar potongan, pandangan dan sebagainya. Hal ini menuntut adanya kemampuan membaca gambar teknik yang baik dari siswa. Kemampuan membaca gambar teknik merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa. Karena dalam mempelajari mata pelajaran teknik lainnya akan bersinggungan dengan gambar teknik. Selain itu, setiap jenis industri di dalamnya terdapat proses

produksi, baik itu menghasilkan barang yang masih mentah, setengah jadi ataupun barang jadi. Semua proses tersebut dapat dipastikan bersinggungan dengan gambar. Oleh sebab itu gambar teknik memegang peranan yang sangat penting dalam dunia industri, karena setiap jenis pekerjaan yang digeluti berhubungan dengan gambar teknik.

Sejalan dengan data-data yang ada tersebut, rendahnya prestasi belajar siswa ini akan berdampak pada kualitas lulusan yang dihasilkan. Semakin rendah prestasi belajar siswa tentunya akan menurunkan kualitas lulusan, khususnya lulusan SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Jika kualitas lulusan semakin rendah maka akan semakin meningkatkan jumlah pengangguran karena lulusan dengan kualitas rendah akan sulit bersaing di dunia kerja. Hal ini tentunya tidak sesuai dengan tujuan SMK dan visi misi sekolah yang mencetak tenaga kerja yang terampil sesuai dengan keahliannya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, menunjukkan adanya kesenjangan antara kenyataan dengan kondisi ideal yang seharusnya. Gambar Teknik Otomotif merupakan hal baru bagi siswa SMK, karena belum pernah dipelajari pada jenjang pendidikan sebelumnya. Gambar teknik merupakan tuangan pemikiran atau ide yang dapat diwujudkan dalam bentuk asli. Hal ini sangat berbeda dengan gambar abstrak yang hanya mengedepankan seni atau estetika saja. Gambar teknik menuntut adanya proses keseriusan dan ketekunan di dalam mempelajari materi pelajaran di dalamnya. Siswa yang masih kesulitan dalam memahami gambar teknik memiliki prestasi belajar

gambar teknik yang kurang baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan rata-rata nilai gambar teknik dari 4 kelas baru mencapai 70,25 dengan KKM 78 (Sumber: Dokumentasi Guru). Padahal kemampuan membaca gambar teknik merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang yang bergelut dalam bidang teknik. Hal ini menjadi permasalahan tersendiri bagi SMK, khususnya bagi guru dalam mencetak lulusan sebagai tenaga kerja yang unggul.

Prestasi belajar GTO yang cenderung rendah ini dapat disebabkan oleh banyak faktor, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor internal terdiri atas faktor jasmania (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), faktor kelelahan. Faktor eksternal adalah faktor dari luar individu, faktor eksternal terdiri atas faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi), faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, sarana prasarana sekolah dan waktu sekolah), faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman ber Gaul dan bentuk kehidupan masyarakat).

Dari berbagai faktor yang ada salah satu faktor yang mungkin mengkontribusi rendahnya prestasi belajar GTO adalah pergaulan kelompok teman sebaya. Lingkungan sekolah tidak terlepas dari dunia remaja, di sekolah anak bertemu dengan teman-temannya, bermain dengan teman-

temannya, belajar bersama, dan berinteraksi bersama. Tidak hanya di sekolah, dirumahpun anak bergaul dengan teman sebayanya. Saat masa remaja kedekatan hubungan dengan teman sebayanya meningkat dan kedekatan hubungan dengan orang tuanya justru menurun. Hal ini memberikan gambaran bahwa pada waktu remaja, pengaruh terbesar sifat dan tigkah laku remaja bukan dari orang tuanya, melainkan dari teman sebayanya. Hal ini mengakibatkan baik atau buruknya kelompok teman sebaya akan berpengaruh terhadap perilaku siswa khususnya dalam hal belajar. Siswa akan cenderung mengikuti kebiasaan teman-teman sebayanya. Apabila teman sebayanya malas belajar maka hal itu juga akan diikuti oleh siswa tersebut sehingga akan mempengaruhi prestasi belajarnya, begitu pula sebaliknya apabila teman sebayanya rajin belajar maka hal itu sedikit banyak juga akan diikuti oleh siswa tersebut. Berdasarkan hasil observasi di kelas X TKR SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun pelajaran 2017/2018 ditemukan gejala: 1) Ketika siswa mengobrol pada saat pembelajaran berlangsung, ada siswa lain yang juga ikut mengobrol; 2) Siswa hanya mengikuti temannya karena mereka mempunyai pendapat dan pandangan yang sama; 3) Banyak siswa membentuk kelompok-kelompok tertentu yang tidak jarang sering membuat keributan hanya karena perbedaan pendapat; 4) Selain itu juga ada siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan guru ketika temannya juga mulai mengerjakan. Pergaulan kelompok teman sebaya yang belum sepenuhnya baik tersebut diduga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan siswa belum mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Selain pergaulan kelompok teman sebaya, faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar GTO adalah minat belajar. Minat belajar merupakan suatu rasa ketertarikan yang berasal dari dalam diri siswa. Hal tersebut biasanya ditunjukkan dengan partisipasi yang dilakukan oleh siswa. Adanya minat siswa terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara siswa mengikuti pelajaran, seperti catatan pelajaran yang lengkap, memperhatikan dengan seksama apa yang disampaikan oleh guru, partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran, berani bertanya apabila ada hal yang tidak dipahami, menyampaikan ide dan gagasan, dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil observasi di kelas X TKR SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun pelajaran 2017/2018, ditemukan gejala minat siswa untuk belajar masih cukup rendah, hal ini terlihat dari : 1) Perhatian dan keseriusan siswa dalam belajar masih terlihat kurang, dimana siswa sering keluar masuk kelas saat proses belajar berlangsung; 2) Perilaku siswa ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya, banyak siswa yang tidak mau bertanya dan mereka cenderung diam; 3) Banyak siswa yang tidak memperhatikan guru saat guru menyampaikan materi pelajaran atau saat memperagakan cara menggambar di depan kelas; 4) Siswa tidak menyelesaikan tugas tepat waktu; 5) Selain itu juga ada siswa yang tertidur ketika kegiatan belajar sedang berlangsung. Rendahnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran ini diduga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan siswa belum mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Prestasi belajar gambar teknik yang rendah dapat juga disebabkan karena metode mengajar guru yang kurang baik atau kurang tepat sehingga tidak bisa mengakomodasi kebutuhan siswa secara keseluruhan. Faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi dari segi fasilitas sekolah, dimana pada saat pembelajaran GTO hanya menggunakan meja tulis biasa, bukan meja gambar yang telah terstandar, selain itu peralatan penunjang yang digunakan siswa dalam menggambar teknik hanya peralatan standar menggambar yang dimiliki siswa itu sendiri, bahkan tidak semua siswa memiliki peralatan standar yang lengkap sehingga sering meminjam peralatan menggambar milik siswa lainnya. Bahkan buku pegangan materi mengenai gambar teknik siswa tidak memiliki. Hal ini dapat mempengaruhi didalam proses pembelajaran gambar teknik.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terlaksana dengan baik maka perlu dibatasi fokus penelitian pada permasalahan yang berhubungan dengan prestasi belajar gambar teknik siswa kelas X semester ganjil tahun pelajaran 2017/218 Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul dan faktor-faktor yang mengkontribusinya. Sedangkan faktor yang mengkontribusi prestasi belajar gambar teknik dibatasi pada kelompok teman sebaya dan minat belajar yang merupakan faktor dari luar dan dari dalam diri siswa. Karena kedua variabel tersebut di duga mengkontribusi rendahnya prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 1 Baantul.

Pemilihan kelompok teman sebaya didasarkan pada pertimbangan bahwa kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama remaja dimana remaja belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. Kelompok teman sebaya mempunyai peran penting bagi siswa SMK sebagai seorang remaja, karena masa remaja mulai memisahkan diri dari orang tua dan mulai bergabung dengan teman sebayanya. Kebutuhan untuk diterima sering kali membuat remaja berbuat apa saja agar diterima temannya dan terbebas dari sebutan pengecut. Remaja juga cenderung meniru hal-hal yang dilakukan oleh teman sebayanya. Jika teman sebayanya rajin belajar dan mengerjakan tugas maka siswa tersebut juga akan ikut rajin belajar dan mengerjakan tugas begitu pula sebaliknya. Sehingga dapat dikatakan bahwa kelompok teman sebaya diduga merupakan faktor yang dominan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Pemilihan minat belajar didasarkan pada pertimbangan bahwa minat belajar merupakan rasa ketertarikan untuk mempelajari sesuatu. Jika seorang siswa tidak memiliki rasa ketertarikan pada materi pelajaran tertentu maka akan menjadi kendala tersendiri untuk siswa tersebut. Hal ini didasarkan pada pendapat yang disampaikan oleh Slameto (2015: 57) yang menerangkan bahwa, minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-bainya. Minat merupakan unsur yang berasal dari diri siswa sehingga apabila siswa memiliki minat yang tinggi pada suatu materi pelajaran, maka akan mudah untuknya dalam menguasai materi tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini meliputi:

1. Adakah kontribusi kelompok teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif?
2. Adakah kontribusi minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif?
3. Adakah kontribusi kelompok teman sebaya dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kontribusi kelompok teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif.

2. Mengetahui kontribusi minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif.
3. Mengetahui kontribusi kelompok teman sebaya dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif.

F. Manfaat Penelitian

Apabila tujuan penelitian ini dapat tercapai, maka hasil penelitian akan memberikan manfaat diantaranya, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memperkaya wawasan pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan dunia pendidikan, khususnya tentang peningkatan prestasi belajar melalui kelompok teman sebaya dan minat belajar pada siswa, yang nantinya dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya yang relevan.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan siswa dapat lebih selektif dalam memilih teman belajar atau bahkan menciptakan kelompok belajar yang baik agar dapat membantunya dalam meningkatkan prestasi belajar dan siswa diharapkan lebih meningkatkan minat belajarnya agar dapat memberikan dampak positif bagi mereka dalam proses belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh baik.

- b. Diharapkan dapat memberikan masukan kepada sekolah untuk membentuk kelompok-kelompok belajar siswa yang baik dan meningkatkan minat belajar siswa melalui pembinaan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran, wali amanah maupun guru bimbingan dan konseling.

BAB II

DASAR TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Sekolah Menengah Kejuruan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang bertanggung jawab dalam mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kemampuan akademis sekaligus keahlian khusus. Salah satu cara untuk mendekatkan kualitas pendidikan kejuruan dengan industri adalah dengan menciptakan lingkungan industri pada lingkungan pendidikan (Wardiman Djojonegoro, 1998). Siswa SMK mempelajari teori dan melakukan praktik sehingga mereka berpengalaman dan siap untuk langsung memasuki dunia kerja. Lulusan SMK juga dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

SMK bagian dari Sistem Pendidikan Nasional (SPN) yang mempunyai peranan penting dalam menyiapkan dan pengembangan SDM. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Sugiyono (2003: 130) bahwa “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Pendapat tersebut didukung oleh pendapat dari Clarke dan Winch (2007: 9) dalam Herminarto Sofyan (2015: 5) yang mendefinisikan “Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang menyiapkan anak-anak muda dan remaja untuk memasuki lapangan kerja, dimana dalam proses pembelajarannya berkaitan dengan masalah teknik dan praktik”. Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Sri Setiyati (2014: 22) yang mengatakan bahwa “ Pendidikan kejuruan

merupakan pendidikan yang bermanfaat dalam membekali pengetahuan dan keterampilan bagi siswa sebagai bekal memasuki dunia kerja”. Lebih lanjut Andhikary dalam Putu Sudira (2012: 13), menjelaskan bahwa:

Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang dirancang untuk mengembangkan ketrampilan, kemampuan/kecakapan, pemahaman, sikap, kebiasaan-kebiasaan kerja, dan apresiasi yang diperlukan oleh pekerja dalam memasuki pekerjaan dan membuat kemajuan-kemajuan dalam pekerjaan penuh makna dan produktif.

Sehingga melalui pendidikan menengah kejuruan diharapkan mampu mengembangkan kemampuan siswa pada kompetensi keahlian tertentu yang sesuai dengan kebutuhan industri agar bisa mendapatkan tempat untuk bekerja di industri setelah lulus pendidikan. Pendidikan menengah kejuruan dalam menyelenggarakan program-program pendidikannya harus disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan pekerjaan yang ada di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI). Program pendidikan yang ada di SMK dikelompokkan menjadi enam kelompok bidang keahlian yaitu: a) Teknologi dan Rekayasa; b) Teknologi Informasi dan Komunikasi; c) Kesehatan; d) Seni, Kerajinan dan Pariwisata; e) Agribisnis dan Argoindustri; f) Bisnis dan Manajemen.

SMK yang termasuk dalam kelompok bidang keahlian Teknologi dan Rekayasa memiliki program yang mempersiapkan lulusannya untuk bekerja dan mengembangkan profesiya pada berbagai jenis bidang teknologi dan rekayasa. Program studi keahlian yang termasuk kelompok bidang ini antara lain: Teknik Bangunan, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Plumbing dan Sanitasi, Teknik Pendingan dan Tata Udara, Teknik Mesin, Teknik Perkalapan, Teknik Elektronika, dan Teknik Otomotif.

Tujuan penyelenggaraan SMK adalah untuk menciptakan tenaga kerja yang terampil melalui bidang keahlian tertentu sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Mulyasa (2006: 179) yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan untuk SMK adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejurunya. Lebih lanjut Oemar Hamalik (2017: 132-133), menjelaskan bahwa tujuan SMK adalah menyiapkan tamatannya untuk:

- 1) Memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional;
- 2) Mampu memilih karir, mempunyai kompetensi, dan mampu mengembangkan diri;
- 3) Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk memenuhi kebutuhan usaha dan industri pada saat ini maupun di masa yang akan datang;
- 4) Menjadi warga yang produktif, adaptif, dan kreatif.

Sesuai dengan tujuan SMK tersebut, maka lulusan SMK diharapkan dapat memenuhi formasi tenaga kerja tingkat menengah yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Lulusan SMK dituntut memiliki kompetensi keahlian sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Keberhasilan sekolah menengah kejuruan tidak hanya dilihat dari banyaknya lulusan yang dihasilkan tetapi lebih dilihat dari penampilan atau kecakapan lulusan dalam dunia kerja. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Sukamto (1988: 53), bahwa “keberhasilan belajar yang berupa kelulusan dari sekolah kejuruan adalah tujuan terminal, sedangkan keberhasilan program secara tuntas berorientasi kepada penampilan lulusannya kelak di lapangan kerja”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan adalah pendidikan yang dirancang untuk mengembangkan ketrampilan, kemampuan/kecakapan, pemahaman, sikap, kebiasaan-kebiasaan kerja, dan apresiasi yang diperlukan oleh pekerja dalam memasuki pekerjaan dan membuat kemajuan-kemajuan dalam pekerjaan penuh makna dan produktif.

2. Prestasi Belajar

Dalam suatu proses pendidikan diharapkan adanya hasil berupa perubahan dari siswa kearah yang lebih baik. Seorang guru berkewajiban untuk mendidik siswanya menjadi pribadi yang baik, dapat mengembangkan pola pikirnya serta memiliki keterampilan. Untuk melihat perkembangan dari siswa tersebut secara langsung dapat dibedakan melalui tingkat prestasi belajar siswa, masing-masing siswa akan mempunyai prestasi belajar yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Prestasi belajar dapat digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana tujuan atau cita-cita yang ingin dicapai sudah terwujud atau terlaksana atau belum dengan usaha-usaha yang telah dijalankan.

Menurut Nana Sudjana (2005: 22) prestasi belajar/hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Prestasi belajar di sini akan menggambarkan kemampuan, pemahaman, dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran tertentu. Mata pelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Gambar Teknik. Sejalan dengan pendapat tersebut Zainal Arifin (1991: 3) prestasi

belajar adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap dalam menyelesaikan suatu hal khususnya pembelajaran. Setelah menyelesaikan suatu pembelajaran siswa akan memiliki kemampuan, keterampilan dan sikap yang berbeda dari sebelumnya. Kemampuan yang dimiliki siswa salah satunya dapat dilihat dari cara menyelesaikan suatu soal atau permasalahan yang diberikan oleh guru.

Kemampuan-kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa tercantum dalam Taksonomi Tujuan Instruksional menurut Benyamin S. Bloom dalam Masidjo (1995: 92) sebagai berikut:

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif meliputi berbagai tingkah laku dari tingkatan terendah sampai tertinggi, yaitu pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sistesis (*synthesis*), evaluasi (*evaluation*).

b. Ranah Afektif

Ranah afektif meliputi berbagai tingkah laku dari tingkatan terendah sampai tertinggi, yaitu penerimaan (*receiving*), partisipasi (*responding*), penilaian atau penentuan sikap (*evaluating*), organisasi (*organization*), pembentukan pola hidup (*characterization by a value or value complex*).

c. Ranah Psikomotoris

Ranah psikomotoris meliputi berbagai tingkah laku dari tingkatan terendah sampai tertinggi, yaitu persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), gerakan terbimbing (*guided response*), gerakan terbiasa (*mechanical*

response), gerakan yang kompleks (complex response), penyesuaian pola gerakan (adjustment) dan kreativitas (creativity).

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 102) prestasi belajar atau *achievement* merupakan relasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan prestasi belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Hampir sebagian besar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar. Di sekolah hasil belajar atau prestasi belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya. Tingkat penguasaan pelajaran atau hasil belajar dalam mata pelajaran tersebut di sekolah dilambangkan dengan angka-angka atau huruf, seperti angka 0-10 pada pendidikan dasar dan menengah dan huruf A,B,C,D pada pendidikan tinggi. hal ini di dukung oleh pendapat dari Dimyati dan Mudjiyono (2009: 200) yang menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.

Sementara Sumadi Suryabrata (2002: 297), menjelasakan bahwa rapor itu merupakan perumusan terakhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau hasil belajar siswa selama masa tertentu. Fungsi rapor di sini adalah sebagai perumusan akhir yang menggambarkan kemampuan siswa atau prestasi belajar siswa yang telah dicapai selama satu semester. Berdasarkan

uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan nilai yang berupa angka atau huruf dalam periode waktu tertentu. Prestasi belajar merupakan salah satu indikator pencapaian prestasi siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Sehingga semakin baik prestasi belajar siswa membuktikan proses pembelajaran berhasil dengan baik. Tetapi prestasi belajar juga bisa dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal siswa itu sendiri.

3. Kelompok Teman Sebaya

Masa remaja merupakan masa transisi antara masa anak-anak menuju masa dewasa. Pada masa ini seorang anak mulai melepaskan diri dari orang tuanya sehingga lebih banyak waktu untuk bersama teman sebayanya, sehingga mereka kemudian dituntut untuk menyesuaikan diri dan menjalin hubungan sosial dengan teman sebayanya. Kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama dimana remaja belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya.

Pergaulan merupakan proses antar individu yang satu dengan yang lain yang terjalin secara langsung yang melakukan hubungan interaksi dan jika dilakukan dalam jangka waktu tertentu akan membentuk jalinan persahabatan atau pertemanan. Dari pergaulan yang dilakukan oleh siswa, maka siswa mulai mengenal berbagai pihak yang terdapat dalam lingkungan pergaulan tersebut, salah satunya adalah kelompok teman sebaya. Menurut Abu Ahmadi (1991: 192) kelompok teman sebaya adalah sutau kelompok yang hubungan

antar anggotanya intim yang mempunyai persamaan usia dan status atau posisi sosial. Kelompok teman sebaya yang dimaksud disini adalah kelompok teman sebaya pada usia remaja. Pendapat ini diperkuat oleh Robert E. Slavin (2011: 114) yang mengatakan bahwa kelompok teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang memiliki kesamaan usia dan status. Serta pendapat dari Santrock (2009: 109) yang mengatakan bahwa teman sebaya adalah anak-anak dengan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama. Sejalan dengan pendapat di atas Vembriarto (2003: 54) menyatakan bahwa kelompok teman sebaya adalah kelompok yang terdiri atas sejumlah individu yang sama. Pengertian sama disini berarti individu-individu anggota kelompok teman sebaya itu mempunyai persamaan dalam berbagai aspeknya. Persamaan yang penting terutama terdiri atas persamaan usia dan status sosialnya.

Pada prinsipnya hubungan lingkungan teman sebaya mempunyai arti sangat penting bagi remaja. Menurut Jean Piaget dan Harry Stack S dalam Desmita (2014: 230) menekankan bahwa melalui teman sebaya anak dan remaja belajar tentang hubungan timbal balik yang sistematis. Anak mempelajari prinsip-prinsip kejujuran dan keadilan melalui peristiwa pertengangan dengan remaja. Mereka juga mempelajari secara aktif kepentingan-kepentingan dan perspektif teman sebaya dalam rangka memuluskan integrasi dirinya dalam aktifitas teman sebaya yang berkelanjutan, sehingga dengan cara tersebut mereka akan dapat berbaur dengan teman sebayanya dengan lebih baik. Santrock (2009; 109)

mengatakan bahwa salah satu fungsi yang terpenting dari kelompok teman sebaya adalah untuk memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar lingkungan keluarga. Karena dengan bergaul dengan teman sebaya anak akan bertemu dengan berbagai orang yang mana nantinya akan mendapat berbagai informasi yang tidak mungkin di dapatkan di dalam lingkungan keluarga.

Kelompok teman sebaya pada usia remaja bentuknya bermacam-macam. Menurut Andi Mappiare (1982: 158) bentuk kelompok teman sebaya pada remaja sebagai berikut:

a. Kelompok *Chum* (sahabat karib)

Chum adalah kelompok dimana remaja bersahabat karib dengan ikatan persahabatan yang sangat kuat. Anggota kelompok biasanya terdiri dari 2-3 remaja dengan jenis kelamin sama, memiliki minat, kemampuan dan kemauan yang mirip. Kemiripan-kemiripan inilah yang membuat mereka menjadi akrab.

b. Kelompok *Clique*

Clique biasanya terdiri atas 4-6 remaja yang memiliki minat, kemampuan dan kemauan yang relatif sama. *Clique* biasanya terjadi dari penyatuan dua pasang sahabat karib atau dua *Chum* yang biasanya jenis kelaminnya sama.

c. Kelompok *Crowd*

Crowd biasanya terdiri atas banyak remaja, lebih besar dibanding dengan *Clique*. Biasanya terdapat jenis kelamin berbeda serta terdapat

keragaman kemampuan, minat dan kemauan di antara para anggota *Crowd*. Karena besarnya kelompok, maka jarak emosi antar anggota juga agak renggang.

d. Kelompok yang Diorganisir

Kelompok yang diorganisir merupakan kelompok yang sengaja dibentuk dan diorganisir oleh orang dewasa yang biasanya melalui lembaga-lembaga tertentu, misalnya sekolah-sekolah dan yayasan keagamaan. Umumnya, kelompok ini timbul atas dasar kesadaran orang dewasa bahwa remaja sangat membutuhkan penyesuaian pribadi dan sosial, penerimaan dan ikut serta dalam suatu kelompok-kelompok. Berdasarkan ini, maka kelompok-kelompok yang diorganisir dan dibentuk secara sengaja ini terbuka bagi semua remaja dalam lembaga atau yayasan yang bersangkutan.

e. Kelompok Gang

Gang merupakan kelompok yang terbentuk dengan sendirinya yang pada umumnya merupakan akibat pelarian dari empat jenis kelompok tersebut di atas. Remaja yang gagal memahami teman-teman dan peraturan-peraturan yang ada maka akan membentuk kelompok tersendiri yang dikenal dengan “gang”. Anggota gang dapat berlainan jenis kelamin dan dapat pula sama. Kebanyakan remaja anggota gangs menghabiskan waktu menggangur dan kadang-kadang mengganggu remaja lain atau kelompok remaja lain. Ada juga gang yang kalem, tetapi yang banyak adalah agresif dan bertingkah laku mengganggu.

Dengan adanya berbagai macam kelompok teman sebaya di atas, maka terdapat kelompok yang membawa pengaruh yang baik maupun yang buruk. Kelompok teman sebaya yang mempunyai kebiasaan menentang norma dan nilai-nilai di dalam masyarakat biasanya mendapatkan nilai atau prestasi belajar yang kurang bagus, dan begitu sebaliknya. Maka teman sebaya yang mempunyai kebiasaan buruk ini perlu cara belajar yang efektif untuk mendapatkan nilai belajar yang baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kelompok teman sebaya adalah sutau kelompok yang anggotanya memiliki usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama. Hubungan disini adalah kaitanya dengan proses belajar di sekolah. Dari penjelasan tersebut, maka dapat diperoleh kesimpulan mengenai indikator kelompok teman sebaya yaitu a. teman sebagai pengganti keluarga, b. belajar memecahkan masalah, c. memperoleh dorongan emosional, d. menjadi teman belajar, dan e. meningkatkan harga diri siswa, yang masing-masing indikator tersebut diuraikan sebagai berikut.

a. Teman sebagai pengganti keluarga

Perkembangan sosial pada masa remaja menuntut anak untuk memisahkan diri dari orang tuanya dan menuju ke arah teman-teman sebayanya. Hal ini merupakan proses perkembangan remaja, yaitu bahwa secara naluriah anak itu mempunyai dorongan untuk berkembang dari posisi “*dependent*” (ketergantungan) ke posisi “*independent*” (bersikap mandiri). Melepaskan diri dari orang tuanya merupakan salah satu bentuk dari proses

perkebanginan tersebut (Syamsu Yusuf: 2001: 123). Hal ini sejalan dengan pendapat Furman dan Buhrmester (1992) dalam Santrock (2009: 114) mengatakan bahwa anak remaja lebih bergantung pada teman-teman mereka daripada dengan orang tua mereka untuk memuaskan kebutuhan pertemanan, perasaan berharga dan keintiman kasih sayang. Melepaskan diri dari orang tua dalam hal ini adalah kaitannya anak di dalam belajar di sekolah, yang ditunjukkan dengan kondisi belajar siswa yang sudah mulai bergantung dengan teman sebayanya di dalam belajar.

b. Belajar memecahkan masalah

Salah satu fungsi dan peranan teman sebaya menurut Slamet Santosa (2006: 77) adalah belajar saling bertukar perasaan dan masalah. Mereka saling menumpahkan perasaan dan permasalahan yang tidak bisa mereka ceritakan pada orang tua maupun guru mereka. Dalam teman sebaya, individu dapat mencapai ketergantungan satu sama lain. Karena dalam teman sebaya ini mereka dapat merasakan kebersamaan dalam kelompok, mereka saling bergantung satu sama lainnya. Memecahkan masalah yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah siswa saling bertukar masalah terkait kesulitan belajar yang mereka alami, agar saling memberikan solusi dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi.

c. Memperoleh dorongan emosional

Salah satu fungsi positif dari teman sebaya menurut Kelly dan Hansen (1987) dalam Desmita (2014: 230-231) adalah memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen. Teman-teman dan

kelompok teman sebaya memberikan dorongan bagi remaja untuk mengambil peran dan tanggung jawab baru mereka. Dorongan yang diperoleh remaja dari teman sebaya mereka ini akan menyebabkan berkurangnya ketergantungan remaja pada dorongan keluarga mereka. Dorongan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah siswa saling memberikan penguatan dalam belajar baik dalam bentuk apresiasi atas hasil belajar yang diperoleh maupun dorongan secara psikis untuk terus giat belajar.

d. Menjadi teman belajar siswa

Salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya kelompok teman sebaya menurut Desmita (2014: 224) adalah kegiatan atau aktivitas yang sama, tinggal di lingkungan yang sama, bersekolah di sekolah yang sama dan berpartisipasi dalam organisasi yang sama. Salah satu bentuk kegiatan atau aktivitas bersama berdasar lingkungan bersekolah ditempat yang sama adalah belajar bersama, sehingga teman sebaya akan menjadi teman belajar siswa. Dimana siswa akan saling membutuhkan satu sama lain di dalam belajar, sehingga teman sebaya sangat dibutuhkan di dalam belajar. Ketika siswa satu dengan yang lainnya sudah saling membutuhkan, maka akan sangat mudah bagi mereka untuk menciptakan kelompok belajar yang baik dan sesuai dengan kebutuhan belajar mereka.

e. Meningkatkan harga diri siswa

Salah satu fungsi positif dari teman sebaya menurut Kelly dan Hansen (1987) dalam Desmita (2014: 230-231) adalah meningkatkan harga diri seseorang. Menjadi seseorang yang disukai oleh sejumlah besar teman-teman

sebayanya membuat remaja merasa bangga atau senang terhadap dirinya sendiri. Hal ini ditunjukkan ketika siswa dapat membantu siswa yang lain dalam belajar, maka siswa tersebut akan merasa bangga atas dirinya. Selain itu memperoleh prestasi belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang lain juga akan meningkatkan harga diri siswa karena adanya persaingan di dalam belajar untuk mendapatkan nilai yang terbaik.

4. Minat Belajar

Proses belajar yang dilakukan oleh siswa pada suatu mata pelajaran tertentu bukan hanya sekedar membaca dan menulis mata pelajaran tersebut. Belajar suatu mata pelajaran tertentu harus diikuti dengan minat ingin mempelajari mata pelajaran tersebut untuk keberhasilan belajar siswa itu sendiri. Minat mempengaruhi proses dan prestasi belajar karena jika seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu maka tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut. Sebaliknya, jika seseorang belajar dengan penuh minat, maka dapat diharapkan bahwa hasilnya akan lebih baik. Tanpa adanya minat belajar yang tumbuh dari diri siswa tersebut maka pembelajaran tidak akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Minat belajar merupakan keinginan yang datang dari hati nurani untuk ikut serta dalam kegiatan belajar (Suprijanto, 2007: 25). Pendapat lain datang dari Muhibbin Syah (2012: 136) yang mengatakan bahwa, “minat belajar adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Minat dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu

kegiatan dengan didasari rasa ingin tahu dan kemauan. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2015: 180) yang menyatakan bahwa:

Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat yang dimiliki siswa dapat diekspresikan melalui: (1) suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya; (2) dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas; (3) siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Minat belajar yang tinggi akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, begitu pula sebaliknya. Minat memiliki pengaruh yang besar karena dapat meningkatkan antusias seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Slameto (2015: 57) bahwa “minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya”. Oleh karena itu sangat penting bagi siswa untuk mempunyai minat belajar tinggi agar bisa mencapai tujuan belajarnya yakni prestasi belajar yang tinggi. Lebih lanjut Dalyono (2009: 57) menyatakan bahwa, “minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah”. Belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Minat belajar timbul apabila siswa tertarik akan belajar karena sesuai dengan kebutuhannya dan merasa bahwa belajar itu penting bagi dirinya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Suparman (2014: 22) yang mengemukakan bahwa “minat belajar

dapat ditingkatkan melalui pengalaman belajar yang dirasa bermanfaat bagi dirinya.”

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, dan memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting dan dari pengalamannya belajar akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat untuk mempelajarinya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat seorang siswa dalam proses pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari sikapnya dalam menerima bahan pelajaran. Siswa dengan minat belajar yang tinggi akan memberikan perhatiannya terhadap proses pembelajaran yang didapatkannya. Keantusiasan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran memperlihatkan minat belajar dalam diri siswa. Indikator minat belajar ada empat, yaitu a. Perasaan senang, b. Ketertarikan siswa, c. Perhatian siswa, dan d. Aktivitas siswa. Masing-masing indikator tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Perasaan Senang

Perasaan adalah gema psikis yang biasanya selalu menyertai setiap pengalaman dan setiap daya-daya yang lain (Baharuddin, 2009: 135). Oleh karena itu, setiap pengamatan, ingatan, fantasi, kemauan, berpikir, dan sebagainnya selalu turut serta dalam suatu perasaan. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Chaplin (1972) dalam Bimo Walgito (2010: 222) bahwa “perasaan adalah keadaan atau *state* individu sebagai akibat dari persepsi terhadap stimulus baik eksternal maupun internal”. Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata (2006: 66), “perasaan adalah gejala psikis yang bersifat subyektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf”. Senang atau gembira adalah ekspresi dari kelegaan, yaitu perasaan terbebas dari ketegangan dan merupakan rasa positif terhadap situasi yang dihadapi individu (Baharuddin, 2009: 142). Sedangkan Perasaan senang merupakan suasana hati yang cerah yang direspon oleh keadaan tubuh yang aktraktif (Rosleny Marliani, 2004: 224).

Penilian subjek terhadap sesuatu objek membentuk perasaan subjek yang bersangkutan. Karena itu perasaan pada umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenai, artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menanggapi, membayangkan, mengingat atau memikirkan sesuatu. Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap mata pelajaran Gambar Teknik, maka siswa tersebut akan menerima pelajaran tersebut dengan senang, terus menerus mempelajarinya, tidak ada perasaan terpaksa

dalam belajar dan tidak merasakan bosan akan pelajaran Gambar Teknik itu sendiri.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa perasaan senang adalah suasana hati yang cerah yang direspon oleh keadaan tubuh yang aktraktif. Sehingga instrument yang menunjukkan indikator perasaan senang dalam penelitian ini adalah menerima pelajaran Gambar Teknik dengan senang, terus menerus belajar, tidak ada perasaan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran dan hadir saat pelajaran.

b. Ketertarikan Siswa

Ketertarikan adalah sebuah fenomena yang alami yang di alami oleh setiap orang di dalam kehidupannya, terkadang ketertarikan itu berawal dari sebuah proses interaksi antara satu individu dengan individu lainnya, di dalam proses itu individu menemukan sesuatu yang menjadi faktor ketertarikan dalam menjalani hubungan itu. Menurut Abu Ahmadi (2002: 229) “Ketertarikan adalah suatu proses yang dengan mudah dialami oleh setiap individu tetapi sukar untuk diterangkan”. Ketertarikan selalu berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Ketertarikan seseorang akan suatu objek akan mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Sama halnya dengan peserta didik, ketika peserta didik sudah tertarik dengan suatu pelajaran maka ia akan senang untuk melakukan atau mengikuti pelajaran tersebut. Oleh karena itu

instrumen yang menunjukkan indikator ketertarikan siswa dalam mata pelajaran Gambar Teknik dapat dilihat dari usaha siswa dalam mencari tantangan pada isi materi pelajaran yang dipelajari, mencari contoh yang sesuai dengan keadaan sekarang berkaitan dengan mata pelajaran Gambar Teknik dan terus menerus akan membahas materi pelajaran itu, serta antusias peserta didik dalam mengikuti pelajaran tersebut, tidak menunda dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

c. Perhatian siswa dalam belajar

Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pla terhadap minat siswa dalam belajar. Menurut Dakir (1993: 144), “perhatian adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang diarahkan dalam pemerhatiannya kepada barang sesuatu, baik yang ada dalam diri individu maupun yang ada di luar individu”. Hal ini senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Slameto (2015: 105) “perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya”. Kemudian Sumadi Suryabrata (2006: 14) menyatakan “perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan atau pemerhatian tenaga psikis yang tertuju kepada suatu objek”. Selanjutnya Baharuddin (2009: 178) berpendapat bahwa “perhatian adalah pemerhatian atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu sekumpulan objek”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian merupakan aktifitas jiwa atau psikis yang tertuju pada suatu objek baik yang ada pada diri individu maupun di luar individu. Jadi perhatian dalam penelitian ini merupakan aktifitas psikis yang tertuju atau diarahkan kepada kegiatan pembelajaran Gambar Teknik. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivasi jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu, siswa yang memiliki minat pada objek tertentu dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Oleh karena itu instrumen yang menunjukkan indikator perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran dapat terlihat dari usaha siswa untuk memperoleh nilai yang bagus, memiliki konsentrasi dalam belajar, kemauan siswa dalam mendengarkan penjelasan materi pelajaran dari guru dan mencatat materi pelajaran yang disampaikan.

d. Aktivitas Siswa

Aktivitas adalah keaktifan atau kegiatan (Ali, 1996: 26). Aktivitas yang dimaksud adalah keaktifan atau partisipasi langsung dalam suatu kegiatan. Pendapat ini didukung oleh Suryabrata (2002: 72), bahwa “aktivitas adalah banyak sedikitnya orang menyatakan diri, menjelaskan perasaan dan pikiran-pikirannya dalam tindakan yang spontan”. Sedangkan menurut Sardiman (2012: 100) “Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental”. Dalam proses belajar kedua aktivitas itu harus saling berkaitan sedangkan dalam aktivitas belajar ini peserta didik haruslah aktif mendominasi dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga

mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Dengan kata lain dalam beraktivitas peserta didik tidak hanya mendengarkan dan mencatat, melainkan peserta didik secara aktif ikut terlibat langsung dalam pengorganisasian dan penemuan informasi (pengetahuan).

Aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerjasama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Berdasarkan uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas adalah banyak sedikitnya orang menyatakan diri, menjelaskan perasaan dan pikiran-pikirannya dalam tindakan yang spontan. Oleh karena itu instrumen yang menunjukkan indikator aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pelajaran Gambar Teknik dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti diskusi, aktif bertanya saat guru meminta tanggapan, dan aktif menjawab pertanyaan saat guru mengajukan pertanyaan.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Septiana Rahayu (2017) dengan judul pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X ISS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan

lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa dengan nilai t_{hitung} 5,732, koefisien regresi 0,857 dan nilai signifikansi 0,000. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik lingkungan teman sebaya maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa.

Penelitian relevan yang kedua adalah penelitian oleh Shofyana Nur Anisa (2017) dengan judul pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar akutansi siswa kelas X XMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar dengan $r_{x2y} = 0,519$, $r^2_{x2y} = 0,269$, $t_{hitung} 4,376 > t_{tabel} 2,007$ dengan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahawa semakin baik lingkungan teman sebaya maka prestasi belajar akutansi yang dicapai semakin tinggi.

Penelitian relevan yang ketiga adalah penelitian oleh Edwin Imam Aditya (2017) dengan judul pengaruh minat belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar memelihara/service sistem bahan bakar bensin pada siswa kelas XI TKR A dan TKR B kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI TKR SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro, yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu: $2,517 > 1,998$ pada taraf signifikansi 0,05, sedangkan koefisien korelasi sebesar 0,298 dan koefisien determinasinya sebesar 0,089 atau 8,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat

belajar siswa maka semakin baik prestasi belajar servisce bahan bakar yang diperoleh.

Penelitian relevan yang keempat adalah penelitian yang dilakukan oleh Iman Muchoyar, dkk (2013) dengan judul Evaluasi Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar mahasiswa menurut mahasiswa adalah (a) pelaksanaan pembelajaran terutama dari pihak dosen (kurang jelas penilaian), (b) waktu perkuliahan yang terlalu banyak/padat dan (c) faktor penghambat dari diri mahasiswa sendiri. Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar mahasiswa menurut dosen adalah: (a) input mahasiswa (kurang motivasi, kualitasnya rendah, kurang kerja keras), dan (b) faktor sarana belajar yang kurang memadai baik dari segi jumlah maupun kebaruannya.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Kriteria utama dari kerangka berpikir adalah memiliki alur pikiran yang logis sehingga menghasilkan kesimpulan yang berupa hipotesis.

- 1. Konstribusi Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018 pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Otomotif**

Kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama di mana remaja belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. Kelompok teman sebaya adalah suatu kelompok yang diikuti oleh siswa dimana anggotanya memiliki kesamaan usia dan hubungan yang erat. Kelompok teman sebaya yang dimaksud adalah teman-teman akrab yang biasa bermain ataupun berinteraksi dengan siswa dalam belajar.

Masa remaja merupakan masa pencarian jati diri seorang siswa. Pada masa remaja ini seorang siswa akan bergabung dengan kelompok teman sebayanya. Di dalam kelompok teman sebaya siswa akan mengalami perubahan-perubahan tingkah laku sebagai salah satu usaha penyesuaian. Kelompok teman sebaya yang baik adalah ketika siswa bersama teman-teman sebayanya melakukan aktivitas yang bermanfaat seperti membentuk kelompok belajar dan patuh pada norma-norma dalam masyarakat, pengaruh ini akan mempengaruhi perilaku mereka yang mementingkan prestasi belajarnya sehingga mereka akan berlomba lomba untuk bisa mendapatkan prestasi terbaik dalam kelompok teman sebayanya yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Begitu pula sebaliknya ketika siswa bersama teman-teman sebayanya melakukan aktivitas yang kurang bermanfaat seperti lebih memilih bermain atau nongkrong daripada membentuk kelompok belajar, hal ini dapat mempengaruhi perilaku mereka yang kurang mementingkan prestasi belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa diduga kelompok teman sebaya yang baik akan memberikan kontribusi yang baik

yaitu dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Begitu pula sebaliknya apabila kelompok teman sebaya yang kurang baik maka akan memberikan kontribusi yang kurang baik juga yaitu dapat menurunkan prestasi belajar siswa.

2. Kontribusi Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018 pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Otomotif

Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, rasa senang dan keinginan yang besar dalam belajar. Siswa dengan minat belajar yang tinggi akan terlihat melalui kesungguhan siswa dalam belajar, kemauan siswa mengerjakan tugas yang diberikan, dan keaktifan siswa di dalam kelas. Sedangkan siswa dengan minat belajar yang rendah akan terlihat dari kemalasan siswa mengerjakan tugas yang diberikan, nilai yang kurang baik, bahkan perilaku membolos yang sering dilakukan.

Siswa yang memiliki minat belajar terhadap suatu mata pelajaran cenderung akan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap mata pelajaran tersebut. Selain itu siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan senang berkecimpung dalam mempelajari suatu materi. Siswa yang memiliki rasa lebih suka, rasa ketertarikan, rasa senang dan keinginan yang besar dalam belajar akan lebih mudah untuk mencapai prestasi yang diharapkan. Sedangkan siswa yang tidak memiliki minat dalam mempelajari suatu mata pelajaran maka akan sulit untuk menerima dan mengembangkan materi tersebut. Ketika siswa sulit untuk menerima materi yang diajarkan oleh guru maka prestasi belajar yang diperoleh juga kurang baik.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti menduga bahwa ada kontribusi antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa atau dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat belajar seseorang, maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang dimiliki, begitu pula sebaliknya.

3. Kontribusi Kelompok Teman Sebaya dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018 pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Otomotif

Kelompok teman sebaya dan minat belajar memiliki peran penting dalam prestasi belajar. Kelompok teman sebaya adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Dimana ketika siswa bersama teman-teman sebayanya melakukan aktivitas yang bermanfaat seperti membentuk kelompok belajar maka akan mempengaruhi perilaku mereka yang mementingkan prestasi belajarnya. Kelompok taman sebaya yang rajin belajar akan membantu siswa ketika siswa mengalami kesulitan dalam belajar, maka teman-teman sebayanya akan membantunya belajar. Hal ini membantu siswa mendapatkan prestasi belajar yang baik. Sedangkan minat belajar adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Minat belajar yang tinggi akan membuat siswa lebih antusias saat pembelajaran maupun saat diberikan penugasan. Siswa yang antusias akan lebih mudah dalam menerima materi dari guru sehingga prestasi siswa juga akan lebih baik.

Sejalan dengan kerangka berpikir yang sudah dipaparkan di atas, peneliti menduga bahwa terdapat kontribusi antara kelompok teman sebaya dan minat belajar terhadap prestasi belajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa apabila siswa memiliki kelompok teman sebaya yang baik dan minat belajar yang

tinggi maka di dalam pembelajaran siswa akan dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi atau sesuai yang diharapkan. Begitu pula sebaliknya apabila siswa memiliki kelompok teman sebaya yang kurang baik dan minat belajar yang rendah maka prestasi belajar belajar yang diperoleh juga akan rendah atau tidak sesuai dengan yang diharapkan..

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Adapun jawaban sementara dari rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat kontribusi signifikan kelompok teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018 pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Otomotif.
2. Terdapat kontribusi signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018 pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Otomotif.
3. Terdapat kontribusi signifikan kelompok teman sebaya dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018 pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Otomotif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif korelasional dan *ex-post facto*. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 3), “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya memaparkan atau menggambarkan suatu hal, misalnya keadaan, kondisi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. Penelitian ini tergolong penelitian korelasional karena penelitian ini bertujuan untuk mencari seberapa besar tingkat pengaruh antar variabel satu terhadap variabel lainnya. “Penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada” (Suharsimi Arikunto, 2013: 4). Penelitian ini juga disebut penelitian *ex-post facto* karena penelitian ini mengungkapkan data atau kejadian yang ada maupun telah ada tanpa mengubah atau memanipulasi variabel maupun sampel yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 17), “penelitian ex post facto adalah penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan.

Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013: 6), “data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/*scoring*”. Hal ini dikarenakan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini diukur dalam

bentuk angka-angka sebelum dilakukan analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel-variabel tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan yang beralamat di Jalan Parangtritis Km. 12, Manding, TIRENGGO, Bantul.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penilitian adalah pada tanggal 24 September sampai dengan 15 Oktober 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan jumlah keseluruhan objek/subjek yang akan dilakukan penelitian. Pernyataan ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013: 119), yang menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek tertentu yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Muhammadiyah 1 Bantul kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 134 siswa yang terbagi dalam 4 kelas. Berikut ini rincian jumlah siswanya.

Tabel 1. Populasi Siswa Kelas X TKR SMK Muhammadiyah 1 Bantul

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI TKR 1	34
2	XI TKR 2	32
3	XI TKR 3	34
4	XI TKR 4	34
Total		134

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 120), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

- S = Jumlah sampel
- λ^2 = Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga Chi Kuadrat = 3,841
- N = Jumlah populasi
- P = Q = Peluang benar dan peluang salah (0,5)
- d = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rat-rata populasi. Perbedaan bisa 1%, 5%, dan 10%.

(Sugiyono 2015: 69)

Berdasarkan rumus di atas maka sampel yang digunakan adalah 100 siswa dengan taraf signifikan 5%. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling* yang berarti setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel

dan diambil secara acak tanpa memperhatikan strata dikarenakan oleh populasi yang relatif homogen.

Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	XI TKR 1	34	$34/134 \times 100 = 25$
2	XI TKR 2	34	$34/134 \times 100 = 25$
3	XI TKR 3	32	$32/134 \times 100 = 25$
4	XI TKR 4	34	$34/134 \times 100 = 25$
Total		134	100

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian, akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi (Suharsimi Arikunto, 2013: 265). Terutama apabila peneliti menggunakan metode yang memiliki cukup besar celah untuk dimasuki unsur minat peneliti. Itulah sebabnya menyusun instrumen pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu pengumpulan variabel yang tepat.

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Suharsimi Arikunto, 2013: 203). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah angket dan dokumentasi, dimana angket digunakan untuk mengukur kelompok teman sebaya dan minat belajar, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mencari data prestasi belajar siswa.

a. Angket atau kuesioner

Untuk mengukur tingkat pengaruh kelompok teman sebaya dan minat belajar siswa, digunakan angket. “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, maupun hal-hal yang diketahuinya” (Suharsimi Arikunto, 2013: 194). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia pada pernyataan yang ada.

Penggunaan kuesioner/angket dengan bentuk tertutup ini dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan pernyataan atau pertanyaan kepada responden untuk memilih salah satu jawaban terhadap pertanyaan atau pernyataan yang tersedia. Cara mengisinya dengan memberikan tanda (X) pada kolom jawaban yang sudah tersedia. Pengukuran angket menggunakan Skala *Sematik Diferensial*. Skala *semantic diferensial* tersusun dari sebuah garis kontinum dimana nilai yang sangat negatif terletak di sebelah kiri sedangkan nilai yang sangat positif terletak di sebelah kanan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam penelitian. Ini berarti dokumen sangat diperlukan guna mendukung penelitian. Menurut Sugiyono (2015: 274), “metode dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat,lengger, agenda, dan sebagainya”.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nilai Ulangan Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Gambar Teknik siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun pelajaran 2017/2018. Selain itu, dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data nama dan jumlah siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun pelajaran 2017/2018.

2. Devinisi Operasional dan Instrumen Penelitian

a. Definisi Operasional

1) Kelompok Teman Sebaya

Kelompok teman sebaya adalah sutau kelompok yang anggotanya memiliki kesamaan usia atau tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama.

Anak tumbuh dan berinteraksi dalam dua dunia sosial yaitu dunia orang dewasa dan dunia kelompok teman sebayanya. Kelompok teman sebaya merupakan segala aspek yang saling mempengaruhi berupa perilaku, keterkaitan dan interaksi yang terjadi pada anak atau remaja dengan tingkat usia atau tingkat kedewasaan yang sama. Dunia kelompok teman sebaya yang dimaksud adalah kelompok belajar siswa di kelas. Indikator kelompok teman sebaya di bagi kedalam 5 kelompok yaitu a. teman sebagai pengganti keluarga, b. belajar memecahkan masalah, c. memperoleh dorongan emosional, d. menjadi teman belajar, dan e. meningkatkan harga diri siswa.

2) Minat belajar

Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Minat memegang peranan yang sangat penting dalam pencapaian prestasi belajar. Indikator minat belajar siswa ditunjukkan dengan 4 kategori yaitu a. perasaan senang siswa dalam mengikuti pembelajaran, b. ketertarikan siswa di dalam mengikuti pembelajaran, c. perhatian siswa terhadap pelajaran, dan d. aktivitas siswa dalam belajar.

3) Presatsi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan nilai yang berupa angka atau huruf dalam periode waktu tertentu.

Nilai yang dapat digunakan sebagai indikator dari prestasi belajar siswa salah satunya adalah nilai ujian akhir semester. Ujian semester merupakan ujian akhir siswa yang menggambarkan kemampuan siswa atau prestasi belajar siswa selama satu semester. Nilai yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai UAS pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018.

b. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya” (Suharsimi Arikunto, 2013: 101). Instrumen digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat tiga instrumen yang digunakan untuk memperoleh data tentang kelompok teman sebaya (X1), minat belajar (X2),

dan prestasi belajar (Y). Berikut ini kisi-kisi instrumen berdasarkan indikator tiap variabel.

1) Instrumen Kelompok Teman Sebaya dan Minat Belajar

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kelompok teman sebaya dan minat belajar berbentuk angket/kuesioner dengan item tertutup yang dikembangkan dari indikator-indikator yang sudah dijelaskan dalam kajian teoritis.

Skala yang digunakan dalam instumen angket/kuesioner ini adalah menggunakan skala *semantic diferensial*. Skala *semantic diferensial* digunakan untuk mengukur sikap tidak dalam bentuk pilihan ganda atau checklilst, tetapi tersusun dari sebuah garis kontinum dimana nilai yang sangat negatif terletak disebelah kiri sedangkan nilai yang sangat positif terletak disebelah kanan atau juga dapat didefinisikan skala ini selalu menunjukkan keadaan yang bertentangan. Sedangkan dalam desain pengukuran angket ini menggunakan tujuh pilihan jawaban. Berikut merupakan pemberian skor untuk setiap pilihan jawaban dalam penelitian ini.

Tabel 3. Skor Instrumen Kelompok Teman Sebaya dan Minat Belajar

Sangat negatif	1	2	3	4	5	6	7	Sangat positif
----------------	---	---	---	---	---	---	---	----------------

Penyusunan angket/kuesioner sebagai instrumen penelitian diawali dengan penyusunan kisi-kisi angket/kuesioner yang akan disusun. Kisi-kisi ini disusun dari teori yang dikemukakan pada kajian teori dengan tujuan untuk menjelaskan gambaran tentang instrumen angket dan isi dari butir-butir

angket yang akan disusun. Adapun kisi-kisi angket/kuesioner kelompok teman sebaya dan minat belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Kisi-kisi instrumen kelompok teman sebaya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kelompok Teman Sebaya

No	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Teman sebagai pengganti keluarga	1, 2, 3, 4	4
2	Belajar memecahkan masalah	5, 6, 7, 8	4
3	Memperoleh dorongan emosional	9, 10, 11, 12	4
4	Menjadi teman belajar	13, 14, 15, 16	4
5	Meningkatkan harga diri siswa	17, 18, 19*, 20	4
Jumlah			20

Keterangan:

*) pertanyaan/pernyataan negatif

Kisi-kisi instrumen minat belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar Siswa

No	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Perasaan Senang	1, 2, 3*, 4, 5	5
2	Ketertarikan Siswa	6, 7, 8*, 9, 10	5
3	Perhatian Siswa	11, 12, 13, 14*, 15	5
4	Aktivitas (keaktifan) Siswa	16, 17, 18, 19, 20	5
Jumlah			20

Keterangan:

*) pertanyaan/pernyataan negatif

2) Instrumen Prestasi Belajar

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa dalam penelitian ini peneliti meminta data nilai ujian akhir siswa kelas XI TKR kepada guru pengampu mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif. Nilai yang digunakan adalah nilai UAS siswa pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018. Nilai UAS ini yang akan digunakan sebagai data prestasi belajar pada mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif.

E. Validitas dan Reliabilitas Intrumen

1. Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang akan digunakan itu valid untuk mendapatkan data. “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur” (Sugiyono, 2013: 168). Penelitian ini menggunakan validitas isi dan validitas konstruk, dimana kedua validitas ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Validasi Isi

“Validitas isi ialah derajat dimana sebuah tes mengukur cakupan substansi yang ingin diukur” (Sukardi, 2014: 123). Validitas isi dimaksudkan untuk mengetahui isi instrumen penelitian yang digunakan sudah sesuai atau belum dengan data yang diukur. Cara yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun butir-butir instrumen berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan dari masing-masing variabel.
- 2) Mengkonsultasikan instrumen yang telah dibuat kepada para ahli (*expert judgement*).

Hasil pengujian validasi isi oleh ahli untuk instrumen Kelompok Teman Sebaya dan Minat Belajar dilakukan langsung oleh dosen pembimbing skripsi yaitu Dr. Drs. Sukoco, M.Pd. dengan hasil Layak Digunakan dengan Perbaikan. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen setelah dilakukan perbaikan instrumen telah siap digunakan dan selanjutnya bisa dilakukan uji validasi berikutnya.

b. Validasi Konstruk

“Validasi konstruk merupakan uji kecocokan antara butir-butir dalam konsep atau konstruk yang diukur” (Zainal Mustafa EQ, 2009: 166). Validasi konstruk membuktikan apakah hasil pengukuran yang diperoleh melalui tes berkorelasi tinggi dengan konstrak teoritik yang mendasari penyusunan tes tersebut. Apakah skor yang diperoleh mendukung konsep teoritik yang diinginkan oleh tujuan pengukuran semula.

Hasil pengujian validasi instrumen Kelompok Teman Sebaya dan Minat Belajar dianalisis melalui perhitungan korelasi. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 30 Siswa. Setelah data ditabulasikan, analisis dalam pengujian validasi konstruk menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
X = Skor tiap item
Y = Skor total seluruh item
N = Jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Setelah dilakukan perhitungan dapat diputuskan butir mana saja yang valid dan tidak valid untuk digunakan dalam penelitian yaitu dengan cara membandingkan besarnya koefisien korelasi *product moment* atau r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dinyatakan valid, tetapi apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid. Dengan pedoman tersebut r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,361, apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan 0,361 maka butir tersebut dikatakan valid.

Setelah melakukan uji coba instrumen dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* 2010 hasil validitas instrumen dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	No. Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Kelompok Teman Sebaya	20	3	2,14,19	17
Minat Belajar	20	2	3, 7	18

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Butir pernyataan yang tidak valid tersebut dianggap gugur dan tidak dilakukan perbaikan, hal ini dikarenakan jumlah pernyataan yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan, sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan. Dengan demikian instrumen tentang Kelompok Teman Sebaya yang layak digunakan untuk penelitian sebanyak 17 butir dan Minat Belajar sebanyak 18 butir.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen adalah ketepatan atau keajegan suatu alat ukur tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. artinya kapanpun instrumen tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Menurut Sugiyono (2010: 173), “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama”. Reliabilitas instrumen minat belajar dalam penelitian ini diuji dengan rumus *alpha cronbach*, karena skor instrumennya merupakan rentangan dari beberapa nilai. Adapun skor jawabannya adalah antara 1-7. Rumus *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas yang dicarai
 k = Banyaknya butir pernyataan
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
 σ_t^2 = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Tingkat reliabilitasnya dapat diketahui dengan membandingkan harga r_{hitung} dengan r_{tabel} , interpretasi r seperti yang dituliskan Sugiyono (2013: 242), sebagai berikut.

Tabel 7. Pedoman pemberian interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Hasil perhitungan reliabilitas instrumen kelompok teman sebaya dan minat belajar dilakukan dengan rumus *alpha cronbach* dan bantuan program *Microsoft Excel* 2010. Dari hasil uji coba instrumen menunjukkan bahwa instrumen kelompok teman sebaya dan minat belajar bisa dikatakan reliabel. Berikut penyajian hasil perhitungan uji reliabilitas masing-masing instrumen.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien reliabilitas	Tingkat Keadaan
Kelompok Teman Sebaya	0,91	Sangat Tinggi
Minat Belajar	0,90	Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga yaitu analisis deskriptif, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif.

Statistik ini bertujuan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian yang meliputi kecerdasan spasial, minat belajar dan kemampuan

membaca gambar teknik. Hasil analisis deskriptif yang akan diperoleh adalah skor rata-rata (*mean*), skor paling sering muncul (*modus*), skor tengah (*median*), dan simpangan baku (*standar deviasi*), nilai maksimum, nilai minimum, tabel distribusi frekuensi, histogram, dan tabel kecenderungan variabel. Untuk mengetahui kecenderungan tiap-tiap variabel digunakan skor rerata ideal dan simpangan baku ideal tiap variabel.

a. Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Nilai Maksimum, Nilai Minimum

Mean merupakan rata-rata hitung dari kelompok. *Mean* dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. *Median* merupakan suatu nilai tengah data bila nilai-nilai dari data yang disusun urut menurut besarnya data. *Modus* merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilaidata dengan frekuensi terbesar. *Standar deviasi* merupakan ukuran perbesaran data karena memiliki satuan data dan nilai tengahnya. Nilai maksimum merupakan skor terbesar yang diperoleh dari data dan nilai minimum merupakan skor terkecil yang diperoleh dari data.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan panjang kelas interval

Untuk menentukan panjang interval digunakan rumus *Sturges Rule*, yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

- k = Jumlah kelas data
n = Jumlah data observasi
Log = Logaritma

(Sugiyono: 2015: 35)

2) Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang kelas, digunakan rumus:

$$\text{Rentang} = (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

(Sugiyono: 2015: 36)

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah interval kelas}}$$

(Sugiyono: 2015: 35)

4) Histogram/Grafik Batang

Histogram atau grafik batang digunakan untuk menyajikan hasil penelitian berdasarkan data dan frekuensi yang telah ditampilkan pada tabel distribusi frekuensi.

5) Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menemukan pengkategorian skor yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam tiga kategori. Kategori ini dilaksanakan berdasarkan nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) yang diperoleh dari rumus berikut:

$$\text{Mean } (M_i) = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SD (SD_i) = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Tingkat kecenderungan variabel dikategorikan menjadi tiga macam kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

$X \geq (M_i + 1. SD_i)$: Tinggi

$(M_i + 1. SD_i) > X \geq (M_i - 1. SD_i)$: Sedang

$X < (M_i - 1. SD_i)$: Rendah

(Djemari Mardapi: 2008: 12)

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Dalam uji analisis ini prasyarat yang harus dipenuhi adalah uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolonieritas yang masing-masing pengujian tersebut adalah sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah skor untuk tiap-tiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan karena pada penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan statistik parametris. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya (uji t dan uji F) dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametris tidak dapat digunakan.

Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sekali. Untuk uji normalitas menggunakan rumus Chi Kuadrat (χ^2) dengan taraf signifikansi 5% dengan rumus sebagai berikut.

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi Kuadrat
fo = Frekuensi yang diobservasi
fh = Frekuensi yang diharapkan

(Sugiyono, 2015: 107)

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel bersifat linier. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data variabel bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan variabel terikat. Uji linieritas dilakukan dengan analisis varian terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh F_{hitung} . Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan harga F_{hitung} adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi
 RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi
 RK_{res} = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi: 2014: 13)

Harga F_{hitung} yang diperoleh nantinya kemudian dibandingkan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila harga dari F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linier. Sebaliknya, apabila harga F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas terjadi multikolinieritas atau tidak. Data penelitian yang terjadi gejala multikolinieritas akan berakibat hasil estimasi dari regresinya bersifat bias, sehingga analisis regresi tidak mampu menemukan hubungan yang benar dan kemampuan prediksinya menjadi lemah. Keberadaan multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dengan beberapa cara sebagai berikut:

- 1) Nilai R² yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka dalam hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
- 3) Melalui uji TOL (*tolerance*) dan VIF (*variance inflation factor*) menggunakan bantuan software IBM SPSS Statistics 17. Pedomannya dikatakan terjadi multikolinieritas apabila TOL $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 (Gozali, 2011: 45). Hal ini berarti tidak terjadi multikolinieritas apabila TOL $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kelompok teman sebaya dan minat belajar secara

individu terhadap prestasi belajar gambar teknik atau untuk membuktikan hipotesis pertama (H1) dan hipotesis kedua (H2). Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut.

1) Membuat persamaan garis regresi linier sederhana.

Rumus persamaan regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh positif atau negatif adalah sebagai berikut.

$$Y' = a + BX$$

Keterangan:

- Y' = Nilai yang diprediksikan
- a = Konstanta atau bila harga X = 0
- B = Koefisien regresi
- X = Nilai variabel independen

(Sugiyono, 2013: 247)

2) Menghitung koefisien korelasi sederhana antara X1 dengan Y dan X2 dengan Y, dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{x_1y} = \frac{\sum x_1y}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{\sum x_2y}{\sqrt{(\sum x_2^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
- $\sum x_1y$ = Jumlah produk antara X_1 dan Y
- $\sum x_2y$ = Jumlah produk antara X_2 dan Y
- x_1^2 = Jumlah kuadrat skor prediktor X_1
- x_2^2 = Jumlah kuadrat skor prediktor X_2
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat kriteria Y

(Suharsimi Arikunto, 2013: 316)

Jika r_{hitung} lebih dari nol (0) atau bernilai positif (+) maka korelasinya positif, sebaliknya jika nilai dari r_{hitung} kurang dari nol (0) atau bernilai negatif (-) maka korelasinya negatif.

3) Menghitung koefisien determinasi (r^2) antara X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y .

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2), koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel terikat dijelaskan melalui yang terjadi pada variabel bebas. Adapun rumus untuk mencari koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2 sebagai berikut:

$$r_{(1)}^2 = \frac{b_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r_{(2)}^2 = \frac{b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r_{(1,2)}^2$ = Koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2

$\sum x_1 y$ = Jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = Jumlah produk antara X_2 dengan Y

b_1 = Koefisien prediktor X_1

b_2 = Koefisien prediktor X_2

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan

hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

4) Menguji signifikansi dengan uji-t.

Uji-t dilakukan untuk menguji signifikansi regresi sederhana. Signifikansi adalah tingkat kepercayaan terhadap sebuah hipotesis yang akan menentukan apakah hipotesis tersebut akan diterima atau ditolak. Semakin besar tingkat kepercayaan (mendekati 100%) atau taraf kesalahan semakin kecil (mendekati 0), maka semakin signifikan. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = t_{hitung}
r = koefisien korelasi
 r^2 = koefisien kuadrat
n = jumlah responden

(Sugiyono, 2012: 230)

Harga t hasil perhitungan (t_{hitung}) kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} , jika t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$) dengan taraf signifikansi 5% maka dapat dikatakan mempunyai kontribusi yang signifikan, hal ini karena taraf kesalahan yang digunakan kecil sehingga tingkat kebenarannya tinggi, begitu juga sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$) maka dapat dikatakan kontribusi tidak signifikan.

b. Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kelompok teman sebaya dan minat belajar secara serempak terhadap prestasi belajar gambar teknik atau untuk membuktikan hipotesis ketiga (H3). Dengan analisis ini dapat diketahui koefisien regresi variabel bebas terhadap variabel terikat, koefisien determinasi, sumbangan relatif serta sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut.

1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor.

Rumus persamaan regresi dua prediktor untuk mengetahui pengaruh positif atau negatif adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- Y' = Nilai yang diprediksikan
- a = Bilangan konstanta
- b_1 = Koefisien prediktor X_1
- b_2 = Koefisien prediktor X_2
- X_1 = Variabel bebas pertama
- X_2 = Variabel bebas kedua

(Sugiyono, 2013: 267)

2) Mencari koefisien korelasi ganda.

Mencari koefisien korelasi ganda (R) antara X_1 dan X_2 dengan kriteria Y dengan menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = Koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

b_1 = Koefisien prediktor X_1

b_2 = Koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$ = Jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = Jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Jika koefisien korelasi ganda (R) lebih

positif (+) maka hubungannya positif, sebaliknya jika koefisien bernilai

negatif (-) maka hubungannya negatif.

3) Mencari koefisien determinasi antara X_1 dan X_2 dengan kriteria Y.

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadarat dari koefisien korelasi (R^2). Nilai koefisien determinasi diinterpretasikan sebagai proporsi varians dari kedua variabel bebas. Hal ini berarti bahwa varians yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel bebas. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$R_{y(1,2)}^2 = \frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}^2$ = Koefisien determinasi ganda antara X_1 dan X_2 dengan Y

b_1 = Koefisien prediktor X_1

b_2 = Koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$ = Jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = Jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

4) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F.

Untuk menguji keberartian (signifikansi) koefisien ganda digunakan uji F dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = Cacah kasus

M = Cacah prediktor

R = Koefisien korelasi kriteria dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. H_a diterima dan H_0 ditolak apabila, F_{hitung} sama atau lebih besar dari F_{tabel} maka ada pengaruh yang signifikan variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya, H_0 diterima dan H_a ditolak jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

5) Mencari sumbangan relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE).

a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif adalah presentase perbandingan yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel yang lain yang diteliti. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$SR\%X = \frac{b \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR\%X$ = Sumbangan relatif dari suatu prediktor

b = Koefisien prediktor

$\sum XY$ = Jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah persentase perbandingan efektivitas yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel bebas lainnya yang diteliti maupun yang tidak diteliti. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$SE\%X = SR\%X \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%X$ = Sumbangan efektif dari suatu prediktor

$SR\%X$ = Sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = Koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004, 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini tentang “pengaruh kelompok teman sebaya dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun pelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran gambar teknik otomotif” yang dilaksanakan pada tanggal 24 September sampai dengan 15 Oktober 2018 dengan populasi penelitian sebanyak 134 siswa dan pengambilan sampel sebanyak 100 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket/kuesioner dan dokumentasi. Metode angket/kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan kelompok teman sebaya dan minat belajar sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa kelas X TKR semester ganjil. Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini adalah *Mean*, *Median*, *Modus*, *Standar Deviasi*, tabel distribusi frekuensi, dan histogram/diagram batang dari tabel distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan data dari variabel bebas yaitu Kelompok Teman Sebaya (X_1) dan Minat Belajar (X_2), serta variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (Y). Deskripsi data yang disajikan, diolah menggunakan program *Microsoft Excel* 2010 dan Program SPSS *statistics* versi 22.

a. Variabel Prestasi Belajar (Y)

Data mengenai variabel prestasi belajar dalam penelitian ini diperoleh dari hasil Ujian Akhir Semester (UAS) yang ditempuh siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 100 siswa dan diolah dengan program *Microsoft Excel* 2010. Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui hasil nilai tertinggi sebesar 90 dan nilai terendah 55, nilai *mean* (M) sebesar 74.41, *median* (Me) sebesar 75, *modus* (Mo) sebesar 78, dan *standar deviasi* (SD) sebesar 7.364. Tabel distribusi frekuensi prestasi belajar disajikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 100 \\ &= 1 + 3,3 (2,2) \\ &= 1 + 6,6 \\ &= 7,6 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

- 2) Menghitung rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned} Range &= \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} \\ &= 90 - 55 = 35 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval

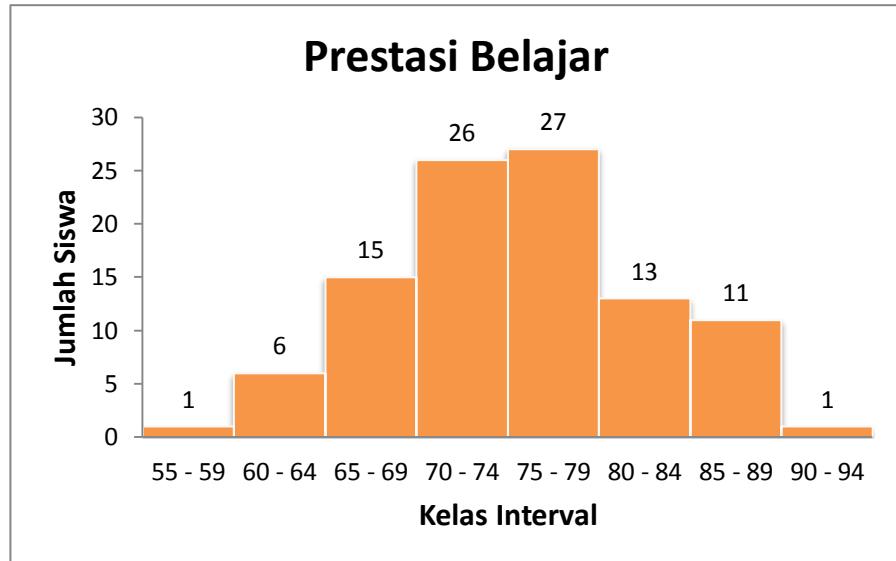
$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah interval kelas}} \\ &= \frac{35}{7,6} \\ &= 4,6 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	55 – 59	1	1
2	60– 64	6	16
3	65 – 69	15	15
4	70 – 74	26	26
5	75 – 79	27	27
6	80 – 84	13	13
7	85 – 89	11	11
8	90 – 94	1	1
Jumlah		100	100

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 9. distribusi frekuensi variabel prestasi belajar di atas diketahui bahwa setiap kelas memiliki rentang skor 5. Pada tabel tersebut menunjukkan prestasi belajar siswa, dengan hasil data sebagai berikut: sebanyak 1 siswa (1%) terletak pada kelas interval 55-59; sebanyak 6 siswa (6%) terletak pada kelas interval 60-64; sebanyak 15 siswa (15%) terletak pada kelas interval 65-69; sebanyak 26 siswa (26%) terletak pada kelas interval 70-74; sebanyak 27 siswa (27%) terletak pada kelas interval 75-79; sebanyak 13 siswa (13%) terletak pada kelas interval 80-84; sebanyak 11 siswa (11%) terletak pada kelas interval 85-89; sebanyak 1 siswa (1%) terletak pada kelas interval 90-94. Tabel distribusi frekuensi variabel prestasi belajar siswa dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut.



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan prestasi belajar. Untuk mengidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya prestasi belajar dalam penelitian ini digunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sesuai aturan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul yaitu sebesar 78. Jika siswa mendapatkan nilai ≥ 78 maka dapat dikatakan siswa tersebut telah memenuhi nilai KKM dalam mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif, begitu pula sebaliknya. Berdasarkan data hasil belajar (UAS) GTO kelas X TKR tahun pelajaran 2017/2018 di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Kategori Prestasi Belajar Gambar Teknik otomotif

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X < 78$	61	61	Belum Tuntas
2	$X \geq 78$	39	39	Tuntas
Total		100	100	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa masih terdapat 61 (61%) siswa yang belum tuntas, dan terdapat 39 (39%) siswa yang telah tuntas. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar GTO memiliki kecenderungan terbesar pada kategori belum tuntas.

b. Variabel Kelompok Teman Sebaya

Data variabel kelompok teman sebaya (X_1) diperoleh dari angket/kuesioner yang diisi oleh 100 siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Angket tersebut terdiri dari 17 butir pernyataan yang diukur menggunakan skala sematik diferensial dengan 7 alternatif rentang skor nilai mulai dari 1 sampai dengan 7 sehingga kemungkinan dapat dicapai skor tertinggi 119 (17 x 7) dan skor terendah 17 (17 x 1). Berdasarkan skor tersebut kemudian dianalisis menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* 2010, variabel kelompok teman sebaya memiliki skor tertinggi sebesar 101 dan skor terendah 62, sedangkan nilai *mean* (M) sebesar 81.52, *median* (Me) sebesar 81, *modus* (Mo) sebesar 85, dan *standar deviasi* (SD) sebesar 7.231. Tabel distribusi frekuensi variabel kelompok teman sebaya disajikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 100 \\ &= 1 + 3,3 (2) \\ &= 1 + 6,6 = 7,6 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

- 2) Menghitung rentang kelas (*range*)

$$Range = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal}$$

$$= 101 - 62 = 39$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah interval kelas}}$$

$$= \frac{39}{7,6}$$

$$= 5,131 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Kelompok Teman Sebaya

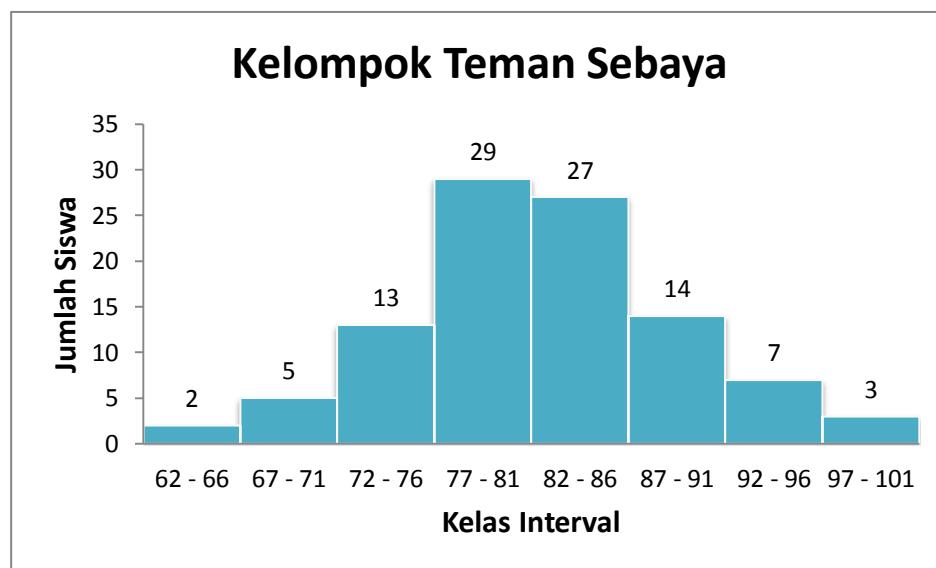
No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	62 – 63	2	2
2	67 – 71	5	5
3	72 – 76	13	13
4	77 – 81	29	29
5	82 – 86	27	27
6	87 – 91	14	14
7	92 – 96	7	7
8	97 – 101	3	3
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 11. distribusi frekuensi variabel kelompok teman sebaya di atas diketahui bahwa setiap kelas memiliki rentang skor 5. Pada tabel tersebut menunjukkan kelompok teman sebaya siswa, dengan hasil data sebagai berikut: sebanyak 2 siswa (2%) terletak pada kelas interval 62-63; sebanyak 5 siswa (5%) terletak pada kelas interval 67–71; sebanyak 16 siswa (16%) terletak pada kelas interval 72–76; sebanyak 29 siswa (29%) terletak pada kelas interval 77–81; sebanyak 27 siswa (27%)

terletak pada kelas interval 82–86; sebanyak 14 siswa (14%) terletak pada kelas interval 87–91; sebanyak 7 siswa (7%) terletak pada kelas interval 92–96; sebanyak 3 siswa (3%) terletak pada kelas interval 97–10.

Tabel distribusi frekuensi variabel kelompok teman sebaya dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut.



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel

Kelompok Teman Sebaya

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan kelompok teman sebaya. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari data penelitian berupa nilai terendah dan tertinggi, rata-rata (M_i) dan *standar deviasi* ideal (SD_i), diperoleh dari rumus:

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (101 + 62) = 81,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (101 - 62) = 6,5$$

Perhitungan pengkategorian variabel kelompok teman sebaya sebagai berikut.

$$Mi + 1.SDi = 81,5 + 6,5 = 88$$

$$Mi - 1.SDi = 81,5 - 6,5 = 75$$

Tabel 12. Distribusi Kategori Kelompok Teman Sebaya

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X \geq 88$	16	16	Tinggi
2	$88 < X \geq 75$	60	60	Sedang
3	$X < 75$	24	24	Rendah
Total		100	100	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 12. distribusi kategori kelompok teman sebaya yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 16 (16%) siswa, kategori sedang sebanyak 60 (60%) siswa, dan kategori rendah sebanyak 24 (24%) siswa. Dari data hasil pengkategorian variabel kelompok teman sebaya di atas dapat disimpulkan bahwa kelompok teman sebaya siswa kelas X TKR pada mata pelajaran GTO tahun pelajaran 2017/2018 memiliki kecenderungan terbesar pada kategori sedang.

c. Variabel Minat Belajar

Data variabel minat belajar (X_2) diperoleh dari angket/kuesioner yang diisi oleh 100 siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Angket tersebut terdiri dari 18 butir pernyataan yang diukur menggunakan skala sematik diferensial dengan 7 alternatif rentang skor nilai mulai dari 1 sampai dengan 7 sehingga kemungkinan dapat dicapai skor tertinggi 126 (18 x 7) dan skor terendah 18 (18 x 1). Berdasarkan

skor tersebut kemudian dianalisis menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* 2010, variabel minat belajar memiliki skor tertinggi sebesar 99 dan skor terendah 60, sedangkan nilai *mean* (M) sebesar 79.62, *median* (Me) sebesar 80, *modus* (Mo) sebesar 78, dan *standar deviasi* (SD) sebesar 7.095. Tabel distribusi frekuensi variabel kelompok teman sebaya disajikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 100 \\
 &= 1 + 3,3 (2) \\
 &= 1 + 6,6 \\
 &= 7,6 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

- 2) Menghitung rentang kelas (range)

$$\begin{aligned}
 \text{Range} &= \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} \\
 &= 99 - 60 \\
 &= 39
 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah interval kelas}} \\
 &= \frac{39}{7,6} \\
 &= 5,131 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

Tabel distribusi frekuensi variabel minat belajar adalah sebagai berikut.

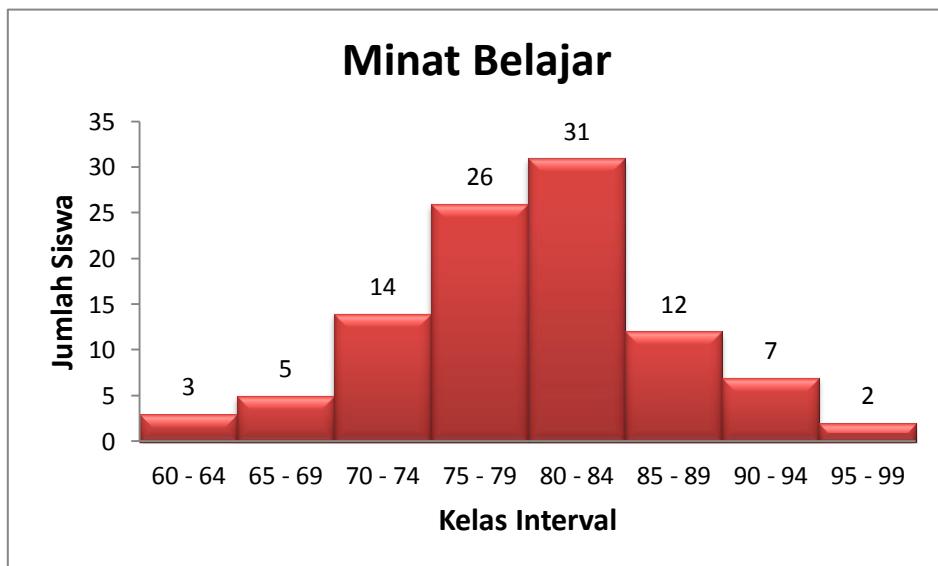
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	60 – 64	3	3
2	65 – 69	5	5
3	70 – 74	14	14
4	75 – 79	26	26
5	80 – 84	31	31
6	85 – 89	12	12
7	90 – 94	7	7
8	95 – 99	2	2
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 13. distribusi frekuensi variabel minat belajar di atas diketahui bahwa setiap kelas memiliki rentang skor 5. Pada tabel tersebut menunjukkan minat belajar siswa, dengan hasil data sebagai berikut: sebanyak 3 siswa (3%) terletak pada kelas interval 60-64; sebanyak 5 siswa (5%) terletak pada kelas interval 65-69; sebanyak 14 siswa (14%) terletak pada kelas interval 70-74; sebanyak 26 siswa (26%) terletak pada kelas interval 75-79; sebanyak 31 siswa (31%) terletak pada kelas interval 80-84; sebanyak 14 siswa (12%) terletak pada kelas interval 85-89; sebanyak 7 siswa (7%) terletak pada kelas interval 90-94; sebanyak 1 siswa (1%) terletak pada kelas interval 95-99.

Tabel distribusi frekuensi variabel minat belajar dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut.



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan minat belajar. Untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari data penelitian berupa nilai terendah dan tertinggi, rata-rata (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i), diperoleh dari rumus:

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) = \frac{1}{2} (99 + 60) = 79,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) = \frac{1}{6} (99 - 60) = 6,5$$

Perhitungan pengkategorian variabel minat belajar sebagai berikut.

$$M_i + 1.SD_i = 79,5 + 6,5 = 86$$

$$M_i - 1.SD_i = 79,5 - 6,5 = 73$$

Tabel 14. Distribusi Kategori Minat Belajar

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	$X \geq 86$	31	31	Tinggi
2	$86 < X \geq 73$	45	45	Sedang
3	$X < 73$	24	24	Rendah
Total		100	100	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 14. distribusi kategori minat belajar yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 31 (31%) siswa, dalam kategori sedang sebanyak 45 (45%) siswa, dalam kategori rendah sebanyak 24 (24%) siswa. Dari data hasil pengkategorian variabel minat belajar di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas X TKR pada mata pelajaran GTO tahun pelajaran 2017/2018 memiliki kecenderungan terbesar pada kategori sedang.

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Untuk memenuhi kebermaknaan regresi sederhana dan regresi ganda diperlukan uji prasyarat yang harus dipenuhi agar dapat dipertanggungjawabkan. Adapun uji prasyarat yang harus dipenuhi meliputi uji normalitas, linearitas, dan multikolonieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan program *Microsoft Excel* 2010 dengan mencari harga Chi Kuadrat (X^2). Hasil uji normalitas terlihat pada tabel 16. Pedoman pengambilan keputusan distribusi normal atau tidak normal dengan ketentuan apabila Chi Kuadrat (X^2) hitung \geq harga Chi Kuadrat (X^2) tabel maka distribusi data dinyatakan tidak normal. Sebalinya apabila harga Chi Kuadrat

(X^2) hitung \leq harga Chi Kuadrat (X^2) tabel maka distribusi data dinyatakan normal.

Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Chi Kuadrat

Variabel	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Kesimpulan
Kelompok Teman Sebaya	1,399	14,1	Normal
Minat Belajar	3,123	14,1	Normal
Prestasi Belajar	3,860	14,1	Normal

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas terlihat bahwa harga X_{hitung} untuk data variabel kelompok teman sebaya sebesar 1,399, minat belajar sebesar 3,123, dan prestasi belajar sebesar 3,860. Karena harga seluruh variabel di atas lebih kecil dari X_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa data dari variabel kelompok teman sebaya, minat belajar dan prestasi belajar berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji linieritas diperoleh dengan menggunakan Uji F yang dilakukan dengan program SPSS *statistics* versi 22. Kriteria yang digunakan dalam menentukan hubungan linier antar variabel adalah dengan menggunakan nilai signifikansi F pada baris *Deviation from linierity*, dimana nilai signifikansi F harus lebih dari atau sama dengan 0,05 (5%) agar kriteria

linieritas terpenuhi. Dari hasil olah data yang dilakukan, didapatkan hasil pengujian linieritas yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	F	Sig.	Keterangan
1	X ₁ → Y	0,931	0,570	Linier
2	X ₂ → Y	0,904	0,611	Linier

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Keterangan:

X₁ : Kelompok Teman Sebaya

X₂ : Minat Belajar

Y : Prestasi Belajar

Berdasarkan data pada tabel hasil uji linieritas di atas menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi F pada baris *Deviation from linearity*. Dimana seluruh nilai signifikansi/Sig. yang diperoleh $\geq 0,05$ (5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas (X₁, X₂) dengan variabel terikat (Y) memiliki hubungan linier.

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Asumsi dari multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antara variabel bebasnya atau ada gejala multikolinieritas. Apabila terjadi gejala multikolinieritas maka hubungan

antara variabel bebas dengan variabel terikatnya menjadi terganggu dan mengakibatkan model regresi yang diperoleh tidak valid.

Untuk menguji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan program SPSS *statistics* versi 22 dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Pedoman pengujinya dikatakan terjadi multikolinieritas apabila nilai VIF kurang dari 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Dari hasil pengolahan data dengan bantuan program *SPSS statistics* 22, didapatkan hasil uji multikolinieritas yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Multikolonieritas

No	Variabel	VIF	Keterangan
1	X ₁	1,105	Tidak Terjadi Multikolonieritas
2	X ₂	1,105	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Keterangan:

X₁ : Kelompok Teman Sebaya

X₂ : Minat Belajar

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa besarnya nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel bebas tidak lebih dari 10. Dimana tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel kelompok teman sebaya dan minat belajar sama-sama menunjukkan nilai VIF 1,105. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji multikolinieritas pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas, sehingga data dapat dilanjutkan ke uji hipotesis.

3. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis satu dan dua. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis regresi ganda. Pengujian teknik analisis ini menggunakan bantuan program SPSS *statistics* versi 22.

a. Uji Hipotesis Konstribusi Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018 pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Otomotif

Ho : Tidak ada konstribusi signifikan kelompok teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif.

Ha : Ada konstribusi yang signifikan kelompok teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif.

Setelah dilakukan pengujian dengan teknik analisis regresi sederhana, maka didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar

Variabel	Konst.	Koef.	Harga					R^2
			r_{hitung}	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig. T	
X ₁ -Y	38,072	0,446	0,438	0,1966	4,820	1,984	0,000	0,192

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

1) Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y &= a + b X_1 \\ &= 38,072 + 0,446 X_1 \end{aligned}$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,446 yang berarti jika nilai Kelompok Teman Sebaya (X₁) naik satu satuan maka Prestasi Belajar (Y) akan naik sebesar 0,446.

2) Koefisien Korelasi (R)

Berdasarkan tabel analisis, terlihat variabel X₁, mempunyai nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,438 pada taraf signifikansi 5%. Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,438 > 0,1966$ artinya di duga ada hubungan positif antara kelompok teman sebaya dan prestasi belajar sebesar 0,438.

3) Pengujian signifikansi regresi sederhana dengan Uji-t

Berdasarkan tabel analisis di atas diketahui variabel X₁ mempunyai t_{hitung} sebesar 4,820 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada taraf signifikansi 5% ditemukan t_{tabel} sebesar 1,984. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,820 > 1,984$ dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) sehingga hal tersebut

menunjukkan bahwa Kelompok Teman Sebaya berkontribusi signifikan terhadap Prestasi Belajar.

- b. **Uji Hipotesis Kontribusi Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018 pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Otomotif.**

Ho : Tidak ada kontribusi signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif.

Ha : Ada kontribusi signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif.

Setelah dilakukan pengujian dengan teknik analisis regresi sederhana, maka didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar

Variabel	Konst.	Koef.	Harga					R ²
			r _{hitung}	r _{tabel}	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig. t	
X ₂ -Y	25,800	0,611	0,588	0,1966	7,201	1,984	0,000	0,346

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

1) Persamaan garis regresi Sederhana

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka persamaan regresinya sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 Y &= a + bX_2 \\
 &= 25,800 + 0,611X_2
 \end{aligned}$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai sebesar 0,611 yang berarti jika nilai Minat Belajar (X_2) naik satu satuan, maka Prestasi Belajar (Y) akan naik sebesar 0,611.

2) Koefisien Korelasi (R)

Berdasarkan tabel analisis, terlihat variabel X_2 , mempunyai nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,588 pada taraf signifikansi 5%. Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,588 > 0,1966$ artinya diduga ada hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar sebesar 0,588.

3) Pengujian signifikansi regresi sederhana dengan Uji-t

Berdasarkan tabel analisis di atas dikatahui variabel X_2 mempunyai t_{hitung} sebesar 7,201 dengan nilai signifikansi 0,000. Pada taraf signifikansi 5% ditemukan t_{tabel} sebesar 1,984. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,201 > 1,984$ dan nilai signifikansi $(0,000) < 0,05$ sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa Minat Belajar berkontribusi signifikan terhadap Prestasi Belajar.

c. Uji Hipotesis Kontribusi Kelompok Teman Sebaya dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018 pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Otomotif

H_0 : Tidak ada kontribusi signifikan kelompok teman sebaya dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif.

Ha : Ada kontribusi signifikan kelompok teman sebaya dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif.

Setelah dilakukan pengujian dengan teknik analisis regresi ganda dengan program SPSS *statistics* versi 22, maka didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 20. Rangkuman Hasil Uji Regresi Ganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.
Konstanta	9,478	1,192	0,236
X_1	2,89	3,485	0,001
X_2	5,20	6,157	0,000
F_{hitung}	34,948		0,000
F_{tabel}	3,09		
r	0,647		
R^2	0,419		
Adjusted R square	0,407		

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

1) Persamaan Garis Regresi Ganda

Berdasarkan tabel di atas maka model regresi ganda dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 9,478 + 2,89X_1 + 5,20X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi (X_1) sebesar 2,89 yang berarti apabila nilai Kelompok Teman Sebaya (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar (Y) akan meninikat sebesar 2,89 satuan, dengan asumsi X_2 bernilai tetap. Koefisien regresi

(X_2) sebesar 5,20 yang berarti apabila nilai Minay Belajar (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar (Y) akan meningkat sebesar 5,20 satuan, dengan asumsi X_1 bernilai tetap.

2) Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi (R) mempunyai nilai sebesar 0,647 yang menunjukkan angka positif. Hal ini berarti bahwa kelompok teman sebaya dan minat belajar secara bersama-sama memberikan perubahan positif terhadap prestasi belajar dengan tingkat hubungan yang cukup kuat.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variabel bebas yaitu kelompok teman sebaya dan minat belajar secara bersama-sama menerangkan variasi variabel terikat yaitu prestasi belajar. Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,419 atau 41,9%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 41,9% prestasi belajar dikontribui oleh kelompok teman sebaya dan minat belajar. Sedangkan 58,1% dikontribusi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

4) Pengujian Signifikansi Regresi dengan Uji-F

Pengujian signifikansi (Uji-F) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kontribusi yang signifikan variabel bebas yaitu kelompok teman sebaya dan minat belajar secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar. Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian

secara bersama-sama pada variabel tersebut, pada taraf signifikansi 5% diperoleh F_{hitung} sebesar 34,948 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Karena nilai signifikansi $F < 0,05$ maka hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “terdapat kontraksi yang signifikan kelompok teman sebaya dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun pelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif” diterima. Hal ini berarti terdapat kontribusi yang signifikan kelompok teman sebaya (X_1) dan minat belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar (Y).

5) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Tabel 21. Ringkasan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Variabel	Sumbangan	
		Relatif (SR)	Efektif (SE)
1	Kelompok Teman Sebaya (X_1)	29,69%	12,44%
2	Minat Belajar (X_2)	70,31%	29,46%
Jumlah		100%	41,90%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Berdasarkan tabel 21. ringkasan sumbangan relatif (SE) dan sumbangan efektif (SR) di atas, diketahui bahwa sumbangan relatif untuk variabel kelompok teman sebaya sebesar 29,69% dan minat belajar sebesar 70,31%. Sedangkan sumbangan efektif untuk variabel kelompok teman sebaya sebesar 12,44% dan minat belajar 29,46%, serta secara bersama-sama variabel kelompok teman sebaya dan minat belajar memberikan sumbangan sebesar 41,90% terhadap prestasi belajar

sedangkan sisanya yaitu 58,10% diberikan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Secara umum, prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif (GTO) di SMK Muhammadiyah 1 Bantul dikontribusi oleh beberapa faktor yang bisa meningkatkan atau menurunkan prestasi belajar. Tetapi, dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan dua variabel untuk diuji yaitu kelompok teman sebaya (X_1) dan minat belajar (X_2). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Kontribusi Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018 pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Otomotif; (2) Kontribusi Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018 pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Otomotif; (3) Kontribusi Kelompok Teman Sebaya dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018 pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Otomotif. Berikut ini akan dibahas hasil penelitian sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

1. **Kontribusi Kelompok Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018 pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Otomotif**

Dalam variabel kelompok teman sebaya terdapat 5 indikator utama yang digunakan sebagai sebagai tolak ukur penelitian ini yaitu kelompok teman

sebaya sebagai pengganti keluarga, kelompok teman sebaya membantu dalam belajar memecahkan masalah, kelompok teman sebaya memberikan dorongan emosional, kelompok teman sebaya sebagai teman belajar, dan kelompok teman sebaya membantu meningkatkan harga diri siswa. Berdasarkan deskripsi data penelitian yang sudah dilakukan membuktikan bahwa kelompok teman sebaya berada pada kecenderungan kategori sedang dengan jumlah (frekuensi) sebanyak 60 (60%) siswa.

Dari hasil uji analisis menunjukkan bahwa kelompok teman sebaya berkontribusi secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul pada mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif. Dari hasil analisis diperoleh harga koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,438 dan koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,192 yang berarti bahwa kelompok teman sebaya memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 19,2% dan sisanya 80,8% dikontribusi oleh faktor lain. Uji-t yang dilakukan diperoleh t_{hitung} sebesar 4,820 pada $p (0,000) < 0,05$, artinya hubungan variabel kelompok teman sebaya dengan variabel prestasi belajar signifikan. Selanjutnya dari hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien regresi ke arah positif sebesar 0,446 dengan konstanta 38,072 pada taraf signifikansi $p (0,000) < 0,05$. Adapun model regresi sederhana $Y = 38,072 + 0,446X_1$. Model persamaan regresinya positif, hal ini menunjukkan bahwa Koefisien regresi variabel (X_1) sebesar 0,446 mengandung arti bahwa setiap kenaikan nilai X_1 sebesar satu satuan, maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 38,072. Dengan demikian

semakin baik kelompok teman sebayanya, maka akan diikuti dengan meningkatnya prestasi belajar siswa.

Besar sumbangannya efektif Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar yaitu sebesar 12,44%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik Kelompok Teman Sebaya maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar yang dicapai. Siswa yang mempunyai Kelompok Teman Sebaya yang baik di sekolah, maka akan dapat belajar lebih maju dan mendapat Prestasi Belajar yang lebih baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar dapat dilakukan dengan mengupayakan memilih atau membuat Kelompok Teman Sebaya yang baik bagi siswa. Seorang siswa yang memiliki Kelompok Teman Sebaya yang baik dalam belajar akan membawa diri siswa tersebut untuk giat dan tekun dalam belajar agar diri siswa tersebut dapat memiliki Prestasi Belajar yang baik seperti teman-teman di dalam Kelompok Teman Sebayanya.

Hasil penelitian ini diperkuat juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiana Rahayu (2017) yang berjudul Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017 yang menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar dengan nilai koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,519 dan koefisien determinasi r^2_{xy} sebesar 0,269, pada uji signifikansi diperoleh t_{hitung} sebesar 4,376 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,674 dengan taraf signifikansi 5%.

2. Kontribusi Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018 pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Otomotif

Dalam variabel minat belajar terdapat 4 indikator utama yang digunakan sebagai sebagai tolak ukur penelitian ini yaitu perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran, ketertarikan siswa dalam belajar, perhatian siswa dalam belajar, dan aktivitas/keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan deskripsi data penelitian yang sudah dilakukan membuktikan bahwa minat belajar berada pada kecenderungan kategori sedang dengan jumlah (frekuensi) sebanyak 45 (45%) siswa.

Dari hasil uji analisis menunjukkan bahwa minat belajar berkontribusi secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul pada mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif. Dari hasil analisis diperoleh harga koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,588 dan koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,346 yang berarti bahwa minat belajar memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 34,6% dan sisanya 65,4% dikontribusi oleh faktor lain. Uji-t yang dilakukan diperoleh t_{hitung} sebesar 7,201 pada $p (0,001) < 0,05$, artinya hubungan variabel minat belajar dengan variabel prestasi belajar signifikan. Selanjutnya dari hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien regresi ke arah positif sebesar 0,611 dengan konstanta 25,800 pada taraf signifikansi $p (0,001) < 0,05$. Adapun model regresi sederhana $Y = 25,800 + 0,611X_2$. Model persamaan regresinya positif, hal ini menunjukkan bahwa Koefisien regresi variabel (X_2) sebesar 0,611 mengandung arti bahwa setiap kenaikan nilai X_2

sebesar satu satuan, maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 25,800.

Dengan demikian semakin baik minat belajar siswa, maka akan diikuti dengan meningkatnya prestasi belajar siswa.

Besarnya sumbangannya efektif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar yaitu sebesar 29,46%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Minat Belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar yang dicapai. Siswa yang mempunyai Minat Belajar yang tinggi, maka akan dapat belajar lebih maju dan mendapat Prestasi Belajar yang lebih baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi Belajar dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan Minat Belajar siswa di dalam belajar saat proses pembelajaran di sekolah berlangsung. Seorang siswa yang memiliki Minat Belajar yang tinggi akan terbiasa belajar tanpa ada yang menyuruh atau paksaan dari orang lain, ia akan belajar dengan sendiri karena dia dorong oleh kemauan dari dalam dirinya. Minat yang timbul atas kesadaran diri sendiri akan lebih banyak mendukung proses belajar daripada motivasi luar atau dorongan dari orang lain.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh edwin Imam Aditya (2017) yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Memelihara/Service Sistem Bahan Bakar Bensin pada Siswa Kelas XI TKR A dan TKR B Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro”, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai koefisien korelasi r_{xy} sebesar

0,298 dan koefisien determinasi r^2_{xy} sebesar 0,089, pada uji signifikansi diperoleh t_{hitung} sebesar 2,517 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,998 dengan taraf signifikansi 5%.

3. Kontribusi Kelompok Teman Sebaya dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018 pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Otomotif

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi signifikan antara Kelompok Teman Sebaya dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun pelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif. Melalui analisis regresi ganda diperoleh harga koefisien korelasi r_{x12y} sebesar 0,647 dan koefisien determinasi r^2_{x12y} sebesar 0,419 yang berarti bahwa Kelompok Teman Sebaya dan Minat Belajar memberikan kontribusi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif sebesar 41,9% dan sisanya 58,1% dikontribusi oleh faktor lain. Uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 34,948 lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar. Kesimpulan dari analisis ini adalah terdapat kontribusi Kelompok Teman Sebaya dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif.

Selain itu, untuk lebih jelasnya tentang seberapa besar kontribusi kedua variabel bebas tersebut terhadap variabel terikatnya dapat dilihat dari hasil analisis data tentang sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE). Dari hasil analisis data, diketahui bahwa sumbangan relatif (SR) kelompok

teman sebaya sebesar 29, 69% dan minat belajar sebesar 70,31%. Sedangkan sumbangan efektif (SE) kelompok teman sebaya sebesar 12,44% dan minat belajar sebesar 29,46%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kelompok Teman Sebaya dan Minat Belajar memiliki peran penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Apabila siswa memiliki Kelompok Teman Sebaya yang melakukan aktivitas yang bermanfaat seperti belajar bersama dan saling memberikan dukungan maka sangat dimungkinkan siswa tersebut mendapatkan Prestasi Belajar yang tinggi. Selain itu siswa yang memiliki Minat Belajar yang sama akan berinteraksi sehingga akan terbentuk Kelompok Teman sebaya yang memiliki minat belajar yang tinggi sehingga Prestasi Belajar yang diperoleh juga akan meningkat.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini sudah dilakukan dan diusahakan dengan sebaik mungkin sesuai prosedur ilmiah, namun tidak dapat dipungkiri di dalam penyusunan penelitian ini masih memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Kontribusi Kelompok Teman Sebaya dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun pelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif sebesar 41,9% sedangkan sisanya 58,1% dikontribusi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini berarti kedua variabel tersebut belum sepenuhnya menjelaskan mengenai faktor-faktor yang mengkontribusi hasil belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan

Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun pelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif.

2. Adanya perbedaan karakteristik yang dimiliki masing-masing siswa, dapat menyebabkan prestasi belajar siswa yang dikontribusi oleh kedua variabel bebas tersebut kurang efektif, sehingga hasil penelitian tidak dapat disamakan dari satu sekolah dengan sekolah yang lain.
3. Penelitian ini hanya mengungkap seberapa besar kontribusi antara variabel Kelompok Teman Sebaya dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar, belum sampai seberapa besar pengaruh antara kedua variabel tersebut terhadap Prestasi Belajar.

BAB V **SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Terdapat kontribusi signifikan kelompok teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun pelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif. Besarnya kontribusi variabel kelompok teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi regresi sebesar 0,446. Selain itu, juga diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,820 dengan signifikansi sebesar 0,000 pada taraf signifikansi 5%. Angka tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai kelompok teman sebaya meningkat satu satuan maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,446. Dengan demikian, semakin baik kelompok teman sebaya, maka semakin baik pula prestasi belajar yang diperoleh.
2. Terdapat kontribusi signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Teknik Kndaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun pelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif. Besarnya kontribusi minat belajar terhadap prestasi belajar ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi regresi sebesar 0,611. Selain itu, juga diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,201 dengan signifikansi sebesar 0,001 pada taraf signifikansi 5%. Angka tersebut menunjukkan bahwa apabila minat belajar meningkt satu satuan, maka prestasi belajar akan

meningkat sebesar 0,611. Dengan demikian, semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diraihnya.

3. Terdapat kontribusi signifikan kelompok teman sebaya dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun pelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 34,948 dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan demikian, apabila siswa ingin meningkatkan prestasi belajarnya maka siswa harus mencari kelompok teman sebaya yang baik sekaligus meningkatkan minat belajarnya. Hal ini didukung dengan nilai koefisien determinasi r^2_{x12y} sebesar 0,419. Dari angka sumbangan efektif didapatkan kontribusi kelompok teman sebaya dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 41,9%, sedangkan sisanya sebesar 51,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian semakin baik kelompok teman sebaya dan diimbangi dengan minat belajar yang tinggi maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul tahun pelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, sebagai implikasi dari hasil penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data menunjukkan bahwa kelompok teman sebaya memiliki kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti bahwa prestasi belajar didukung oleh adanya kelompok teman sebaya yang baik pula. Implikasinya siswa harus mengupayakan peningkatan pergaulan kelompok teman sebaya yang baik sehingga akan memberikan dampak yang baik pula untuk prestasi belajarnya. Ketika siswa dikelilingi oleh teman sebaya yang rajin dan semangat belajar, maka secara tidak langsung akan mendorong kapada siswa untuk ikut rajin dan semangat dalam belajar karena ingin sama dengan teman-temannya.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data menunjukkan bahwa minat belajar memiliki kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti bahwa prestasi belajar didukung oleh adanya minat belajar yang tinggi pula. Implikasinya siswa harus mampu membangkitkan minat belajarnya selama proses pembelajaran berlangsung. Ketika siswa senang dalam belajar maka diharapkan siswa lebih mudah dalam menerima materi pelajaran, siswa tidak mudah bosan dalam belajar dan siswa dapat mengingat materi pelajaran dalam jangka waktu panjang, sehingga prestasi belajarnya akan meningkat.
3. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data menunjukkan bahwa kelomok teman sebaya dan minat belajar secara bersama-sama memiliki kontribusi signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti bahwa prestasi belajar didukung oleh adanya kelompok teman sebaya yang baik

dan diikuti minat belajar yang tinggi. Implikasinya siswa harus mengupayakan peningkatan pergaulan kelompok teman sebaya yang baik diikuti dengan meningkatkan minat belajarnya, sehingga akan memberikan dampak yang baik pula untuk prestasi belajarnya. Semakin baik arah kelompok teman sebaya dalam belajar ditambah dengan minat belajar yang tinggi dari dalam diri siswa maka prestasi belajar yang di peroleh akan semakin baik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan dan implikasi yang telah peneliti kemukakan maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat. Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut.

1. Siswa hendaknya dapat memilih atau bahkan menciptakan kelompok teman sebaya dalam belajar yang baik, dengan mendukung teman-teman dalam kegiatan belajar sehingga siswa akan saling mendukung dalam proses belajar, dimana siswa dapat saling membantu antar siswa dalam menghadapi kesulitan belajar yang dialami satu sama lain. Selain itu siswa diharapkan lebih yakin pada kemampuan dirinya dan tidak mudah menyerah ketika mengerjakan latihan soal maupun tugas yang sulit.
2. Siswa hendaknya meningkatkan minat belajarnya dengan menganggap semua mata pelajaran itu penting dan selalu menanamkan pada diri sendiri untuk mempunyai tujuan yang jelas yang hendak dicapai kedepannya nanti, sehingga dapat menumbuhkan kesadaran diri sendiri

untuk selalu giat dalam belajar. Selain itu siswa hendaknya berusaha mencari informasi tentang mata pelajaran yang dipelajarinya bisa melalui buku, internet maupun guru. Hal lain yang dapat dilakukan siswa adalah melakukan kegiatan-kegiatan belajar yang berhubungan dengan mata pelajaran yang dipelajari, dengan begitu maka akan meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran tersebut.

3. Siswa hendaknya menciptakan kelompok teman sebaya dalam belajar seperti diskusi kelompok dengan di pandu oleh siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi, dengan demikian maka siswa yang minat belajarnya rendah akan mulai meningkatkan minat belajarnya, sedangkan siswa yang minat belajarnya sudah cukup tinggi, maka akan semakin tinggi lagi karena dapat memberikan bantuan belajar kepada teman-temannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi (2002). *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Andi Mappiare. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Baharudin. (2009). *Psikologi Pendidikan: Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dakir. (1993). *Dasar-dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dimyati & Mudjiyono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Imam Aditya, Edwin. (2017). *Pengaruh Minat Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Memelihara/Service Sistem Bahan Bakar Bensin pada siswa kelas XI TKR A dan TKR B Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi. Fakultas Teknik UNY.
- Imam Muchoyar, Basrowi, Bernardus Sentot Wijanarka, et al. (2013). Evaluasi Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 21, 325-334.
- Kemendikbud. (2010). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*.
- Masidjo. (1995). *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Muhibbin Syah. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana.(2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Nur Anisa, Shofyana. (2017). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas X SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi. Fakultas Ekonomi UNY.
- Rahayu, Septiana. (2017). *Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi Fakultas Ekonomi UNY.
- Robert E. Salvin. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Indeks
- Santoso, S. (2006). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sardiman. (2012). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2015). *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sofyan, H. (2015). *Metodologi Pembelajaran Kejuruan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sri Setiyati. (2014). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 22, 200-207.
- Sudira, P. (2014). *TVET ABAD XXI*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Kombinas (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Suparman. (2014). Peningkatan Kemandirian Belajar dan Minat Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Elektronika Analog Dengan Pembelajaran PBL. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 22, 83-88.
- Suprijanto. (2007). *Pendidikan Orang Dewasa DariTeori Hingga Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Vembriarto. (2003). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia Widia.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan Sampel

Perhitungan Sampel

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

- S = Jumlah sampel
 λ^2 = Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga Chi Kuadrat = 3,841
N = Jumlah populasi
 $P = Q = 0,5$
d = Perbedaan antara sampel yang diharapkan dengan yang terjadi. Perbedaan bisa 1%, 5%, dan 10%.

(Sugiyono 2013: 128)

Maka jumlah samplenya adalah:

$$\begin{aligned} S &= \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \\ &= \frac{3,841 \cdot 134 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(134-1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\ &= \frac{128,6735}{0,3325 + 0,96025} \\ &= \frac{128,6735}{1,29275} \\ &= 99,5347128 \approx 100 \text{ siswa} \end{aligned}$$

Lampiran 2. Angket/Instrumen Uji Coba

INSTRUMEN UJI COBA

**PENGARUH KELOMPOK TEMAN SEBAYA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X TEKNIK KENDARAAN RINGAN
SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL TAHUN PELAJARAN 2017/2018
PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK OTOMOTIF**

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Tanda Tangan :

B. PETUNJUK UMUM

Angket/kuesioner ini digunakan untuk mengetahui kondisi kelompok teman sebaya dan minat belajar anda saat mengikuti mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif di kelas X dan angket ini tidak akan mempengaruhi apapun. Silahkan mengisi dengan sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya sesuai dengan yang anda alami.

C. PETUNJUK KHUSUS

1. Bacalah pernyataan/pertanyaan di bawah ini dengan baik dan teliti
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan anda, dengan cara memberi tanda *cross* atau silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan dengan alternatif jawaban sebagai berikut.

Pernyataan/pertanyaan Positif

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

3. Jika anda salah dalam menjawab, jawaban anda bisa dicoret dengan memberi tanda dua garis (=) kemudian pilih kembali jawaban yang sesuai dengan memberi tanda *cross* atau silang (X) baru pada jawaban yang telah disediakan.

Contoh :

Saya senang mencatat saat guru menjelaskan materi Gambar Teknik Otomotif di depan kelas.

Jawaban sebelumnya meilih angka 6

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	X 6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	-----	---	--------

Diganti menjadi angka 5

Tidak Pernah	1	2	3	4	X 5	X 6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	-----	-----	---	--------

INSTRUMEN UJI COBA
KELOMPOK TEMAN SEBAYA

1. Saya dan teman-teman saling bertukar pendapat tentang materi pelajaran Gambar Teknik Otomotif.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

2. Saya lebih nyaman belajar Gambar Teknik Otomotif di rumah teman daripada dirumah sendiri.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

3. Saat saya mengerjakan Gambar Teknik Otomotif saya mendapat bantuan teman di dalam mengerjakannya.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

4. Saya dan teman-teman saling bertukar informasi mengenai materi Gambar Teknik Otomotif jika ada informasi materi terbaru.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

5. Saya membantu teman tentang cara menggambar garis saat teman kesulitan dalam menggambar teknik.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

6. Saya menceritakan kesulitan belajar saya dalam mempelajari materi Gambar Teknik Otomotif kepada teman.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

7. Teman membantu saya mencari solusi terhadap masalah kesulitan belajar Gambar Teknik Otomotif yang saya hadapi.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

8. Saya dan teman-teman membicarakan tentang materi Gambar Teknik Otomotif yang belum dapat kami pahami saat sedang berkumpul.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

9. Teman meminjam buku catatan materi Gambar Teknik Otomotif yang belum saya catat.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

10. Teman mendukung pendapat saya ketika sedang berdiskusi kelompok mengenai materi Gambar Teknik Otomotif.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

11. Teman menasehati saya untuk giat belajar saat saya sedang malas mengikuti pelajaran Gambar Teknik Otomotif.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

12. Teman memberikan apresiasi saat nilai Gambar Teknik Otomotif saya bagus.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

13. Saya belajar materi Gambar Teknik Otomotif bersama teman saat jam pelajaran sedang kosong.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

14. Saat berdiskusi kelompok mengenai pelajaran Gambar Teknik Otomotif, saya aktif dalam diskusi.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

15. Ketika ada pekerjaan rumah tentang Gambar Teknik Otomotif, saya mengerjakannya bersama teman di rumah.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

16. Saya dan teman-teman bekerjasama dalam mempelajari materi Gambar Teknik Otomotif.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

17. Saya terpacu belajar Gambar Teknik Otomotif, ketika melihat teman mendapat nilai yang bagus di pelajaran Gambar Teknik Otomotif.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

18. Saya dan teman-teman bersaing secara sehat dalam mendapatkan nilai yang bagus dalam pelajaran Gambar Teknik Otomotif.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

19. Saya senang jika teman mendapatkan nilai jelak saat ujian materi Gambar Teknik Otomotif.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

20. Saya dan teman-teman saling menghargai pendapat masing-masing saat kami berbeda pendapat di dalam diskusi.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

INSTRUMEN UJI COBA
MINAT BELAJAR

1. Pelajaran Gambar Teknik Otomotif adalah salah satu pelajaran yang menyenangkan bagi saya.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Selalu
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

2. Saya senang mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan Gambar Teknik Otomotif?

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Selalu
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

3. Saya bosan mempelajari materi pelajaran Gambar Teknik Otomotif?

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Selalu
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

4. Saya belajar mandiri mengenai materi-materi Gambar Teknik Otomotif saat guru berhalangan hadir.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Selalu
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

5. Saya senang mendapatkan tugas pekerjaan rumah tentang Gambar Teknik Otomotif.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Selalu
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

6. Saya tertarik mengenai materi Gambar Teknik Otomotif terutama tentang gambar proyeksi.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Selalu
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

7. Saya antusias mengerjakan gambar teknik saat guru membimbing saya saat menggambar.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Selalu
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

8. Saya suka membolos ke kantin saat jam pelajaran Gambar Teknik Otomotif berlangsung.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Selalu
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

9. Saya mempelajari materi Gambar Teknik Otomotif di luar jam pelajaran.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Selalu
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

10. Saya menunda mengerjakan tugas menggambar yang diberikan guru saat proses pembelajaran Gambar Teknik Otomotif berlangsung.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

11. Saya serius memperhatikan guru saat menyampaikan materi pelajaran Gambar Teknik Otomotif?

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Selalu
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

12. Saya fokus dalam mendengarkan isi materi pelajaran Gambar Teknik Otomotif yang disampaikan oleh guru?

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Selalu
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

13. Saya mencatat materi Gambar Teknik Otomotif yang saya anggap penting saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran?

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

14. Saya asik bermain dengan teman saat guru sedang menyampaikan materi tentang Gambar Teknik Otomotif?

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

15. Saya tidak memusatkan perhatian saya ke guru, saat guru sedang memberikan contoh membuat Gambar Teknik Otomotif, walaupun pandangan saya tertuju ke guru?

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

16. Saya bersungguh-sunguh dalam belajar Gambar Teknik Otomotif untuk memperoleh nilai yang lebih baik?

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

17. Saya menyampaikan pendapat saat diskusi kelompok dengan teman-teman selama proses pembelajaran Gambar Teknik Otomotif berlangsung?

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

18. Saya mencari sumber belajar sendiri tentang Gambar Teknik Otomotif selain mengandalkan penjelasan dari guru?

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

19. Saya bertanya kepada guru terkait materi pelajaran Gambar Teknik Otomotif yang belum saya pahami?

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

20. Saya menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru terkait materi pelajaran saat pelajaran Gambar Teknik Otomotif berlangsung?

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

Lampiran 3. Data Hasil Uji Validitas Instrumen

1. Uji Validitas Kelompok Teman Sebaya

No Resp	Nama	Nomor Butir Angket																				Skor Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	ADE YOGA SATYA	7	7	1	7	7	5	7	6	7	7	7	7	7	6	7	7	7	1	7	124		
2	ADITYA KURNIAWAN	6	6	4	4	3	5	5	5	4	6	4	5	4	5	5	5	4	5	1	5	91	
3	ADNAN SULISTIYO	5	4	6	5	4	6	5	4	6	5	6	5	6	4	4	6	7	5	2	5	100	
4	AJIK YOGA WARDANA	5	6	7	6	6	6	6	5	5	7	2	5	5	7	6	6	6	6	6	114		
5	AMIRUDIN ZAKARIA	6	2	1	7	7	2	2	4	5	5	1	7	2	7	1	3	5	7	1	5	80	
6	ANDANG CRISNANTO	2	4	2	3	5	2	4	2	2	3	2	3	2	5	3	3	2	5	3	2	59	
7	ANGGA PRASETYAN SUKMANA	6	6	5	6	6	6	7	6	5	5	5	7	6	7	5	7	7	1	6	116		
8	APRIANDI GUNTUR SAPUTRA	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	87	
9	DIMAS WAHYU ATMAJA	4	5	4	5	6	2	5	5	5	6	6	5	7	7	6	4	5	5	5	7	104	
10	ENDI DWI HERDANA	5	7	5	6	6	3	5	2	1	4	2	5	3	3	5	7	6	5	6	7	93	
11	FANDIKA YUDHA ANGGARA	5	6	7	6	6	6	7	7	6	4	6	7	2	7	3	5	5	4	1	3	103	
12	FARKHAN MAULANA RAMADHAN	4	6	4	5	5	5	6	6	3	6	3	5	5	7	1	5	6	5	2	6	95	
13	GALANG ADINAWA TRISNA	7	7	4	6	5	4	3	6	6	5	5	5	4	7	6	7	5	6	2	5	105	
14	HABIB AMIRUDDIN	1	7	2	2	2	1	3	2	2	2	2	4	1	7	1	1	2	1	1	1	45	
15	HERIBAYU SETIYAWAN	6	5	4	5	4	3	3	5	4	5	3	5	5	6	5	5	7	6	1	6	93	
16	IRFAN AJI ROMADHAN	6	4	6	4	5	2	3	2	4	6	5	4	2	6	3	3	5	3	1	2	76	
17	MANGGALA BAGUS SAPUTRA	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	140	
18	MAULANA ARDIANSYAH PUTRA	7	2	1	7	6	7	7	7	1	5	1	6	7	7	1	7	7	1	7	101		
19	MUHAMAD IRFAN	4	2	6	6	5	4	3	5	3	4	6	6	3	6	2	6	7	7	1	5	91	
20	OKHA NANDA PURNOMO AJI	7	7	4	6	5	7	6	5	4	5	6	6	5	7	5	6	7	7	3	4	112	
21	PANCA JAYA SETIAWAN	7	7	6	6	6	4	3	6	6	5	5	5	4	7	6	7	5	6	2	5	108	
22	RACHMAT AKBAR PANGESTU	3	5	4	4	2	5	5	3	3	3	4	4	2	5	3	3	2	3	4	3	70	
23	RADEN VICKY DEVANGGA PUTRA	5	4	4	5	5	6	6	6	5	7	5	6	4	7	3	4	6	6	1	5	101	
24	RAHMAT GUNAWAN PRASETYO	5	5	6	5	5	7	6	7	6	6	7	6	6	6	6	7	6	1	7	116		
25	RIFKY FAUZI	5	5	6	5	7	6	5	4	2	5	1	7	2	4	2	2	4	4	4	6	86	
26	ROZAK ALVIAN NUR QOIRUL	7	7	1	6	6	6	5	1	7	2	4	6	3	7	2	7	7	1	5	97		
27	SALENGGA MULYAHADI	4	5	5	3	5	4	3	5	3	1	1	5	2	4	3	5	4	5	4	2	73	
28	SETIO NUGROHO	7	5	5	7	7	6	7	6	7	6	7	7	7	6	7	6	7	3	7	127		
29	SHOULTHON SYAHRIZAL SULISTYO	7	6	2	3	6	5	3	3	3	4	6	5	4	6	2	6	4	4	2	3	84	
30	WALID ILHAM ANNAFI	4	1	1	4	5	4	5	6	2	3	3	5	4	7	4	4	4	5	1	5	77	
	n	30																					
	ΣX	159	154	124	155	159	141	146	144	129	141	131	162	125	181	118	155	160	163	73	148		
	ΣY																					2868	
	$(\Sigma X)^2$	25281	23716	15376	24025	25281	19881	21316	20736	16641	19881	17161	26244	15625	32761	13924	24025	25600	26569	5329	21904	8225424	
	$(\Sigma Y)^2$																						
	ΣXY	15855	15044	12293	15455	15668	14159	14564	14446	13073	14091	13350	15859	12828	17538	12033	15602	16030	16208	7195	14937		
	ΣX^2	915	876	624	855	895	749	782	778	653	729	693	920	621	1137	570	887	928	949	271	820	286228	
	ΣY^2																						
	r_{xy}	0.7014	0.3169	0.3785	0.7886	0.5891	0.6663	0.6535	0.6646	0.6806	0.6841	0.6846	0.5038	0.7993	0.3185	0.6661	0.7695	0.7739	0.7156	0.2039	0.7575		
	tabel	0.361																					
	Validitas	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid		

2. Uji Validitas Minat Belajar

Lampiran 4. Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

1. Uji Reliabilitas Kelompok Teman Sebaya

No Resp	Nama	Nomor Butir Angket																				Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	ADE YOGA SATYA	7	7	1	7	7	5	7	6	7	7	7	7	7	6	7	7	7	1	7	124	
2	ADITYA KURNIAWAN	6	6	4	4	3	5	5	5	4	6	4	5	4	5	5	5	4	5	1	5	91
3	ADNAN SULISTIYO	5	4	6	5	4	6	5	4	6	5	6	5	6	4	4	6	7	5	2	5	100
4	AJIK YOGA WARDANA	5	6	7	6	6	6	6	5	5	7	2	5	5	7	6	6	6	6	6	6	114
5	AMIRUDIN ZAKARIA	6	2	1	7	7	2	2	4	5	5	1	7	2	7	1	3	5	7	1	5	80
6	ANDANG CRISNANTO	2	4	2	3	5	2	4	2	2	3	2	3	2	5	3	3	2	5	3	2	59
7	ANGGA PRASETYAN SUKMANA	6	6	5	6	6	6	7	6	5	5	5	7	6	7	5	7	7	1	6	116	
8	APRIANDI GUNTUR SAPUTRA	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	87
9	DIMAS WAHYU ATMAJA	4	5	4	5	6	2	5	5	5	6	6	5	7	7	6	4	5	5	7	7	104
10	ENDI DWI HERDANA	5	7	5	6	6	3	5	2	1	4	2	5	3	3	5	7	6	5	6	7	93
11	FANDIKA YUDHA ANGGARA	5	6	7	6	6	6	7	7	6	4	6	7	2	7	3	5	5	4	1	3	103
12	FARKHAN MAULANA RAMADHAN	4	6	4	5	5	6	6	3	6	3	5	5	7	1	5	6	5	2	6	95	
13	GALANG ADINAWA TRISNA	7	7	4	6	5	4	3	6	6	5	5	5	4	7	6	7	5	6	2	5	105
14	HABIB AMIRUDDIN	1	7	2	2	2	1	3	2	2	2	2	4	1	7	1	1	2	1	1	1	45
15	HERI BAYU SETIYAWAN	6	5	4	5	4	3	3	5	4	5	3	5	5	6	5	5	7	6	1	6	93
16	IRFAN AJI ROMADHAN	6	4	6	4	5	2	3	2	4	6	5	4	2	6	3	3	5	3	1	2	76
17	MANGGALA BAGUS SAPUTRA	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	140
18	MAULANA ARDIANSYAH PUTRA	7	2	1	7	6	7	7	7	1	5	1	6	7	7	1	7	7	7	1	7	101
19	MUHAMAD IRFAN	4	2	6	6	5	4	3	5	3	4	6	6	3	6	2	6	7	7	1	5	91
20	OKHA NANDA PURNOMO AJI	7	7	4	6	5	7	6	5	4	5	6	6	5	7	5	6	7	7	3	4	112
21	PANCA JAYA SETIAWAN	7	7	6	6	6	4	3	6	6	5	5	5	4	7	6	7	5	6	2	5	108
22	RACHMAT AKBAR PANGESTU	3	5	4	4	2	5	5	3	3	3	4	4	2	5	3	3	2	3	4	3	70
23	RADEN VICKY DEVANGGA PUTRA	5	4	4	5	6	6	6	6	5	7	5	6	4	7	3	4	6	6	1	5	101
24	RAHMAT GUNAWAN PRASETYO	5	5	6	5	5	7	6	7	6	6	7	6	6	6	6	7	6	1	7	116	
25	RIFKY FAUZI	5	5	6	5	7	6	5	4	2	5	1	7	2	4	2	2	4	4	4	6	86
26	ROZAK ALVIAN NUR QOIRUL	7	7	1	6	6	6	5	1	7	2	4	6	3	7	2	7	7	7	1	5	97
27	SALENGGA MULYA HADI	4	5	5	3	5	4	3	5	3	1	1	5	2	4	3	5	4	5	4	2	73
28	SETIO NUGROHO	7	5	5	7	7	6	7	6	7	6	7	7	7	6	7	6	7	3	7	127	
29	SHOULTHON SYAHRIZAL SULISTYO	7	6	2	3	6	5	3	3	3	4	6	5	4	6	2	6	4	4	2	3	84
30	WALID ILHAM ANNAFI	4	1	1	4	5	4	5	6	2	3	3	5	4	7	4	4	4	5	1	5	77
Varians butir (σ_b^2)		2.49	2.95	3.84	1.87	1.80	2.98	2.46	2.99	3.39	2.29	4.17	1.56	3.45	1.55	3.65	2.97	2.57	2.19	3.22	3.10	
Jumlah varians butir ($\Sigma \sigma_b^2$)		55.50																			415.421	
Varians Total (σ_t^2)																						
Reliabilitas (r_{11})		0.91																				
Tingkat Reliabilitas		Sangat Kuat																				

2. Uji Reliabilitas Minat Belajar

Lampiran 5. Angket/Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

**PENGARUH KELOMPOK TEMAN SEBAYA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X TEKNIK KENDARAAN RINGAN
SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL TAHUN PELAJARAN 2017/2018
PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK OTOMOTIF**

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Tanda Tangan :

B. PETUNJUK UMUM

Angket/kuesioner ini digunakan untuk mengetahui kondisi kelompok teman sebaya dan minat belajar anda saat mengikuti mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif di kelas X dan angket ini tidak akan mempengaruhi apapun. Silahkan mengisi dengan sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya sesuai dengan yang anda alami.

C. PETUNJUK KHUSUS

1. Bacalah pernyataan/pertanyaan di bawah ini dengan baik dan teliti.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan keadaan anda, dengan cara memberi tanda *cross* atau silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan dengan alternatif jawaban sebagai berikut.

Pernyataan/pertanyaan Positif

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

3. Jika anda salah dalam menjawab, jawaban anda bisa dicoret dengan meberi tanda dua garis (=) kemudian pilih kembali jawaban yang sesuai dengan memberi tanda *cross* atau silang (X) baru pada jawaban yang telah disediakan.

Contoh :

Saya senang mencatat saat guru menjelaskan materi Gambar Teknik Otomotif di depan kelas.
Jawaban sebelumnya meilih angka 6

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	X 6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	-----	---	--------

Diganti menjadi angka 5

Tidak Pernah	1	2	3	4	X 5	X 6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	-----	-----	---	--------

**INSTRUMEN PENELITIAN
KELOMPOK TEMAN SEBAYA**

1. Saya dan teman-teman saling bertukar pendapat tentang materi pelajaran Gambar Teknik Otomotif.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

2. Saat saya mengerjakan Gambar Teknik Otomotif saya mendapat bantuan teman di dalam mengerjakannya.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

3. Saya dan teman-teman saling bertukar informasi mengenai materi Gambar Teknik Otomotif jika ada informasi materi terbaru.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

4. Saya membantu teman tentang cara menggambar garis saat teman kesulitan dalam menggambar teknik.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

5. Saya menceritakan kesulitan belajar saya dalam mempelajari materi Gambar Teknik Otomotif kepada teman.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

6. Teman membantu saya mencari solusi terhadap masalah kesulitan belajar Gambar Teknik Otomotif yang saya hadapi.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

7. Saya dan teman-teman membicarakan tentang materi Gambar Teknik Otomotif yang belum dapat kami pahami saat sedang berkumpul.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

8. Teman meminjam buku catatan materi Gambar Teknik Otomotif yang belum saya catat.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

9. Teman mendukung pendapat saya ketika sedang berdiskusi kelompok mengenai materi Gambar Teknik Otomotif.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

10. Teman menasehati saya untuk giat belajar saat saya sedang malas mengikuti pelajaran Gambar Teknik Otomotif.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

11. Teman memberikan apresiasi saat nilai Gambar Teknik Otomotif saya bagus.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

12. Saya belajar materi Gambar Teknik Otomotif bersama teman saat jam pelajaran sedang kosong.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

13. Ketika ada pekerjaan rumah tentang Gambar Teknik Otomotif, saya mengerjakannya bersama teman di rumah.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

14. Saya dan teman-teman bekerjasama dalam mempelajari materi Gambar Teknik Otomotif.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

15. Saya terpacu belajar Gambar Teknik Otomotif, ketika melihat teman mendapat nilai yang bagus di pelajaran Gambar Teknik Otomotif.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

16. Saya dan teman-teman bersaing secara sehat dalam mendapatkan nilai yang bagus dalam pelajaran Gambar Teknik Otomotif.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

17. Saya dan teman-teman saling menghargai pendapat masing-masing saat kami berbeda pendapat di dalam diskusi.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

**INSTRUMEN PENELITIAN
MINAT BELAJAR**

1. Pelajaran Gambar Teknik Otomotif adalah salah satu pelajaran yang menyenangkan bagi saya.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Selalu
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

2. Saya senang mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan Gambar Teknik Otomotif?

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Selalu
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

3. Saya belajar mandiri mengenai materi-materi Gambar Teknik Otomotif saat guru berhalangan hadir.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Selalu
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

4. Saya senang mendapatkan tugas pekerjaan rumah tentang Gambar Teknik Otomotif.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Selalu
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

5. Saya tertarik mengenai materi Gambar Teknik Otomotif terutama tentang gambar proyeksi.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Selalu
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

6. Saya suka membolos ke kantin saat jam pelajaran Gambar Teknik Otomotif berlangsung.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Selalu
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

7. Saya mempelajari materi Gambar Teknik Otomotif di luar jam pelajaran.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Selalu
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

8. Saya menunda mengerjakan tugas menggambar yang diberikan guru saat proses pembelajaran Gambar Teknik Otomotif berlangsung.

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

9. Saya serius memperhatikan guru saat menyampaikan materi pelajaran Gambar Teknik Otomotif?

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Selalu
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

10. Saya fokus dalam mendengarkan isi materi pelajaran Gambar Teknik Otomotif yang disampaikan oleh guru?

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Selalu
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

11. Saya mencatat materi Gambar Teknik Otomotif yang saya anggap penting saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran?

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

12. Saya asik bermain dengan teman saat guru sedang menyampaikan materi tentang Gambar Teknik Otomotif?

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

13. Saya tidak memusatkan perhatian saya ke guru, saat guru sedang memberikan contoh membuat Gambar Teknik Otomotif, walaupun pandangan saya tertuju ke guru?

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

14. Saya bersungguh-sungguh dalam belajar Gambar Teknik Otomotif untuk memperoleh nilai yang lebih baik?

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

15. Saya menyampaikan pendapat saat diskusi kelompok dengan teman-teman selama proses pembelajaran Gambar Teknik Otomotif berlangsung?

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

16. Saya mencari sumber belajar sendiri tentang Gambar Teknik Otomotif selain mengandalkan penjelasan dari guru?

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

17. Saya bertanya kepada guru terkait materi pelajaran Gambar Teknik Otomotif yang belum saya pahami?

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

18. Saya menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru terkait materi pelajaran saat pelajaran Gambar Teknik Otomotif berlangsung?

Tidak Pernah	1	2	3	4	5	6	7	Sering
--------------	---	---	---	---	---	---	---	--------

Lampiran 6. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian

Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Kelompok Teman Sebaya

No. Resp.	Butir Pernyataan																	Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	85
2	7	4	6	5	5	6	4	6	3	4	2	3	6	5	5	3	6	80
3	5	5	6	6	3	5	2	1	4	2	5	3	5	7	6	5	3	73
4	4	3	4	6	5	5	4	5	4	6	4	5	4	5	5	6	4	79
5	6	5	7	6	5	6	6	6	7	6	5	5	4	7	7	7	101	
6	6	3	6	6	4	3	5	5	5	4	6	5	3	5	6	6	5	83
7	5	1	5	4	4	5	4	5	4	5	5	6	1	3	4	6	4	71
8	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	3	2	2	2	4	5	4	66
9	5	4	6	7	5	6	6	6	3	6	5	6	5	6	6	5	6	93
10	6	5	7	6	5	6	6	6	5	7	6	5	1	4	7	7	7	96
11	5	6	5	7	6	6	6	7	6	6	5	6	6	5	5	7	6	100
12	5	1	6	6	4	5	5	5	4	4	6	5	4	4	5	6	5	80
13	6	3	6	5	6	6	6	6	7	5	5	5	5	7	7	6	97	
14	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	6	5	4	5	6	80
15	6	3	6	5	7	6	5	6	4	6	5	5	1	1	5	6	1	78
16	4	3	4	5	4	5	6	4	5	4	6	4	5	4	4	5	4	76
17	2	1	4	7	3	1	6	6	5	7	7	1	1	1	2	7	7	68
18	6	4	7	5	3	4	7	4	5	3	6	5	3	4	5	5	5	81
19	5	5	5	4	5	6	6	5	5	6	4	5	6	5	4	5	6	87
20	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	63
21	4	4	6	5	5	4	5	4	6	5	6	5	4	5	6	5	4	83
22	4	1	3	3	3	4	2	5	3	4	5	3	5	6	5	4	4	64
23	6	6	5	4	5	4	4	2	6	4	3	4	5	4	6	6	6	80
24	6	3	6	6	4	3	5	5	5	4	5	4	3	4	5	2	4	74
25	5	3	7	5	4	6	5	4	5	5	6	5	3	5	4	5	7	84
26	4	5	6	5	4	5	5	4	3	4	6	6	5	3	3	4	5	77
27	6	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	5	7	79
28	4	4	5	5	6	4	5	4	6	5	4	5	4	4	3	6	5	79
29	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	5	5	4	4	6	6	5	74
30	5	4	6	5	6	7	6	5	5	4	5	5	6	5	5	4	3	86
31	5	5	6	5	5	6	6	5	5	5	6	5	5	6	5	6	6	92

32	4	6	6	7	6	5	5	2	5	4	3	5	4	5	5	4	6	82
33	4	4	5	5	5	6	3	6	3	5	5	4	5	6	5	6	83	
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
35	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	5	7	7	69
36	5	3	5	3	5	4	3	4	4	6	6	5	3	5	6	5	6	78
37	5	3	4	4	4	5	6	4	5	4	3	4	5	6	3	5	4	74
38	5	4	6	5	5	4	6	7	5	4	4	5	4	5	6	6	5	86
39	3	6	5	7	5	6	4	6	4	6	4	5	6	5	6	4	4	86
40	5	6	7	5	5	6	6	7	6	6	5	5	4	4	6	6	5	94
41	4	6	6	5	4	5	4	5	4	6	4	5	6	4	4	6	7	85
42	4	4	3	5	4	3	4	5	3	5	5	4	5	4	2	4	5	69
43	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	75
44	6	4	6	6	2	2	6	1	6	1	7	6	4	5	5	5	6	78
45	4	4	5	4	4	6	4	6	4	3	5	5	4	4	6	6	5	79
46	4	3	6	3	4	4	5	3	4	3	3	4	6	5	2	4	3	66
47	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	87
48	4	3	3	6	5	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	69
49	5	4	5	6	6	4	4	5	5	6	6	4	5	4	6	4	6	85
50	5	6	5	4	5	5	5	4	4	3	4	3	5	4	5	5	5	77
51	6	4	4	3	5	5	5	4	6	4	5	4	5	5	4	5	5	79
52	5	6	5	4	6	5	4	6	5	6	5	6	4	6	7	5	4	89
53	5	7	6	6	6	6	6	5	5	7	2	5	7	6	6	6	5	96
54	6	6	5	5	3	5	4	5	5	4	6	3	4	4	5	6	5	81
55	5	4	6	4	5	4	6	5	4	6	5	4	5	4	6	5	4	82
56	4	4	5	6	2	5	5	5	6	6	5	7	6	4	5	5	7	87
57	5	5	6	6	3	5	2	1	4	2	5	3	5	7	6	5	3	73
58	5	7	6	6	6	7	7	6	4	6	7	2	3	5	5	4	7	93
59	4	4	5	5	5	6	6	3	6	3	5	5	1	5	6	5	7	81
60	7	4	6	5	4	3	6	6	5	5	5	4	6	7	5	6	7	91
61	6	4	5	4	3	3	5	4	5	3	5	5	5	7	6	6	6	81
62	6	6	4	5	2	3	2	4	6	5	4	2	3	3	5	3	6	69
63	7	1	7	6	7	7	1	5	1	6	7	1	7	7	7	7	7	91
64	4	6	6	5	4	3	5	3	4	6	6	3	2	6	7	7	6	83
65	7	4	6	5	7	6	5	4	5	6	6	5	5	6	7	7	7	98
66	7	6	6	6	4	3	6	6	5	5	5	4	6	7	5	6	7	94

Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Minat Belajar

No. Resp.	Butir Pernyataan																		Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	5	4	2	2	2	5	2	5	4	4	2	6	5	6	2	6	6	4	72
2	5	4	2	3	3	4	2	5	5	4	5	6	7	5	3	3	2	5	73
3	4	4	6	3	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	78
4	3	5	4	4	5	7	4	7	5	5	4	6	6	3	4	3	3	4	82
5	6	6	4	5	6	6	4	6	6	5	6	4	5	6	4	5	5	3	92
6	5	5	3	4	3	6	4	6	4	5	4	7	6	3	4	6	4	3	82
7	5	5	5	2	4	6	4	5	3	4	4	5	5	3	4	5	5	4	78
8	6	5	5	2	4	2	2	3	7	6	3	4	3	6	4	3	4	4	73
9	5	4	4	5	5	7	3	6	4	3	4	7	5	6	4	3	6	5	86
10	1	2	1	1	7	7	1	3	7	6	6	6	3	7	3	4	6	7	78
11	5	5	5	2	4	7	4	6	6	6	6	6	5	6	5	5	6	6	95
12	5	5	2	1	2	7	2	7	4	5	4	7	6	6	4	3	4	2	76
13	6	5	4	3	6	7	3	6	2	6	5	5	5	7	6	5	6	6	93
14	6	5	4	3	5	6	3	6	3	6	5	5	4	5	6	5	5	4	86
15	4	5	2	2	4	7	3	6	5	5	4	6	5	5	4	5	5	4	81
16	4	4	3	4	5	7	6	4	4	5	5	4	4	6	5	4	4	5	83
17	5	4	4	2	2	5	3	5	4	3	5	4	3	3	4	4	5	3	68
18	4	5	6	5	4	3	5	3	5	6	5	3	2	4	6	5	5	4	80
19	6	5	4	4	5	5	6	5	6	5	4	5	4	5	5	6	5	6	91
20	3	4	5	6	4	7	2	7	6	5	6	7	5	6	4	3	4	4	88
21	5	5	2	1	2	7	2	7	4	5	4	7	6	6	4	2	4	2	75
22	4	4	5	4	3	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	77
23	5	5	3	3	6	7	3	6	6	5	6	4	5	6	3	5	5	3	86
24	4	4	2	3	2	7	2	6	4	4	5	5	5	4	3	2	3	3	68
25	5	5	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	65
26	5	5	3	4	4	7	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	80
27	4	5	3	4	4	7	4	6	7	4	5	5	5	4	4	3	4	3	81
28	4	4	3	5	3	7	6	6	5	3	5	7	4	5	4	3	5	4	83
29	4	5	5	4	4	7	3	4	4	6	3	6	7	4	5	5	4	4	84
30	4	4	3	4	4	6	3	6	3	3	3	4	5	4	4	3	4	4	71
31	3	4	5	2	2	5	4	2	4	2	3	4	3	4	5	5	5	4	66

32	3	3	3	4	2	4	4	6	2	6	6	4	3	5	2	2	7	1	67
33	5	4	6	4	6	7	3	4	5	3	5	5	3	6	3	4	5	4	82
34	5	5	5	3	6	5	5	6	6	6	4	5	5	4	5	5	6	5	91
35	4	4	2	3	1	7	1	4	4	4	4	6	4	7	3	1	4	4	67
36	3	4	2	4	3	6	3	1	5	4	4	4	3	5	6	4	7	6	74
37	5	7	3	4	5	4	2	2	5	5	7	4	3	6	5	2	5	5	79
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
39	4	5	5	3	4	5	5	3	5	4	5	2	4	5	5	4	5	4	77
40	7	6	6	3	4	3	1	3	7	7	5	2	1	7	6	6	4	4	82
41	4	3	4	1	3	7	1	5	4	4	4	4	5	7	4	2	4	4	70
42	4	4	5	4	4	6	5	5	7	5	4	6	4	6	5	5	6	5	90
43	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4	5	79
44	4	5	5	4	5	4	5	2	4	6	5	5	4	5	4	4	5	3	79
45	4	4	2	3	4	7	1	7	5	4	5	7	7	4	1	2	2	3	72
46	3	3	5	2	3	7	3	3	5	3	5	6	5	5	4	4	5	4	75
47	3	4	2	2	4	7	4	5	5	3	4	6	5	5	4	3	4	6	76
48	4	3	3	3	4	6	3	7	5	5	3	6	6	5	5	4	4	5	81
49	6	5	6	4	6	7	5	3	5	5	5	4	3	7	5	3	5	4	88
50	4	4	2	4	5	5	3	5	3	4	5	4	3	4	5	4	5	4	73
51	6	5	3	4	4	7	3	4	4	5	5	6	4	5	4	4	5	4	82
52	6	7	5	3	5	7	3	5	5	3	3	4	5	6	4	6	4	2	83
53	6	6	4	2	4	3	4	3	5	6	6	4	4	6	5	5	6	5	84
54	5	5	4	3	4	5	4	6	6	4	6	4	6	5	4	4	5	4	84
55	4	5	6	5	4	4	6	5	4	5	5	3	5	5	5	6	5	4	86
56	5	4	5	3	5	5	4	4	5	3	6	4	6	5	6	5	4	4	83
57	4	5	5	3	5	4	3	5	6	4	4	6	4	4	3	4	5	4	78
58	6	6	5	1	5	2	2	1	6	5	1	5	3	6	7	6	5	5	77
59	4	6	7	5	3	1	2	1	7	4	3	1	3	7	5	5	7	4	75
60	5	4	5	4	6	4	3	4	6	6	3	3	3	5	4	5	7	4	81
61	4	3	4	3	4	2	3	2	3	5	4	3	2	4	5	5	4	4	64
62	5	6	5	4	6	3	4	5	5	4	5	5	6	4	4	5	4	5	85
63	5	3	6	2	5	1	3	1	7	7	7	1	4	7	7	4	5	7	82
64	4	3	4	5	4	5	4	4	6	5	4	6	3	4	6	5	4	5	81
65	5	4	6	5	6	5	6	3	5	4	5	2	2	5	6	5	5	4	83
66	4	5	4	2	4	1	4	1	6	6	6	2	2	7	5	3	5	5	72

Lampiran 7. Data Pestasi Belajar

HASIL UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2017-2018
MAPEL GAMBAR TEKNIK OTOMOTIF KELAS X TKRO 1

NO	NAMA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	ADDIN NUR ROHMAN	78	65	BELUM TUNTAS
2	ADI NURHAYAT	78	78	TUNTAS
3	ADITYA KUSUMA WARDANA	78	68	BELUM TUNTAS
4	ANDHI SETYAWAN	78	85	TUNTAS
5	ANDRI BAYU AJI PRATAMA	78	89	TUNTAS
6	ARIF RAHMAN HAKIM	78	78	TUNTAS
7	ARMAN MARWANTO	78	88	TUNTAS
8	BAGUS ARIF NUGROHO	78	65	BELUM TUNTAS
9	BANU CAHYAWAN	78	60	BELUM TUNTAS
10	BAYU ADI SETIAWAN	78	70	BELUM TUNTAS
11	DWI NURCAHYO NUGROHO	78	85	TUNTAS
12	ERWIN YULI PURNOMO	78	80	TUNTAS
13	GIO VANNI	78	70	BELUM TUNTAS
14	IQBAL TAUFIQUL HAKIM	78	80	TUNTAS
15	MIFTAHUL DIMAS SUKMAJATI	78	70	BELUM TUNTAS
16	NANDA ARIA PRAMUDITYA	78	86	TUNTAS
17	NOVAN ADHA PRATAMA	78	75	BELUM TUNTAS
18	NOVAN DWI ANANDA	78	85	TUNTAS
19	NUR IKHSAN	78	65	BELUM TUNTAS
20	OCTAVIANDANU ALANSYAH	78	75	BELUM TUNTAS
21	PUPUNG RIKARDI PUTRA	78	78	TUNTAS
22	RAFI SARIFUDDIN	78	60	BELUM TUNTAS
23	RESTU SANGAJI	78	75	BELUM TUNTAS
24	RIZQI EKO SAPUTRO	78	73	BELUM TUNTAS
25	RONALD BAGUS KUNCORO	78	60	BELUM TUNTAS
26	SHOBARUDIN	78	78	TUNTAS
27	SYAHRU ROMADHON	78	55	BELUM TUNTAS
28	SYAIRUL AHMAD	78	65	BELUM TUNTAS
29	SYIDIQ KURNIAWAN	78	75	BELUM TUNTAS
30	WAHYU ATNAN NURSYAMSI	78	65	BELUM TUNTAS
31	WAHYU NUR ROHMAT	78	60	BELUM TUNTAS
32	WILDAN LATIF MAHARDIKA	78	70	BELUM TUNTAS
33	YOGY ADHA PRIANA	78	65	BELUM TUNTAS
34	YULIANTA NUGRAHA	78	60	BELUM TUNTAS

Senin, 6 Februari 2018

Guru Pengampu

Handri Sulistyo, S.Pd.

NIP. 19800423 200604 1 007

HASIL UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2017-2018
MAPEL GAMBAR TEKNIK OTOMOTIF KELAS X TKRO 2

NO	NAMA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	ABRAM AJI PRASETYA	78	84	TUNTAS
2	ADAM ROGESTIAWAN	78	78	TUNTAS
3	ADITYA RISKY PRADANA	78	83	TUNTAS
4	AGUNG TRI WIBOWO	78	68	BELUM TUNTAS
5	AL ALIF RAMADHAN	78	70	BELUM TUNTAS
6	APDOL GANI SETIYAWAN	78	60	BELUM TUNTAS
7	ARFENDA SURYAWAN PUTRA	78	65	BELUM TUNTAS
8	BAGUS NUR ARIYANTO	78	75	BELUM TUNTAS
9	DEDY WANTORO	78	90	TUNTAS
10	DIMAS ADAM SAPUTRA	78	80	TUNTAS
11	DIMAS SYAIFUL ARIF	78	70	BELUM TUNTAS
12	FAJAR RIDWAN NUGROHO	78	78	TUNTAS
13	FANDIKA NUGRAHA	78	68	BELUM TUNTAS
14	HUSAIN ADITYA ROMADHON	78	78	TUNTAS
15	IKHSAN NUR ARYANTO	78	72	BELUM TUNTAS
16	ILHAM SHOLAHUDIN FAJARI	78	75	BELUM TUNTAS
17	ILYAS	78	88	TUNTAS
18	IRAWAN SATRIA SEJATI	78	78	TUNTAS
19	IRVAN GUS CAHYO NUGROHO	78	68	BELUM TUNTAS
20	JHONY PRASTOWO	78	75	BELUM TUNTAS
21	MUHAMMAD IQBAL	78	60	BELUM TUNTAS
22	MUHAMMAD SEPTIAN W.	78	75	BELUM TUNTAS
23	NANANG DWI ISTANTO	78	78	TUNTAS
24	RAFI ALMER JANITRA	78	70	BELUM TUNTAS
25	RIDWAN ABDUL HAKIM	78	65	BELUM TUNTAS
26	RIDWAN TRI SAPUTRA	78	70	BELUM TUNTAS
27	RIO SETYAWAN	78	65	BELUM TUNTAS
28	RISKI ADI PRASETYO	78	75	BELUM TUNTAS
29	RIZKI NURHAKIM	78	70	BELUM TUNTAS
30	ROFI NANDA SAPUTRA	78	65	BELUM TUNTAS
31	ROHMAD WAHYUDI	78	70	BELUM TUNTAS
32	ROSYID AGUNG MUNAWAR	78	70	BELUM TUNTAS
33	RYAN AJI PRAMUDYA	78	78	TUNTAS
34	VERY SETIAWAN	78	65	BELUM TUNTAS

Senin, 6 Februari 2018

Guru Pengampu

Handri Sulistyo, S.Pd.

NIP. 19800423 200604 1 007

HASIL UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2017-2018
MAPEL GAMBAR TEKNIK OTOMOTIF KELAS X TKRO 3

NO	NAMA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	ADE YOGA SATYA	78	74	BELUM TUNTAS
2	ADITYA KURNIAWAN	78	70	BELUM TUNTAS
3	ADNAN SULISTIYO	78	76	BELUM TUNTAS
4	AJIK YOGA WARDANA	78	86	TUNTAS
5	AMIRUDIN ZAKARIA	78	78	TUNTAS
6	ANDANG CRISNANTO	78	70	BELUM TUNTAS
7	ANGGA PRASETYAN S.	78	81	TUNTAS
8	APRIANDI GUNTUR SAPUTRA	78	73	BELUM TUNTAS
9	DIMAS WAHYU ATMAJA	78	74	BELUM TUNTAS
10	ENDI DWI HERDANA	78	80	TUNTAS
11	FANDIKA YUDHA ANGGARA	78	72	BELUM TUNTAS
12	FARKHAN MAULANA R.	78	74	BELUM TUNTAS
13	FITRIANTO SYAWALUDIN H.	78	80	TUNTAS
14	GALANG ADINAWA TRISNA	78	78	TUNTAS
15	HABIB AMIRUDDIN	78	78	TUNTAS
16	HERI BAYU SETIYAWAN	78	70	BELUM TUNTAS
17	IRFAN AJI ROMADHAN	78	74	BELUM TUNTAS
18	ISTANTO	78	80	TUNTAS
19	MANGGALA BAGUS SAPUTRA	78	74	BELUM TUNTAS
20	MAULANA ARDIANSYAH P.	78	78	TUNTAS
21	MUHAMAD IRFAN	78	78	TUNTAS
22	OKHA NANDA PURNOMO AJI	78	65	BELUM TUNTAS
23	PANCA JAYA SETIAWAN	78	74	BELUM TUNTAS
24	RACHMAT AKBAR PANGESTU	78	75	BELUM TUNTAS
25	RADEN VICKY DEVANGGA P.	78	78	TUNTAS
26	RAHMAT GUNAWAN P.	78	86	TUNTAS
27	RIFKY FAUZI	78	78	TUNTAS
28	ROZAK ALVIAN NUR QOIRUL	78	73	BELUM TUNTAS
29	SALENGGA MULYA HADI	78	65	BELUM TUNTAS
30	SETIO NUGROHO	78	70	BELUM TUNTAS
31	SHOULTHON SYAHRIZAL S.	78	78	TUNTAS
32	WALID ILHAM ANNAFI	78	88	TUNTAS

Senin, 6 Februari 2018

Guru Pengampu

Handri Sulistyo, S.Pd.
 NIP. 19800423 200604 1 007

HASIL UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2017-2018
MAPEL GAMBAR TEKNIK OTOMOTIF KELAS X TKRO 4

NO	NAMA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	ADITYA FAJAR SETIAWAN	78	73	BELUM TUNTAS
2	AFRISCA DAVID WANDAKA	78	68	BELUM TUNTAS
3	AINUN FAHREZY ADITYA P.	78	73	BELUM TUNTAS
4	AJI FIRMANSYAH	78	60	BELUM TUNTAS
5	ALIEFKA AL FAREEZIE	78	75	BELUM TUNTAS
6	AQMAL DEVA SAPUTRA	78	77	BELUM TUNTAS
7	BILAL ABDULLAH	78	63	BELUM TUNTAS
8	BISRI SHOLIKHIN	78	70	BELUM TUNTAS
9	DHIMAS IQBAL YANUAR	78	80	TUNTAS
10	DICKY SETYAWAN	78	75	BELUM TUNTAS
11	EKSANDI SLAMET NURSETO	78	73	BELUM TUNTAS
12	FAHRUL ROZIK	78	80	TUNTAS
13	FAJAR FEBRI KUSUMA	78	76	BELUM TUNTAS
14	FAJAR KISWORO	78	80	TUNTAS
15	FAJAR PRATAMA	78	65	BELUM TUNTAS
16	FAJAR RUSTRIYANA	78	78	TUNTAS
17	FANI BUNDAN FITRI YANUARI	78	78	TUNTAS
18	FELIK ADITYA	78	73	BELUM TUNTAS
19	FIAN ISNANTOKO	78	73	BELUM TUNTAS
20	GALANG ADI PANGESTU	78	72	BELUM TUNTAS
21	HERMAWAN DIMAS JULIANTO	78	85	TUNTAS
22	IRFAN HIDAYAT	78	67	BELUM TUNTAS
23	KELVIN KURNIAWAN S.	78	65	BELUM TUNTAS
24	LANGGENG HARTAJI	78	69	BELUM TUNTAS
25	MUFID ZULKARNAIN	78	80	TUNTAS
26	NOOR SANTOSO	78	75	BELUM TUNTAS
27	OCTAVIANDA ADITAMA	78	67	BELUM TUNTAS
28	OSALIAN MAHESA PUTRA	78	73	BELUM TUNTAS
29	PRAMUDITYA EKA PRASETYA	78	78	TUNTAS
30	RIZAL KAMAL PASYA	78	70	BELUM TUNTAS
31	SATYA MAHANTARA	78	73	BELUM TUNTAS
32	THEO FANNY KUSTIAN	78	75	BELUM TUNTAS
33	WIKAN ALIM ALHAYAT	78	70	BELUM TUNTAS
34	YUDHA TRI NURCAHYONO	78	65	BELUM TUNTAS

Senin, 6 Februari 2018

Guru Pengampu

Handri Sulistyo, S.Pd.

NIP. 19800423 200604 1 007

HASIL UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2017-2018
MAPEL TEKNIK DASAR OTOMOTIF KELAS X TRKO I

NO	NAMA	RKM	NILAI	KETERANGAN
1	ADDIN NUR ROHMAN	78	90	TUNTAS
2	ADI NURHAYAT	78	84	TUNTAS
3	ADITYA KUSUMA WARDANA	78	80	TUNTAS
4	ANDHI SETYAWAN	78	86	TUNTAS
5	ANDRI BAYU AJI PRATAMA	78	90	TUNTAS
6	ARIF RAHMAN HAKIM	78	78	TUNTAS
7	ARMAN MARWANTO	78	82	TUNTAS
8	BAGUS ARIF NUGROHO	78	70	BELUM TUNTAS
9	BANU CAHYAWAN	78	72	BELUM TUNTAS
10	BAYU ADI SETIAWAN	78	80	TUNTAS
11	DWI NURCAHYO NUGROHO	78	76	BELUM TUNTAS
12	ERWIN YULI PURNOMO	78	86	TUNTAS
13	GIO VANNI	78	80	TUNTAS
14	IQBAL TAUFIQUL HAKIM	78	90	TUNTAS
15	MIFTAHUL DIMAS SUKMAJATI	78	78	TUNTAS
16	NANDA ARIA PRAMUDITYA	78	86	TUNTAS
17	NOVAN ADHA PRATAMA	78	72	BELUM TUNTAS
18	NOVAN DWI ANANDA	78	88	TUNTAS
19	NUR IKISAN	78	74	BELUM TUNTAS
20	OCTAVIANDANU ALANSYAH	78	76	BELUM TUNTAS
21	PUPUNG RIKARDI PUTRA	78	88	TUNTAS
22	RAFI SARIFUDDIN	78	66	BELUM TUNTAS
23	RESTU SANGAJI	78	86	TUNTAS
24	RIZQI EKO SAPUTRO	78	90	TUNTAS
25	RONALD BAGUS KUNCORO	78	80	TUNTAS
26	SHOBARUDIN	78	78	TUNTAS
27	SYAHRU ROMADHON	78	76	BELUM TUNTAS
28	SYAIRUL AHMAD	78	80	TUNTAS
29	SYIDIQ KURNIAWAN	78	88	TUNTAS
30	WAHYU ATNAN NURSYAMSI	78	70	BELUM TUNTAS
31	WAHYU NUR ROHMAT	78	80	TUNTAS
32	WILDAN LATIF MAHARDIKA	78	72	BELUM TUNTAS
33	YOGY ADHA PRIANA	78	82	TUNTAS
34	YULIANTA NUGRAHA	78	76	BELUM TUNTAS

Senin, 6 Februari 2018

Guru Pengampu

R. Nanang Wiratno, S.Pd.

NBM, 902673

HASIL UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2017-2018
MAPEL TEKNIK DASAR OTOMOTIF KELAS X TKRO 2

NO	NAMA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	ABRAM AJI PRASETYA	78	86	TUNTAS
2	ADAM ROGESTIAWAN	78	80	TUNTAS
3	ADITYA RISKY PRADANA	78	84	TUNTAS
4	AGUNG TRI WIBOWO	78	70	BELUM TUNTAS
5	AL ALIF RAMADHAN	78	74	BELUM TUNTAS
6	APDOL GANI SETIYAWAN	78	80	TUNTAS
7	ARFENDA SURYAWAN PUTRA	78	84	TUNTAS
8	BAGUS NUR ARIYANTO	78	82	TUNTAS
9	DEDY WANTORO	78	90	TUNTAS
10	DIMAS ADAM SAPUTRA	78	80	TUNTAS
11	DIMAS SYAIFUL ARIF	78	88	TUNTAS
12	FAJAR RIDWAN NUGROHO	78	78	TUNTAS
13	FANDIKA NUGRAHA	78	70	BELUM TUNTAS
14	HUSAIN ADITYA ROMADHON	78	84	TUNTAS
15	IKHSAN NUR ARYANTO	78	78	TUNTAS
16	ILHAM SHOLAHUDIN FAJARI	78	78	TUNTAS
17	ILYAS	78	74	BELUM TUNTAS
18	IRAWAN SATRIA SEJATI	78	78	TUNTAS
19	IRVAN GUS CAHYO NUGROHO	78	88	TUNTAS
20	JHONY PRASTOWO	78	76	BELUM TUNTAS
21	MUHAMMAD IQBAL	78	80	TUNTAS
22	MUHAMMAD SEPTIAN W.	78	88	TUNTAS
23	NANANG DWI ISTANTO	78	78	TUNTAS
24	RAFI' ALMER JANITRA	78	80	TUNTAS
25	RIDWAN ABDUL HAKIM	78	84	TUNTAS
26	RIDWAN TRI SAPUTRA	78	80	TUNTAS
27	RIO SETIYAWAN	78	70	BELUM TUNTAS
28	RISKI ADI PRASETYO	78	74	BELUM TUNTAS
29	RIZKI NURHAKIM	78	90	TUNTAS
30	ROFI NANDA SAPUTRA	78	86	TUNTAS
31	ROHMAD WAHYUDI	78	78	TUNTAS
32	ROSYID AGUNG MUNAWAR	78	78	TUNTAS
33	RYAN AJI PRAMUDYA	78	82	TUNTAS
34	VERY SETIawan	78	84	TUNTAS

Senin, 6 Februari 2018

Guru Pengampu



R. Nanang Wiratno, S.Pd.

NBM. 902673

HASIL UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2017-2018
MAPEL TEKNIK DASAR OTOMOTIF KELAS X TKRO 3

NO	NAMA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	ADE YOGA SATYA	78	80	TUNTAS
2	ADITYA KURNIAWAN	78	74	BELUM TUNTAS
3	ADNAN SULISTIYO	78	90	TUNTAS
4	AJIK YOGA WARDANA	78	86	TUNTAS
5	AMIRUDIN ZAKARIA	78	78	TUNTAS
6	ANDANG CRISNANTO	78	82	TUNTAS
7	ANGGA PRASETYAN S.	78	76	BELUM TUNTAS
8	APRIANDI GUNTUR SAPUTRA	78	80	TUNTAS
9	DIMAS WAHYU ATMAJA	78	84	TUNTAS
10	ENDI DWI HERDANA	78	90	TUNTAS
11	FANDIKA YUDHA ANGGARA	78	74	BELUM TUNTAS
12	FARKHAN MAULANA R.	78	78	TUNTAS
13	FITRIANTO SYAWALUDIN H.	78	80	TUNTAS
14	GALANG ADINAWA TRISNA	78	74	TUNTAS
15	HABIB AMIRUDDIN	78	78	TUNTAS
16	HERI BAYU SETIYAWAN	78	74	BELUM TUNTAS
17	IRFAN AJI ROMADHAN	78	84	TUNTAS
18	ISTANTO	78	80	TUNTAS
19	MANGGALA BAGUS SAPUTRA	78	80	TUNTAS
20	MAULANA ARDIANSYAH P.	78	90	TUNTAS
21	MUHAMAD IRFAN	78	88	TUNTAS
22	OKHA NANDA PURNOMO AJI	78	68	BELUM TUNTAS
23	PANCA JAYA SETIAWAN	78	84	TUNTAS
24	RACHMAT AKBAR PANGESTU	78	76	BELUM TUNTAS
25	RADEN VICKY DEVANGGA P.	78	78	TUNTAS
26	RAHMAT GUNAWAN P.	78	86	TUNTAS
27	RIFKY FAUZI	78	84	TUNTAS
28	ROZAK ALVIAN NUR QOIRUL	78	76	BELUM TUNTAS
29	SALENGGA MULYA HADI	78	80	TUNTAS
30	SETIO NUGROHO	78	86	TUNTAS
31	SHOULTHON SYAHRIZAL S.	78	78	TUNTAS
32	WALID ILHAM ANNAFI	78	88	TUNTAS

Senin, 6 Februari 2018

Guru Pengampu



R. Nanang Wiratno, S.Pd.

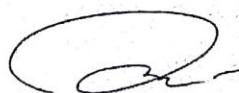
NBM. 902673

HASIL UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2017-2018
MAPEL TEKNIK DASAR OTOMOTIF KELAS X TKRO 4

NO	NAMA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	ADITYA FAJAR SETIAWAN	78	82	TUNTAS
2	AFRISCA DAVID WANDAKA	78	78	TUNTAS
3	AINUN FAHREZY ADITYA P.	78	84	TUNTAS
4	AJI FIRMANSYAH	78	76	TUNTAS
5	ALIEFKA AL FAREEZIE	78	80	TUNTAS
6	AQMAL DEVA SAPUTRA	78	86	TUNTAS
7	BILAL ABDULLAH	78	70	BELUM TUNTAS
8	BISRI SHOLIKHIN	78	72	BELUM TUNTAS
9	DHIMAS IQBAL YANUAR	78	76	TUNTAS
10	DICKY SETYAWAN	78	82	TUNTAS
11	EKSANDI SLAMET NURSETO	78	82	TUNTAS
12	FAHRUL ROZIK	78	76	TUNTAS
13	FAJAR FEBRI KUSUMA	78	84	TUNTAS
14	FAJAR KISWORO	78	80	TUNTAS
15	FAJAR PRATAMA	78	86	TUNTAS
16	FAJAR RUSTRIYANA	78	80	TUNTAS
17	FANI BUNDAN FITRI YANUARI	78	78	TUNTAS
18	FELIK ADITYA	78	84	TUNTAS
19	FIAN ISNANTOKO	78	74	BELUM TUNTAS
20	GALANG ADI PANGESTU	78	74	BELUM TUNTAS
21	HERMAWAN DIMAS JULIANTO	78	90	TUNTAS
22	IRFAN HIDAYAT	78	78	TUNTAS
23	KELVIN KURNIAWAN S.	78	80	TUNTAS
24	LANGGENG HARTAJI	78	80	TUNTAS
25	MUFID ZULKARNAIN	78	76	TUNTAS
26	NOOR SANTOSO	78	80	TUNTAS
27	OCTAVIANDA ADITAMA	78	72	BELUM TUNTAS
28	OSALIAN MAHESA PUTRA	78	88	TUNTAS
29	PRAMUDITYA EKA PRASETYA	78	78	TUNTAS
30	RIZAL KAMAL PASYA	78	82	TUNTAS
31	SATYA MAHANTARA	78	76	BELUM TUNTAS
32	THEO FANNY KUSTIAN	78	86	TUNTAS
33	WIKAN ALIM ALHAYAT	78	74	BELUM TUNTAS
34	YUDHA TRI NURCAHYONO	78	80	TUNTAS

Senin, 6 Februari 2018

Guru Pengampu



R. Nanang Wiratno, S.Pd.

NBM. 902673

**HASIL UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2017-2018
MAPEL PEKERJAAN DASAR TEKNIK OTOMOTIF KELAS X TKRO 1**

NO	NAMA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	ADDIN NUR ROHMAN	78	84	TUNTAS
2	ADI NURHAYAT	78	78	TUNTAS
3	ADITYA KUSUMA WARDANA	78	80	TUNTAS
4	ANDHI SETYAWAN	78	86	TUNTAS
5	ANDRI BAYU AJI PRATAMA	78	90	TUNTAS
6	ARIF RAHMAN HAKIM	78	64	BELUM TUNTAS
7	ARMAN MARWANTO	78	80	TUNTAS
8	BAGUS ARIF NUGROHO	78	70	BELUM TUNTAS
9	BANU CAHYAWAN	78	72	BELUM TUNTAS
10	BAYU ADI SETIAWAN	78	70	BELUM TUNTAS
11	DWI NURCAHYO NUGROHO	78	88	TUNTAS
12	ERWIN YULI PURNOMO	78	80	TUNTAS
13	GIO VANNI	78	80	TUNTAS
14	IQBAL TAUFIQUL HAKIM	78	84	TUNTAS
15	MIFTAHUL DIMAS SUKMAJATI	78	74	BELUM TUNTAS
16	NANDA ARIA PRAMUDITYA	78	86	TUNTAS
17	NOVAN ADHA PRATAMA	78	70	BELUM TUNTAS
18	NOVAN DWI ANANDA	78	88	TUNTAS
19	NUR IKHSAN	78	70	BELUM TUNTAS
20	OCTAVIANDANU ALANSYAH	78	75	BELUM TUNTAS
21	PUPUNG RIKARDI PUTRA	78	86	TUNTAS
22	RAFI SARIFUDDIN	78	60	BELUM TUNTAS
23	RESTU SANGAJI	78	86	TUNTAS
24	RIZQI EKO SAPUTRO	78	78	TUNTAS
25	RONALD BAGUS KUNCORO	78	80	TUNTAS
26	SHOBARUDIN	78	78	TUNTAS
27	SYAHRU ROMADHON	78	80	TUNTAS
28	SYAIRUL AHMAD	78	76	BELUM TUNTAS
29	SYIDIQ KURNIAWAN	78	88	TUNTAS
30	WAHYU ATNAN NURSYAMSI	78	74	BELUM TUNTAS
31	WAHYU NUR ROHMAT	78	60	BELUM TUNTAS
32	WILDAN LATIF MAHARDIKA	78	76	BELUM TUNTAS
33	YOGY ADHA PRIANA	78	82	TUNTAS
34	YULIANTA NUGRAHA	78	70	BELUM TUNTAS

Senin, 6 Februari 2018

Guru Pengampu

Drs. Sudarsono, M.Pd.

NBM. 767423

HASIL UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2017-2018
MAPEL PEKERJAAN DASAR TEKNIK OTOMOTIF KELAS X TKRO 2

NO	NAMA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	ABRAM AJI PRASETYA	78	84	TUNTAS
2	ADAM ROGESTIAWAN	78	78	TUNTAS
3	ADITYA RISKY PRADANA	78	84	TUNTAS
4	AGUNG TRI WIBOWO	78	68	BELUM TUNTAS
5	AL ALIF RAMADHAN	78	80	TUNTAS
6	APDOL GANI SETIYAWAN	78	60	BELUM TUNTAS
7	ARFENDA SURYAWAN PUTRA	78	78	TUNTAS
8	BAGUS NUR ARIYANTO	78	82	TUNTAS
9	DEDY WANTORO	78	90	TUNTAS
10	DIMAS ADAM SAPUTRA	78	80	TUNTAS
11	DIMAS SYAIFUL ARIF	78	88	TUNTAS
12	FAJAR RIDWAN NUGROHO	78	78	TUNTAS
13	FANDIKA NUGRAHA	78	80	TUNTAS
14	HUSAIN ADITYA ROMADHON	78	84	TUNTAS
15	IKHSAN NUR ARYANTO	78	78	TUNTAS
16	ILHAM SHOLAHUDIN FAJARI	78	75	BELUM TUNTAS
17	ILYAS	78	88	TUNTAS
18	IRAWAN SATRIA SEJATI	78	78	TUNTAS
19	IRVAN GUS CAHYO NUGROHO	78	74	BELUM TUNTAS
20	JHONY PRASTOWO	78	76	BELUM TUNTAS
21	MUHAMMAD IQBAL	78	70	BELUM TUNTAS
22	MUHAMMAD SEPTIAN W.	78	88	TUNTAS
23	NANANG DWI ISTANTO	78	78	TUNTAS
24	RAFI' ALMER JANITRA	78	80	TUNTAS
25	RIDWAN ABDUL HAKIM	78	65	BELUM TUNTAS
26	RIDWAN TRI SAPUTRA	78	76	BELUM TUNTAS
27	RIO SETYAWAN	78	70	BELUM TUNTAS
28	RISKI ADI PRASETYO	78	74	BELUM TUNTAS
29	RIZKI NURHAKIM	78	90	TUNTAS
30	ROFI NANDA SAPUTRA	78	74	BELUM TUNTAS
31	ROHMAD WAHYUDI	78	78	TUNTAS
32	ROSYID AGUNG MUNAWAR	78	78	TUNTAS
33	RYAN AJI PRAMUDYA	78	82	TUNTAS
34	VERY SETIAWAN	78	84	TUNTAS

Senin, 6 Februari 2018

Guru Pengampu



Drs. Sudarsono, M.Pd.

NBM. 767423

HASIL UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2017-2018
MAPEL PEKERJAAN DASAR TEKNIK OTOMOTIF KELAS X TKRO 3

NO	NAMA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	ADE YOGA SATYA	78	76	BELUM TUNTAS
2	ADITYA KURNIAWAN	78	74	BELUM TUNTAS
3	ADNAN SULISTIYO	78	86	TUNTAS
4	AJIK YOGA WARDANA	78	86	TUNTAS
5	AMIRUDIN ZAKARIA	78	78	TUNTAS
6	ANDANG CRISNANTO	78	66	BELUM TUNTAS
7	ANGGA PRASETYAN S.	78	84	TUNTAS
8	APRIANDI GUNTUR SAPUTRA	78	80	TUNTAS
9	DIMAS WAHYU ATMAJA	78	76	BELUM TUNTAS
10	ENDI DWI HERDANA	78	90	TUNTAS
11	FANDIKA YUDHA ANGGARA	78	74	BELUM TUNTAS
12	FARKHAN MAULANA R.	78	78	TUNTAS
13	FITRIANTO SYAWALUDIN H.	78	80	TUNTAS
14	GALANG ADINAWA TRISNA	78	74	TUNTAS
15	HABIB AMIRUDDIN	78	78	TUNTAS
16	HERI BAYU SETIYAWAN	78	80	TUNTAS
17	IRFAN AJI ROMADHAN	78	84	TUNTAS
18	ISTANTO	78	80	TUNTAS
19	MANGGALA BAGUS SAPUTRA	78	74	BELUM TUNTAS
20	MAULANA ARDIANSYAH P.	78	78	TUNTAS
21	MUHAMAD IRFAN	78	78	TUNTAS
22	OKHA NANDA PURNOMO AJI	78	68	BELUM TUNTAS
23	PANCA JAYA SETIAWAN	78	84	TUNTAS
24	RACHMAT AKBAR PANGESTU	78	76	BELUM TUNTAS
25	RADEN VICKY DEVANGGA P.	78	78	TUNTAS
26	RAHMAT GUNAWAN P.	78	86	TUNTAS
27	RIFKY FAUZI	78	78	TUNTAS
28	ROZAK ALVIAN NUR QOIRUL	78	76	BELUM TUNTAS
29	SALENGGA MULYA HADI	78	80	TUNTAS
30	SETIO NUGROHO	78	78	TUNTAS
31	SHOULTHON SYAHRIZAL S.	78	78	TUNTAS
32	WALID ILHAM ANNAFI	78	88	TUNTAS

Senin, 6 Februari 2018

Guru Pengampu



Drs. Sudarsono, M.Pd.

NBM. 767423

HASIL UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2017-2018
MAPEL PEKERJAAN DASAR TEKNIK OTOMOTIF KELAS X TKRO 4

NO	NAMA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	ADITYA FAJAR SETIAWAN	78	74	BELUM TUNTAS
2	AFRISCA DAVID WANDAKA	78	78	TUNTAS
3	AINUN FAHREZY ADITYA P.	78	70	BELUM TUNTAS
4	AJI FIRMANSYAH	78	80	TUNTAS
5	ALIEFKA AL FAREEZIE	78	76	BELUM TUNTAS
6	AQMAL DEVA SAPUTRA	78	76	BELUM TUNTAS
7	BILAL ABDULLAH	78	70	BELUM TUNTAS
8	BISRI SHOLIKHIN	78	82	TUNTAS
9	DHIMAS IQBAL YANUAR	78	84	TUNTAS
10	DICKY SETYAWAN	78	72	BELUM TUNTAS
11	EKSANDI SLAMET NURSETO	78	82	TUNTAS
12	FAHRUL ROZIK	78	86	TUNTAS
13	FAJAR FEBRI KUSUMA	78	74	BELUM TUNTAS
14	FAJAR KISWORO	78	80	TUNTAS
15	FAJAR PRATAMA	78	86	TUNTAS
16	FAJAR RUSTRIYANA	78	78	TUNTAS
17	FANI BUNDAN FITRI YANUARI	78	78	TUNTAS
18	FELIK ADITYA	78	74	BELUM TUNTAS
19	FIAN ISNANTOKO	78	74	BELUM TUNTAS
20	GALANG ADI PANGESTU	78	78	TUNTAS
21	HERMawan DIMAS JULIANTO	78	86	TUNTAS
22	IRFAN HIDAYAT	78	70	BELUM TUNTAS
23	KELVIN KURNIAWAN S.	78	78	TUNTAS
24	LANGGENG HARTAJI	78	70	BELUM TUNTAS
25	MUFID ZULKARNAIN	78	80	TUNTAS
26	NOOR SANTOSO	78	76	BELUM TUNTAS
27	OCTAVIANDA ADITAMA	78	84	TUNTAS
28	OSALIAN MAHESA PUTRA	78	76	BELUM TUNTAS
29	PRAMUDITYA EKA PRASETYA	78	78	TUNTAS
30	RIZAL KAMAL PASYA	78	70	BELUM TUNTAS
31	SATYA MAHANTARA	78	76	BELUM TUNTAS
32	THEO FANNY KUSTIAN	78	90	TUNTAS
33	WIKAN ALIM ALHAYAT	78	70	BELUM TUNTAS
34	YUDHA TRI NURCAHYONO	78	80	TUNTAS

Senin, 6 Februari 2018

Guru Pengampu



Drs. Sudarsono, M.Pd.
 NBM. 767423

Lampiran 8. Tabulasi Data Pokok

No. Responden	Kelompok Teman Sebaya	Minat Belajar	Nilai UAS
1	85	72	65
2	80	73	68
3	73	78	78
4	79	82	85
5	101	92	89
6	83	82	78
7	71	78	60
8	78	73	65
9	93	86	88
10	96	78	70
11	100	95	85
12	80	76	70
13	90	93	80
14	80	86	80
15	78	81	75
16	76	83	86
17	83	68	70
18	81	80	85
19	87	91	78
20	86	88	75
21	83	75	65
22	64	77	60
23	80	86	75
24	82	68	73
25	84	65	55
26	77	80	68
27	79	81	78
28	79	83	83
29	74	84	80
30	86	71	70
31	79	66	60
32	73	67	65
33	83	82	75
34	85	91	90
35	69	67	68
36	78	74	70
37	74	79	78
38	86	72	72
39	86	77	78
40	94	82	84
41	85	70	75
42	92	90	88
43	75	79	70
44	78	79	75
45	79	72	75
46	76	75	60
47	87	76	68
48	69	81	78
49	85	88	70

50	77	73	65
51	79	82	74
52	89	83	70
53	96	84	88
54	93	84	86
55	82	86	78
56	87	83	78
57	73	78	81
58	81	77	73
59	81	75	76
60	91	81	80
61	81	64	74
62	69	85	74
63	83	82	80
64	91	81	86
65	75	83	70
66	74	72	70
67	88	89	74
68	75	99	80
69	88	83	72
70	85	92	78
71	84	81	78
72	62	73	65
73	73	84	74
74	88	76	75
75	68	78	78
76	80	78	73
77	80	71	73
78	78	80	68
79	76	76	60
80	88	74	77
81	85	85	75
82	82	79	76
83	85	81	80
84	84	82	70
85	86	78	75
86	78	77	73
87	81	87	80
88	77	80	63
89	77	87	80
90	83	82	78
91	88	88	78
92	74	79	65
93	91	77	73
94	85	84	73
95	86	73	85
96	87	80	72
97	80	78	67
98	73	60	65
99	80	76	69
100	74	90	80

Lampiran 9. Data Hasil Uji Normalitas

1. Uji Normalitas Prestasi Belajar

No	Kelas Interval		f_i	X_i	X_i^2	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$	Mean (\bar{X})	s	f_o	Batas kelas	Z_i	$F(Z_i)$	L_i	f_h	f_h positif	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_o}$	
1	55	-	59	1	57	3249	57	75	7.212	1	54.5	-2.84	0.4977	0.0135	1.35	1.35	-0.35	0.1225	0.12250
2	60	-	64	6	62	3844	372			6	59.5	-2.15	0.4842	0.0563	5.63	5.63	0.37	0.1369	0.02282
3	65	-	69	15	67	4489	1005			15	64.5	-1.46	0.4279	0.1515	15.15	15.15	-0.15	0.0225	0.00150
4	70	-	74	26	72	5184	1872			26	69.5	-0.76	0.2764	0.2485	24.85	24.85	1.15	1.3225	0.05087
5	75	-	79	27	77	5929	2079			27	74.5	-0.07	0.0279	0.2603	26.03	26.03	0.97	0.9409	0.03485
6	80	-	84	13	82	6724	1066			13	79.5	0.62	0.2324	-0.1742	-17.42	17.42	-4.42	19.5364	1.50280
7	85	-	89	11	87	7569	957			11	84.5	1.32	0.4066	-0.0712	-7.12	7.12	3.88	15.0544	1.36858
8	90	-	94	1	92	8464	92			1	89.5	2.01	0.4778	-0.0187	-1.87	1.87	-0.87	0.7569	0.75690
											94.5	2.70	0.4965						
		Σ	100			7500	567650				100								
																X^2_{hitung}	3.86081		
																dk	7		
																X^2_{tabel}	14.1		

2. Uji Normalitas Kelompok Teman Sebaya

No	Kelas Interval		f_i	X_i	X_i^2	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$	Mean (\bar{X})	s	f_o	Batas kelas	Z_i	$F(Z_i)$	L_i	f_h	f_h positif	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_o}$	
1	62	-	66	2	64	4096	128	81.4	7.0881	2	61.5	-2.81	0.4975	0.0154	1.54	1.54	0.46	0.2116	0.10580
2	67	-	71	5	69	4761	345			5	66.5	-2.10	0.4821	0.0629	6.29	6.29	-1.29	1.6641	0.33282
3	72	-	76	16	74	5476	1184			16	71.5	-1.40	0.4192	0.1643	16.43	16.43	-0.43	0.1849	0.01156
4	77	-	81	29	79	6241	2291			29	76.5	-0.69	0.2549	0.2509	25.09	25.09	3.91	15.2881	0.52718
5	82	-	86	26	84	7056	2184			26	81.5	0.01	0.004	0.2682	26.82	26.82	-0.82	0.6724	0.02586
6	87	-	91	14	89	7921	1246			14	86.5	0.72	0.2642	-0.158	-15.8	15.8	-1.8	3.24	0.23143
7	92	-	96	6	94	8836	564			6	91.5	1.42	0.4222	-0.0612	-6.12	6.12	-0.12	0.0144	0.00240
8	97	-	101	2	99	9801	198			2	96.5	2.13	0.4834	-0.0143	-1.43	1.43	0.57	0.3249	0.16245
		Σ	100			8140	667570				101.5	2.84	0.4977						
											100					X^2_{hitung}	1.39949		
																dk	7		
																X^2_{tabel}	14.1		

3. Uji Normalitas Minat Belajar

No	Kelas Interval		f_i	X_i	X_i^2	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X^2$	Mean (\bar{X})	s	f_o	Batas kelas	Z_i	$F(Z_i)$	L_i	f_h	f_h positif	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_o}$
1	60	-	64	2	62	3844	124	79.6 7.15 909	2 6 14 26 31 12 7 2	2	59.5	-2.81	0.4975	0.0149	1.49	1.49	0.51	0.2601	0.13005
2	65	-	69	6	67	4489	402			6	64.5	-2.11	0.4826	0.0619	6.19	6.19	-0.19	0.0361	0.00602
3	70	-	74	14	72	5184	1008			14	69.5	-1.41	0.4207	0.1595	15.95	15.95	-1.95	3.8025	0.27161
4	75	-	79	26	77	5929	2002			26	74.5	-0.71	0.2612	0.2572	25.72	25.72	0.28	0.0784	0.00302
5	80	-	84	31	82	6724	2542			31	79.5	-0.01	0.004	0.2557	25.57	25.57	5.43	29.4849	0.95113
6	85	-	89	12	87	7569	1044			12	84.5	0.68	0.2517	-0.1645	-16.45	16.45	-4.45	19.8025	1.65021
7	90	-	94	7	92	8464	644			7	89.5	1.38	0.4162	-0.065	-6.5	6.5	0.5	0.25	0.03571
8	95	-	99	2	97	9409	194			2	94.5	2.08	0.4812	-0.0161	-1.61	1.61	0.39	0.1521	0.07605
											99.5	2.78	0.4973						
			Σ	100		7960	638690				100							χ^2_{hitung}	3.12379
																	dk	7	
																	χ^2_{tabel}	14.1	

Lampiran 10. Data Hasil Uji Linieritas

1. Uji Linieritas Kelompok Teman Sebaya

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR *	Between Groups	(Combined)	2206,415	29	76,083	1,684	,039
		Linearity	1028,671	1	1028,671	22,774	,000
	KELOMPOK TEMAN SEBAYA	Deviation from Linearity	1177,744	28	42,062	,931	,570
		Within Groups	3161,775	70	45,168		
		Total	5368,190	99			

Report

PRESTASI BELAJAR

KELOMPOK TEMAN SEBAYA	Mean	N	Std. Deviation
62	65,00	1	.
64	60,00	1	.
68	78,00	1	.
69	73,33	3	5,033
71	60,00	1	.
73	72,60	5	7,369
74	74,60	5	6,768
75	73,33	3	5,774
76	68,67	3	15,011
77	69,00	4	7,616
78	71,00	6	4,050
79	75,83	6	8,886
80	71,88	8	4,291
81	77,60	5	4,930
82	75,67	3	2,517
83	74,33	6	5,750
84	67,67	3	11,676
85	75,75	8	7,402
86	75,83	6	5,269
87	74,00	4	4,899
88	75,20	5	2,387
89	70,00	1	.
90	80,00	1	.
91	79,67	3	6,506
92	88,00	1	.
93	87,00	2	1,414
94	84,00	1	.
96	79,00	2	12,728
100	85,00	1	.
101	89,00	1	.
Total	74,41	100	7,364

2. Uji Linieritas Minat Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR *	Between Groups	(Combined)	2858,345	31	92,205	2,498	,001
		Linearity	1857,566	1	1857,566	50,328	,000
		Deviation from Linearity	1000,778	30	33,359	,904	,611
	Within Groups		2509,845	68	36,909		
	Total		5368,190	99			

Report

PRESTASI BELAJAR

MINAT BELAJAR	Mean	N	Std. Deviation
60	65,00	1	.
64	74,00	1	.
65	55,00	1	.
66	60,00	1	.
67	66,50	2	2,121
68	71,50	2	2,121
70	75,00	1	.
71	71,50	2	2,121
72	70,50	4	4,203
73	69,60	5	8,706
74	73,50	2	4,950
75	67,00	3	8,185
76	68,40	5	5,413
77	71,40	5	6,731
78	72,75	8	6,882
79	72,80	5	5,263
80	71,20	5	8,349
81	79,29	7	3,402
82	78,00	8	5,043
83	76,50	6	6,921
84	80,20	5	6,797
85	74,50	2	,707
86	80,25	4	5,560
87	80,00	2	,000
88	74,33	3	4,041
89	74,00	1	.
90	84,00	2	5,657
91	84,00	2	8,485
92	83,50	2	7,778
93	80,00	1	.
95	85,00	1	.
99	80,00	1	.
Total	74,41	100	7,364

Lampiran 11. Data Hasil Uji Multikolonieritas

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2248,180	2	1124,090	34,948	,000 ^b
Residual	3120,010	97	32,165		
Total	5368,190	99			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), MINAT BELAJAR, KELOMPOK TEMAN SEBAYA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9,478	7,948		1,192	,236		
KELOMPOK TEMAN SEBAYA	,289	,083	,284	3,485	,001	,905	1,105
MINAT BELAJAR	,520	,084	,501	6,157	,000	,905	1,105

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Lampiran 12. Data Hasil Analisis Regresi Sederhana

1. Analisis Regresi Sederhana ($X_1 - Y$)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KELOMPOK TEMAN SEBAYA ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,438 ^a	,192	,183	6,654

a. Predictors: (Constant), KELOMPOK TEMAN SEBAYA

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1028,671	1	1028,671	23,231	,000 ^b
Residual	4339,519	98	44,281		
Total	5368,190	99			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), KELOMPOK TEMAN SEBAYA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	38,072	7,569		5,030	,000
KELOMPOK					
TEMAN	,446	,092	,438	4,820	,000
SEBAYA					

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

2. Analisis Regresi Sederhana ($X_2 - Y$)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MINAT BELAJAR ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,588 ^a	,346	,339	5,985

a. Predictors: (Constant), MINAT BELAJAR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1857,566	1	1857,566	51,854	,000 ^b
	Residual	3510,624	98	35,823		
	Total	5368,190	99			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), MINAT BELAJAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	25,800	6,777		3,807	,000
	MINAT BELAJAR	,611	,085	,588	7,201	,000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Lampiran 13. Data Hasil Analisis Regresi Ganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MINAT BELAJAR, KELOMPOK TEMAN SEBAYA ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,647 ^a	,419	,407	5,671

a. Predictors: (Constant), MINAT BELAJAR, KELOMPOK TEMAN

SEBAYA

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2248,180	2	1124,090	34,948	,000 ^b
Residual	3120,010	97	32,165		
Total	5368,190	99			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), MINAT BELAJAR, KELOMPOK TEMAN SEBAYA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,478	7,948		1,192	,236
KELOMPOK	,289	,083	,284	3,485	,001
TEMAN SEBAYA					
MINAT BELAJAR	,520	,084	,501	6,157	,000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Lampiran 14. Data Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Correlations

		PRESTASI BELAJAR	KELOMPOK TEMAN SEBAYA	MINAT BELAJAR
Pearson Correlation	PRESTASI BELAJAR	1,000	,438	,588
	KELOMPOK TEMAN SEBAYA	,438	1,000	,308
	MINAT BELAJAR	,588	,308	1,000
Sig. (1-tailed)	PRESTASI BELAJAR	.	,000	,000
	KELOMPOK TEMAN SEBAYA	,000	.	,001
	MINAT BELAJAR	,000	,001	.
N	PRESTASI BELAJAR	100	100	100
	KELOMPOK TEMAN SEBAYA	100	100	100
	MINAT BELAJAR	100	100	100

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,647 ^a	,419	,407	5,671

a. Predictors: (Constant), MINAT BELAJAR, KELOMPOK TEMAN SEBAYA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,478	7,948		1,192	,236
	KELOMPOK TEMAN SEBAYA	,289	,083	,284	3,485	,001
	MINAT BELAJAR	,520	,084	,501	6,157	,000

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Ringkasan data dari hasil analisis korelasi dan regresi

Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Korelasi (r)	Rsquare
Kelompok Teman Sebaya	0,284	0,438	0,419
Minat Belajar	0,501	0,588	

Menghitung Sumbangan Efektif

$$SE(X) \% = \text{Beta}(x) \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

Sumbangan Efektif Variabel Kelompok Teman Sebaya (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y)

$$SE(X1) \% = \text{Beta}(x) \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

$$SE(X1) \% = 0,284 \times 0,438 \times 100\%$$

$$SE(X1) \% = 12,44\%$$

Sumbangan Efektif Variabel Minat Belajar (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y)

$$SE(X2) \% = \text{Beta}(x) \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

$$SE(X2) \% = 0,501 \times 0,588 \times 100\%$$

$$SE(X2) \% = 29,46\%$$

Sumbangan Efektif (SE) Total

$$SE \text{ Total} = SE(X1)\% + SE(X2)\%$$

$$SE \text{ Total} = 12,44\% + 29,46\%$$

$$SE \text{ Total} = 41,9\%$$

Sumbangan Relatif

$$SR(X) \% = SE(X)\% / R_{\text{square}}$$

Sumbangan Relatif Variabel Kelompok Teman Sebaya (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y)

$$SR(X1) \% = SE(X1)\% / R_{\text{square}}$$

$$SR(X1) \% = 12,44\% / 41,9\%$$

$$SR(X1) \% = 29,68\%$$

Sumbangan Relatif Variabel Minat Belajar (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y)

$$SR(X2)\% = SE(X2)\% / R_{square}$$

$$SR(X2)\% = 29,46\% / 41,9\%$$

$$SR(X2)\% = 70,32\%$$

Sumbangan Relatif (SR) Total

$$SR \text{ Total} = SR(X1)\% + SR(X2)\%$$

$$SR \text{ Total} = 29,68\% + 70,32\%$$

$$SR \text{ Total} = 100\%$$

Lampiran 15. Surat Permohonan Kesediaan Validasi Instrumen TAS

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Dr. Drs. Sukoco, M.Pd.
Dosen Prodi Pendidikan Teknik Otomotif
di Fakultas Teknik

Sehubung dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Tanindra Wijananto
NIM : 14504241048
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kelompok Teman Sebaya dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018 Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Otomotif

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian, dan (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 17 September 2018
Pemohon,

Tanindra Wijananto
NIM 14504241048

Mengetahui,
Kaprodi Pendidikan Teknik Otomotif,

Dr. Zainal Arifin, M.T.
NIP. 19690312 200112 1 001

Dosen Pembimbing TA,

Dr. Drs. Sukoco, M.Pd.
NIP. 19530112 197603 1 004

Lampiran 16. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian TAS

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Drs. Sukoco, M.Pd.
NIP. : 19530112 197603 1 004
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

menyatakan bahwa instrumen penelitian TSA atas nama mahasiswa:

Nama : Tanindra Wijananto
NIM : 14504241048
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kelompok Teman Sebaya dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018 Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Otomotif

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 September 2018
Validator,



Dr. Drs. Sukoco, M.Pd.
NIP. 19540221 198502 1 001

Catatan:

- beri tanda √

Lampiran 17. Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama : Tanindra Wijananto
NIM : 14504241048
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kelompok Teman Sebaya dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018 Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Otomotif

No	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Kelompok Teman Sebaya.	Cermati faktor apa saja yang akan diukur
2.	Minat Belajar	Cermati semua indikator sebuah teori
Komentar Umum/Lain-lain:		
	Segera Lakukan Penelitian!	

Yogyakarta, 17 September 2018
Validator,


Dr. Drs. Sukoco, M.Pd.
NIP. 19540221 198502 1 001

Lampiran 18. Surat Izin Penelitian Fakultas Teknik UNY



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id

Nomor : 665/UN34.15/LT/2018

20 September 2018

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth .
1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta c.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
2. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Tanindra Wijananto
NIM : 14504241048
Program Studi : Pend. Teknik Otomotif - SI
Judul Tugas Akhir : PENGARUH KELOMPOK TEMAN SEBAYA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL TAHUN PELAJARAN 2017/2018 PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK OTOMOTIF
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Waktu Penelitian : 24 September - 19 Oktober 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Drs. Widarto, M.Pd.

NIP. 19631230 198812 1 001

Lampiran 19. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY

9/24/2018

Surat Izin Penelitian - Pengajuan Ijin Penelitian Online- Dinas Dikpora DI



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 550330, Fax. 0274 513132
Website : www.dikpora.jogjaprov.go.id, email : dikpora@jogjaprov.go.id, Kode Pos 55100

Yogyakarta, 24 September 2018

Nomor : 070/10435

Kepada Yth.

Lamp : -

1. Kepala SMK
Muhammadiyah 1 Bantul

Hal : Rekomendasi
Penelitian

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor 074/9405/Kesbangpol/2018 tanggal 24 September 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan izin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Tanindra Wijananto
NIM : 14504241048
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : PENGARUH KELOMPOK TEMAN SEBAYA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X
: TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK MUHAMMADIYAH 1
: BANTUL TAHUN PELAJARAN 2017/2018 PADA MATA
PELAJARAN GAMBAR TEKNIK OTOMOTIF
Lokasi : SMK Muhammadiyah 1 Bantul,
Waktu : 24 September 2018 s.d 19 Oktober 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Kepala Bidang Perencanaan dan
Standarisasi

Didik Wardaya, S.E., M.Pd.
NIP 19660530 198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



*Scan kode untuk cek validnya surat ini.

Catatan:
Hasil print out dan bukti rekomendasi ini
sudah berlaku tanpa Cap

Lampiran 20. Surat Keterangan Selesai Penelitian



SURAT KETERANGAN No :125/KET/III.4.AU/F/2018

Assalamu'alaikum W.W

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Muhammadiyah 1 Bantul,menerangkan bahwa

Nama : Tanindra Wijananto
NIM : 14504241048
Program Study : Pendidikan Teknik Otomotif

Telah melaksanakan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu : 24 September s.d 15 Oktober 2018
Lokasi : SMK Muhammadiyah 1 Bantul
Tujuan : Mencari data untuk penelitian tugas akhir skripsi
Judul : Pengaruh Kelompok Teman Sebaya Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019 Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Otomotif

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum W.W

Bantul, 15 Oktober 2018
Kepala Sekolah

HARIMAWAN,S.P.d.T
NBM. 907793

Lampiran 21. Kartu Bimbingan TAS



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF

FORMULIR BIMBINGAN PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Tanindra Wijananto
 Dosen Pendamping : Dr. Drs. Sukoco, M.Pd.
 NIM : 14504241048
 Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kelompok Teman Sebaya dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018 Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Totomotif.

No.	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pendamping
1	Senin, 15 - 01 - 2018	Pengarahan Penyusunan skripsi	Segera dimulai untuk mencari data	
2	Kamis, 08 - 02 - 2018	Pengajuan data masalah I	Data masih belum bisa dipakai	
3	Senin, 12 - 02 - 2018	Pengajuan data masalah II	Data masih belum bisa dipakai karena belum ada perbandingan	
4	Senin, 26 - 02 - 2018	Pengajuan data masalah III	Data sudah bisa dipakai, lanjut Bab I	
5	Jum'at, 09 - 03 - 2018	BAB I	Identifikasi masalah dijabarkan	
6	Kamis, 22 - 03 - 2018	BAB I	Pertanyaan latar belakang dan identifikasi masalah	
7	Senin, 26 - 03 - 2018	BAB I	Lanjut BAB II	
8	Kamis, 13 - 04 - 2018	BAB II	Pengarahan penyusunan Bab I yang baik dan sesuai	



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF

No.	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pendamping
9	Senin, 30 - 04 - 2018	BAB II	Kajian teori diperdalam	
10	Senin, 09 - 07 - 2018	BAB II	Lanjut BAB III	
11	Kamis, 19 - 07 - 2018	BAB III	Pengarahan penyusunan BAB III yang baik	
12	Kamis, 02 - 08 - 2018	BAB III	Pembentukan metode penelitian	
13	Kamis, 23 - 08 - 2018	BAB III & Instrumen	Pembentukan instrumen penelitian	
14	Kamis, 06 - 09 - 2018	Instrumen penelitian	Lanjut Penelitian	
15	Selasa, 16 - 10 - 2018	BAB IV & V	Pembentukan bagian pembahasan	
16	Selasa, 30 - 10 - 2018	BAB IV & V	ALL Ujian.	

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Teknik Otomotif

Dr. Zainal Arifin, M.T.
NIP. 19690312 200112 1 001

Yogyakarta, 30 Oktober 2018
Mahasiswa,

Tanindra Wijananto
NIM. 14504241048

Lampiran. 22. Bukti Selesai Revisi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/11-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Tanindra Wijananto
No. Mahasiswa : 14504241048
Judul PA D3/S1 : Kontribusi Kelompok Teman Sebaya Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Pelajaran 2017/2018 Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Otomotif

Dosen Pembimbing : Dr. Drs. Sukoco, M.Pd.

Dengan ini saya menyatakan mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Dr. Drs. Sukoco, M.Pd. NIP. 19530121 197603 1 004	Ketua Pengaji		6/12 '18
2	Lilik Chaerul Yuswono, M.Pd. NIP. 19570217 198303 1 002	Sekretaris Pengaji		1/12 - '18
3	Drs. Sukaswanto, M.Pd. NIP. 19581217 198503 1 002	Pengaji Utama		30/11 - '18

Keterangan:

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1